LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JUDUL
METODE PROBLEM BASED SOLVING DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI UNTUK SISWA-SISWI SMA KELAS X-XII

Disusun oleh:
Ketua Tim
Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak.,CA, 0302107101/10101017
Nama Mahasiswa:
Ivonne Patricia/125210108
Sylvia/125210113

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM

Periode I Tahun 2024

1. Judul	: Metode *Problem Based Solving* dalam Pembelajaran Akuntansi untuk Siswa-Siswi SMA Kelas X-XII
2. Nama Mitra PKM	: SMA Katolik Tarsisius I
3. Dosen Pelaksana	
A. Nama dan Gelar	: Rousilita Suhendah,SE.,M.Si.,Ak.CA
B. NIDN/NIK	: 0302107101/10101017
C. Jabatan/Gol.	: Manajer Pembelajaran/Lektor
D. Program studi	: Akuntansi
E. Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
F. Bidang Keahlian	: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen
G. Alamat Kantor	: Jl. Tanjung Duren Utara no 1, Grogol Jakarta Barat
H. Nomor HP/Telepon	: 085966206382
4. Mahasiswa yang Terlibat	: Mahasiswa 2 orang
A. Jumlah Anggota Mahasiswa	: 2 orang
B. Nama & NIM Mahasiswa 1	: Ivonne Patricia dan 125210108
C. Nama & nim Mahasiswa 2	: Sylvia dan 125210113
D. Nama & nim Mahasiswa 3	: ……..
E. Nama & nim Mahasiswa 4	: ……..
5. Lokasi Kegiatan Mitra	: SMA Katolik Tarsisius 1
A. Wilayah Mitra	: Jl. KH. Hasyim Ashari No.26
B. Kabupaten/Kota	: Jakarta Pusat
C. Provinsi	: DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan	: Luring/~~Daring~~
7. Luaran yang dihasilkan	
a. Luaran Wajib	: Publikasi Jurnal Serina Abdimas
b. Luaran Tambahan	: Buku Saku Seri 2 Belajar Neraca Saldo Setelah Disesuaikan
8. Jangka Waktu Pelaksanaan	: Periode I (Januari-Juli)
9. Biaya yang disetujui LPPM	: Rp 8.000.000

Jakarta, 2 Agustus 2024

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
NIK : 10381047

Ketua

Rousilita Suhendah,SE,.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NIK: 0302107101/10101017.

RINGKASAN

Pelajaran akuntansi bagi siswa-siswi SMA kelas X-XII merupakan pelajaran yang membutuhkan perhatian dan konsentrasi yang tinggi, karena di setiap bab materi pelajaran akuntansi saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Pada materi akuntansi yang diajarkan di sekolah menengah ini terbagi menjadi akuntansi Perusahaan jasa dan Perusahaan dagang. Pada Perusahaan jasa akan dipelajari mulai dari pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur , dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan keuangan. PKM yang dilakukan oleh tim PKM ini akan memberikan materi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian sampai pembuatan neraca saldo setelah disesuaikan. Pemberian materi ini dilakukan selama dua kali pertemuan dengan terlebih dahulu memberikan materi yang berupa modul kepada peserta yaitu siswa-siswi kelas X-XII. Modul diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan PKM dengan tujuan agar siswa-siswi dapat mempelajari terlebih dahulu materi dirumah. Pada saat pelaksanaan PKM, tim akan memulai dengan memberikan tes awal dengan tujuan agar tim PKM dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa-siswi kelas X-XII sebelum dilakukan pelatihan, Setelah tes awal dilakukan maka tim akan mengajarkan materi dengan metode *problem based solving*. Metode *problem based solving* adalah salah satu metode pembelajaran inovatif yang memiliki pedoman konstruktivis yang membutuhkan peran dan keterlibatan siswa-siswi dalam pemecahan masalah Metode pembelajaran ini diterapkan karena pada umumnya pemberian materi akuntansi di sekolah menengah merupakan materi singkat dan soal-soal yangb ersifat individu sehingga siswa-siswi tidak paham dan mengalami kesulitan mengerjakan soal-soal akuntansi. Seusai pemberian pelatihan materi akuntansi pada siswa-siswi kelas X-XII, diakhiri dengan *post test* untuk melihat hasil kemampuan dan pemahaman siswa-siswi terhadap materi akuntansi yang sudah diajarkan oleh tim PKM. Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* akan menentukan keefektifan dari metode pembelajaran *problem based solving* yang diterapkan oleh tim PKM pada saat memberikan pelatihan pada siswa-siswi kelas X-XII.

Mitra PKM adalah SMA Tarsisius 1 dimana kegiatan PKM ini dilakukan setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran utama yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat menambahkan tingkat pemahaman siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius I terhadap materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan.

Kata Kunci : Akuntansi, *Problem based solving*

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang sudah memberikan Kasih, Rahmat dan Karunia-Nya buat kami semua sehingga kami diberikan kemampuan, dan kemudahan untuk dapat membuat laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra Kerjasama SMA Katolik Tarsisius 1 yang beralamat di Jl. KH. Hasyim Ashari No.26, Jakarta Pusat dengan judul "Metode Problem Based Solving dalam Pembelajaran Akuntansi untuk Siswa-Siswi SMA Kelas X-XII". Pada kesempatan ini, kami sebagai tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah SMA Katolik Tarsisius 1 yaitu Bapak Drs. Stephanus Subarno. Tim PKM menyadari bahwa dalam pembuatan Laporan Kemajuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih belum sempurna dan masih ada kekurangannya, sehingga kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar pembuatan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi lebih baik.

Jakarta, 2 Agustus 2024

Tim Penulis PKM

DAFTAR ISI

Halaman Sampul…… i
Halaman Pengesahan…… ii
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat
Ringkasan…….…… iii
Prakata…… iv
Daftar Isi …… v
Daftar Tabel…… vi
Daftar Gambar…… vii
Daftar Lampiran…… viii
BAB 1 PENDAHULUAN…….. 1
1.1 Analisis Situasi…….……. 1
1.2 Permasalahan Mitra…….…….. 6
1.3 Uraian Hasil PKM…….…. 7
1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar)……..…….. 7

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN…..…….……...….. 9
2.1 Solusi Permasalahan…….…….…….…… 9
2.2 Luaran Kegiatan PKM..…….. 9

BAB III METODE PELAKSANAAN…… 11
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan……..…….…….. 11
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM…….…… 15
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM……. 15

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI…… 17

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN …… 29

DAFTAR PUSTAKA…….…….. 31

Lampiran
1. Biodata Ketua, Anggota dan Mahasiswa…… 32
2. Materi PKM Jurnal Penyesuaian (PPT)…… 57
3. Foto-Foto Kegiatan PKM…….. 62
4. Luaran Wajib Publikasi SERINA…….. 63
5. Luaran Tambahan Hak Cipta Buku Saku Seri 2 Belajar Neraca Saldo Setelah Disesuaikan …… 73
6. Poster ……. 74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luaran Kegiatan PKM ……. 10
Tabel 3.1 Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM……. 13
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Peserta Pelatihan …… …….. 18
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Post- test dan Post-test Siswa-Siswi SMA Tarsisius 1.. 19
Tabel 4.3 Deskripsi Efek Metode *Problem Based Solving* dalam Kegiatan PKM..…….. 20
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest……. 20
Tabel 4.5 Hasil Uji Paired Samples Correlations…..…….. 21
Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sample Statistics.…… 21
Tabel 4.7 Hasil Uji Paired Samples Test…… 22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergeseran Paradigma Belajar Abad 21…… 2
Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test…….. 19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Ketua, Anggota dan Mahasiswa…… 32
2. Materi PKM Jurnal Penyesuaian (PPT)…… 57
3. Foto-Foto Kegiatan PKM…….. 62
4. Luaran Wajib Publikasi SERINA…….. 63
5. Luaran Tambahan Hak Cipta Buku Saku Seri 1 Belajar Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa …… 72
6. Poster…… 73

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan dapat mengubah seseorang menjadi manusia yang lebih baik. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah prilaku manusia agar lebih dewasa melalui kegiatan pelatihan dan pengajaran. Pendidikan dapat dilakukan sepanjang umur manusia di dunia. Pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik, berwawasan yang akan menjadi modal bagi suatu negara untuk memajukan negaranya.

Potensi yang ada pada siswa-siswi dapat dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar dengan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah masing-masing. Metode pembelajaran dapat berbeda di setiap sekolah, namun memiliki tujuan yang sama yaitu membentuk sikap, mengembangkan pengetahuan/kecerdasan intelektual, dan ketrampilan.

Kegiatan belajar dapat dikatakan aktif apabila siswa-siswi yang ada di dalam kelas dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, dan tertarik terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Aktivitas siswa-siswi dalam belajar adalah hal penting dalam meningkatkan hasil belajar. Aktivitas tersebut merupakan asas didaktik yaitu adanya proses pembelajaran yang efektif (Rahmat, 2021) dan ada kesempatan belajar sendiri bagi siswa-siswinya untuk belajar sendiri.

Pendidikan memiliki peranan yang amat penting di abad 21 ini untuk mempersiapkan generasi penerus memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi, mampu berinovasi, bekerja, dan bertahan untuk hidup (*life skills*). Keterampilan-keterampilan yang penting di abad ke-21 terdiri dari empat pilar kehidupan yang mencakup *learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together* (Zubaidah, 2016). Empat kategori keterampilan abad 21 itu harus dimiliki oleh setiap individu. Pertama adalah bahwa setiap individu harus memiliki cara berpikir tertentu, mampu membuat keputusan, berpikir kritis, inovatif, dan mampu memecahkan masalah. Kedua, setiap orang harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dapat bekerjasama dalam tim. Ketiga, mampu menggunakan alat yang tepat dan memiliki pengetahuan yang signifikan untuk bekerja, serta memiliki literasi teknologi

informasi. Keempat, individu menjadi warga negara yang berpartisipasi dengan baik dalam pemerintahan, memiliki tanggung jawab sosial, kesadaran berbudaya, kompeten, serta memiliki keterampilan yang dapat dikembangkan dan berkaitan dengan karir.

Adanya inovasi dan teknologi yang berkembang amat pesat di abad 21 menyebabkan perubahan yang berarti dalam dunia Pendidikan. Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan dituntut agar dapat mengantisipasi kemajuan tersebut. Kemajuan inovasi dan teknologi itu menyebabkan setiap individu harus memiliki kompetensi global. Kompetensi global bertujuan memberi kelengkapan bagi siswa-siswi untuk mencapai aspirasi kerja dalam ekonomi yang berhubungan secara global (Zakaria,et al 2020).

Perkembangan Pendidikan yang diadaptasi dalam kurikulum berpegang pada tiga konsep Pendidikan yaitu *skills, scientific approach*, dan *authentic assessment*. Pendekatan *scientific approach* adalah satu pendekatan dalam proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk dapat memaksimalkan keaktifan peran serta siswa-siswi dan interaktifitas siswa-siswi dalam memperoleh ilmu dari beragam sumber (Ariska & Hakim, 2021). Jika pendekatan dalam proses pembelajaran dilakukan secara monoton dapat menyebabkan minat belajar siswa- siswi menjadi kurang (Rachmwati & Rochmawati 2021).

Ketiga konsep tersebut harus diadaptasi agar sesuai dengan kapasitas peserta didik dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia. Berikut ini adalah pergeseran paradigma belajar abad 21 yang disajikan pada Gambar 1

Gambar 1 Pergeseran Paradigma Belajar Abad 21

Definisi *framework* pembelajaran abad ke-21 sebagai berikut: (a) memiliki kemampuan berpikir kritis dan keahlian memecahkan masalah (*Critical-Thinking and*

Problem-Solving Skills), mampu berfikir kritis dan lateral, serta sistemik, dalam memecahkan suatu masalah; (b) memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama (*Communication and Collaboration Skills*), berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak; (c) memiliki kemampuan mencipta dan membaharui (*Creativity and Innovation Skills*), mengembangkan kreativitas untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif; (d) memiliki kemampuan literasi teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communications Technology Literacy*), dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kinerja dan kegiatan sehari-hari; (e) memiliki kemampuan belajar kontekstual (*Contextual Learning Skills*), mampu melakukan kegiatan pembelajaran mandiri secara kontekstual sebagai bagian dari pengembangan pribadi, (f) memiliki kemampuan informasi dan literasi media, mampu memahami dan menggunakan macam-macam media komunikasi untuk menyampaikan beraneka ragam gagasan dan melakukan kegiatan kolaborasi dan interaksi dengan berbagai pihak.

Adanya pergeseran paradigma belajar yang saat ini terjadi bertujuan unuk meningkatkan mutu Pendidikan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran tersebut tercapai bila ada kegiatan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang membutuhkan perencaanaan secara matang baik guru, siswa dan lingkungan. Proses pembelajaran yang baik dapat memperoleh peingkatan hasil belajar dari siswa-siswinya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat membantu peningkatan hasil belajar dan pemahaman materi peserta ddik.

Dari hasil survey dan observasi yang dilakukan oleh tim PKM di lapangan dengan mitra kegiatan PKM SMA Katolik Tarsisius 1 diperoleh informasi bahwa guru di sekolah menjadi sumber belajar yang utama dalam kegiatan proses pembelajaran. Ini membuat siswa tidak aktif dalam merespon penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Penjelasan guru yang bersifat seperti tutorial membuat siswa-siswi hanya memperoleh tingkat pemahaman sampai pada konsep mengingat dan memahami, belum memcapai ke level yang tinggi yaitu tahap evaluasi, analisis, dan menyajikan. Menurut siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1, akuntansi adalah pelajaran yang sulit, sehingga siswa-siswi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh pemahaman yang benar dan

baik tentang materi yang diajarkan. Ini membuat mereka enggan bertanya karena kesulitan pemahaman pelajaran akuntansi.

Pelajaran materi akuntansi yang diajarkan di SMA adalah akuntansi perusahaan jasa dan dagang, yang diawali dengan pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan laporan keuangan. Materi yang satu akan berkaitan dengan materi selanjutnya, sehingga perlu pemahaman yang komprehensif.

Materi akuntansi yang diajarkan pada umumnya berupa materi singkat dan soal-soal yang bersifat individu. Ini membuat mereka siswa-siswi SMA tidak paham dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal sehingga diperoleh hasil belajar yang rendah. Karena permasalahan tersebut maka perlu dilakukan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif supaya terjadi peningkatan hasil belajar dari siswa-siswi tersebut.

Salah satu model pembelajaran inovatif yaitu *Problem Based Solving (PBS*). PBS adalah suatu model pembelajaran yang berpedoman pada paham konstruktivis yang memerlukan dan mengakomodasi keterlibatan siswa-siswi dalam kegiatan belajar dan pemecahan masalah autentik (Hariani, 2019). *Problem Based Solving (PBS)* adalah penyajian situasi permasalahan yang autentik dan bermakna kepada siswa yang dapat menjadi landasan penyelidikan dan inkuiri. Model pembelajaran ini akan menuntun siswa untuk berfikir dan memecahkan masalahnya dengan rekan siswa lainnya. Peran guru tidak terlalu mendominasi, sifatnya hanya membantu memperkuat cara berfikir siswa memecahkan masalah.

Problem Based Solving (PBS) atau pembelajaran berbasis masalah adalah suatu metode yang mengenalkan masalah atau kasus pada siswa-siswi dimana memiliki hubungan dengan materi yang dibahas. Siswa-siswi akan berusaha mendapatkan solusi dalam menyelesaikan kasus/masalah tersebut. Proses mencari jawaban yang sesuai dengan masalah yang dihadapi adalah penekanan utama. *Problem Based Solving* (PBS) adalah proses pembelajaran yang dimulai dengan adanya masalah real/ nyata yang sesuai dengan materi yang diajarkan, yang melatih berpikir siswa-siswi secara kritis untuk memecahkan suatu masalah. *Problem Based Solving* (PBS) , dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan siswa-siswi untuk memecahkan suatu masalah (My et al., 2019). Model *Problem Based Solving (PBS)* juga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, siswa dapat bekerjasama, berani mengajukan pendapat, dan lebih giat belajar.

Metode *Problem Based Solving (PBS)* yang dilakukan dalam proses pembelajaran memampukan siswa untuk melakukan analisis terhadap situasi atau keadaan tertentu, dan mampu mengevaluasi tentang suatu permasalahan dengan berdiskusi bersama-sama (Fazira et al., 2018; Nasruddin, 2018). Metode *Problem Based Solving (PBS)* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide-ide dan menyampaikan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Metode *Problem Based Solving (PBS)* dijalankan dengan melibatkan semua siswa dalam penguatan pemahaman pembelajaran atau mengecek pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Solving (PBS)* dalam kegiatan proses pembelajaran mampu menujukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa

Penerapan *Problem Based Solving (PBS)* dalam proses pembelajaran di kelas untuk materi akuntansi diharapkan siswa-siswi dapat memahami materi/konsep yang dipelajari secara lebih bermakna, karena siswa dituntut untuk aktif dalam mencari berbagai macam informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah. Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikirnya, dan menambah pengalaman dalam melakoni peran yang dijalankan serta peningkatan dalam hasil belajarnya

Tim PKM Untar akan melakukan kegiatan pelatihan untuk siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 tentang materi jurnal penyesuaian dengan metode pembelajaran yang berbeda yang tidak sama dengan pembelajaran yang ditetapkan di sekolah ini sebelumnya. Metode pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah ini dengan metode PBs atau *Problem Based Solving* diharapkan mampu membuat siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 dapat memahami materi yang diajarkan khususnya materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan angka-angka yang ada pada akun-akun di dalam neraca saldo. Apabila pada akhir periode akuntansi masih terdapat akun-akun yang jumlahnya tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, maka perlu dibuat ayat jurnal penyesuaian. Materi jurnal penyesuaian ini harus benar-benar dipahami karena berkaitan dengan materi selanjutnya yang berhubungan dengan pembuatan laporan keuangan. Keduanya saling berkaitan satu sama lain. Setelah siswa-siswi memahami membuat jurnal penyesuaian, maka diberikan pelatihan untuk membuat neraca saldo setelah disesuaikan. Neraca saldo setelah disesuaikan adalah neraca saldo yang nilai akhir dari masing-masing akun telah disesuaikan dari jurnal penyesuaian.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survey dan observasi yang dilakukan oleh Tim PKM Untar di SMA Katolik Tarsisius 1 diperoleh indikasi masalah sebagai berikut :

a. Rata-rata siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 masih kesulitan untuk memahami materi akuntansi terutama jurnal penyesuaian.
b. Pada pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah, para peserta didik kurang interaksi dengan guru, sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.
c. Keaktifan dan partisipasi siswa-siswi masih rendah dalam proses pembelajaran,
d. Metode pembelajaran yang konvensional, membuat siswa-siswi mengalami kejenuhan.
e. Banyak siswa yang kurang memahami materi jurnal penyesuaian sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah.
f. Masih menganut asas yang menjelaskan bahwa guru di sekolah menjadi sumber belajar yang utama dalam kegiatan proses pembelajaran. Ini membuat siswa tidak aktif dalam merespon penjelasan materi yang diberikan oleh guru.
g. Penjelasan guru yang bersifat seperti tutorial membuat siswa-siswi hanya memperoleh tingkat pemahaman sampai pada konsep mengingat dan memahami, belum memcapai ke level yang tinggi yaitu tahap evaluasi, analisis, dan menyajikan.
h. Menurut siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1, akuntansi adalah pelajaran yang sulit, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh pemahaman yang benar dan baik tentang materi yang diajarkan.
i. Pemberian materi pembelajaran bersifat satu arah dari guru ke siswa (teacher centered).
j. Siswa belum terbiasa berpikir kritis untuk memperoleh hasil yang baru, dan kurang mampu menganalisis situasi tertentu

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar akan diawali dengan pemberian test yang dibagi menjadi dua yaitu soal *pretest* dan *posttest*. Ini dilakukan agar tim PKM dapat mengidentifikasi kemampuan dasar siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 tentang materi konsep dan penyusunan jurnal penyesuaian. Soal *pre-test* materi jurnal

penyesuaian dilakukan di awal sebelum penerapan model *Problem Based Solving (PBS)* untuk proses pembelajaran. Soal *posttest* atau tes akhir, dilaksanakan setelah tim PKM Untar menerapkan metode PBS dalam penyampaian materi pelatihan kepada siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1.

1.3. Uraian Hasil PKM

Hasil kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang semakin tinggi terhadap materi jurnal penyesuaian yang diajarkan oleh tim PKM dengan metode *Problem Based Solving (PBS)* untuk siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1. Diharapkan ada peningkatan nilai dari hasil *pretest* ke nilai hasil *post test*. Hasil PKM ini dibuat artikel atau karya ilmiah yang diseminasikan pada kegiatan SERINA UNTAR 2024 atau dipublikasikan pada jurnal SERINA ABDIMAS dan dibuatkan HAKI untuk karya cipta berupa Buku Saku seri 2 Belajar Neraca Saldo Setelah Disesuaikan.

1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

Keterkaitan topik kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Untar dengan Rencana Induk Penelitian /PKM Untar adalah sesuai dengan Tema Penelitian dan PKM Unggulan 5 yaitu Penerapan Psikologi Positif untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. Penentuan tema PKM dalam hal ini kesesuaian judul PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar lebih ke arah pendidikan, dimana mengusung isu strategis yaitu rendahnya mutu Pendidikan, dan konsep pemikiran bahwa psikologi positif dapat diterapkan dalam dunia Pendidikan. Ini berkaitan dengan masalah yang dialami oleh mitra PKM yaitu SMA Katolik Tarsisius 1 dimana pemahaman siswa-siswi kelas X-XII terhadap materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan masih kurang dan perlunya perubahan metode pengajaran yang tepat agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 terutama dalam pelajaran akuntansi.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM ini harus dipecahkan dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 dalam bidang kemampuan kognitif yaitu kemampuan berpikir yang akan menumbuhkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 pada materi yang akan diajarkan dan dilatih oleh tim PKM Untar yaitu jurnal penyesuaian.

Selain itu keterkaitan topik kegiatan PKM ini adalah sebagai kegiatan promosi yang dilakukan untuk menjaring siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 untuk mendaftarkan dirinya pada saat siswa-siswi lulus ke Universitas Tarumanagara.

BAB II
SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Hasil pemetaan permasalahan yang ada pada mitra PKM yaitu SMA Katolik Tarsisius 1 yang telah disusun oleh tim PKM Untar, maka tim PKM membuat solusi pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan tentang jurnal penyesuaian dengan metode *Problem Based Solving (PBS)* bagi siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1.
2. Tim PKM Untar akan memberikan soal *pre-test* tentang jurnal penyesuaian kepada siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 guna melihat pemahaman siswa-siswi sebelum tim PKM memberikan pelatihan dengan metode *Problem Based Solving (PBS).*
3. Tim PKM Untar akan memberikan post- test tentang jurnal penyesuaian kepada siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 setelah tim PKM memberikan pelatihan pembelajaran materi jurnal penyesuaian dengan metode *Problem Based Solving (PBS)*.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Setiap kegiatan PKM harus memiliki target yang ingin dicapai oleh setiap Tim yang melakukan kegiatan PKM, demikian pula halnya pada Tim PKM Untar. Tim PKM Untar memiliki target tertentu yang harus dapat dilakukan oleh semua anggota yang ada dalam Tim PKM Untar ini. Target kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini adalah Mitra PKM yaitu satuan pendidikan yaitu SMA Katolik Tarsisius 1 khususnya siswa-siswa kelas X-XII memiliki kemampuan menganalisis dan peningkatan pemahaman terhadap kondisi tertentu terjadinya pembuatan jurnal penyesuaian yang terjadi di Perusahaan. Selain itu tim PKM Untar juga dapat mengukur keefektifan metode *Problem Based Solving (PBS)* dalam pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM.

Luaran kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Untar kali ini adalah luaran wajib berupa jurnal SERINA ABDIMAS UNTAR, dan luaran tambahan berupa karya cipta yang didaftarkan ke HKI tentang Buku Saku Seri 2 Neraca Saldo Setelah Disesuaikan. Luaran kegiatan PKM ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	**V**
2	Prosiding dalam temu ilmiah	

Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau	**V**
2	Teknologi Tepat Guna (TTG) atau	
3	Model/Purwarupa (Prototip)/Karya Desain/Seni atau	
4	Buku ber ISBN atau	
5	Produk Terstandarisasi	

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar adalah berupa pendidikan kepada masyarakat. Dalam konteks ini yang dimaksud masyarakat adalah

siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1. Pendidikan kepada masyarakat adalah pendidikan di luar sekolah yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan IPTEKS untuk pembangunan, melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menangani dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Pada kegiatan PKM ini tim PKM Untar melakukan pelatihan materi jurnal penyesuaian dengan metode *Problem Based Solving (PBS)* untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh mitra PKM yaitu SMA Tarsisius 1 untuk kegiatan dan proses pembelajaran. Diharapkan dari kegiatan PKM ini ada peningkatan hasil belajar dalam nilai *pretest* dan *posttest* dari siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 tentang materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan.

Jenis kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar pada siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 adalah dengan menyelenggarakan penyuluhan tentang materi jurnal penyesuaian. Kegiatan PKM ini dilakukan secara *offline* yaitu berupa tatap muka secara sistematis, dan terjadwal yang dibagi dalam dua kali sesi pertemuan. Kegiatan PKM telah dilakukan pada hari Rabu tgl 20 Maret dan Jumat tgl 22 maret 2024. Tiap sesi terdiri dari 120 menit. Kegiatan PKM ini memiliki target agar tujuan kegiatan PKM tercapai yaitu agar siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1 memiliki pemahaman tentang kontekstual materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan, mampu menganalisis dan mengevaluasi keadaan atau kondisi dimana perlu dibuat jurnal penyesuaian.

3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PKM yang dilakukan di SMA Katolik Tarsisius 1 ini dengan tema metode Problem Based Solving (PBS) dalam pembelajaran materi jurnal penyesuaian dilakukan secara luring di ruangan kelas di SMA Katolik Tarsisius 1. Kegiatan ini terbagi dalam 2 kali pertemuan, yang dilakukan pada hari Rabu tgl 20 Maret dan Jumat tgl 22 Maret 2024. Setiap sesi kegiatan dilakukan dengan waktu kurang lebih selama 2 jam. Setiap sesinya akan dilakukan pembagian sebagai berikut yaitu setengah jam pertama akan dilakukan pre test kepada siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 khususnya untuk kelas X-XII untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Kelas X- XII terpilih untuk melakukan kegiatan ini karena kegiatan ini dilakukan setelah

kegiatan belajar intrakurikuler berakhir. Empat puluh lima menit berikutnya kami tim PKM akan melakukan kegiatan pelatihan tentang materi jurnal penyesuaian dengan metode *Problem Based Solving (PBS)* yang dilengkapi dengan pembahasan lebih mendalam. Setengah jam sampai 45 menit berikutnya akan dilakukan post test untuk melihat kemampuan siswa setelah siswa mendapatkan penjelasan tentang materi jurnal penyesuaian. Pada pertemuan yang kedua tim PKM melakukan hal yang sama dengan pemberian soal pretest dan posttest yang lebih komprehensif.

Kegiatan pelatihan tentang jurnal penyesuaian yang dilakukan oleh tim PKM tersebut akan terbagi dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : tahap pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tim Untar akan memberikan modul sederhana materi tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Pemberian modul ini dilakukan agar siswa-siswi dapat membacanya terlebih dahulu sehingga tidak terjadi gap yang terlalu lebar antara tim PKM yang memberikan penyuluhan dengan siswa-siswi SMA KatolikTarsisius 1. Pemberian modul ini akan diberikan lewat email kepada salah satu siswa atau melalui WhatsApp untuk disebarkan kepada teman-temannya. Tahapan berikutnya adalah pada tahap kedua tim PKM akan memberikan pengajaran atau penyuluhan dengan metode *Problem Based Solving (PBS)* seperti yang telah dijelaskan pembagian waktunya pada bagian ini.

Diharapkan pemberian pelatihan PKM ini kepada siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 ini dapat meningkatkan pemahaman, kemampuan analisis dam evaluasi terhadap materi jurnal penyesuaian jasa, dan dapat membuat jurnal penyesuaian yang diperlukan dalam rangka membuat laporan keuangan dari suatu Perusahaan.

Langkah-langkah tahapan pelaksanaan kegiatan PKM berupa Penerapan Metode *Problem Based Solving (PBS)* dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius I dapat dijelaskan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Tahapan-Tahapan Peaksanaan Kegiatan PKM

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran

1	Melakukan survey awal observasi terhadap mitra sekolah yaitu SMA Katolik arsisius 1	Wawancara lisan dan tertulis dengan mitra PKM (kepala sekolah dan guru akuntansi)	Membuat ringkasan catatan tentang masalah yang dihadapi oleh mitra PKM yaitu Sekolah SMA Katolik Tarsisius 1	Menjawab setiap pertanyaan lisan tentang kondisi dan masalah yang dihadapi yang ditanyakan oleh TIM PKM Untar	Catatan
2	Membuat Proposal Kegiatan PKM Metode *Problem Based Solving (PBS)* dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1	Membuat proposal kegiatan PKM yaitu Metode *Problem Based Solving (PBS)* dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1.	Membuat dan menyerahkan proposal Kegiatan PKM kepada LPPM Untar	Guru SMA Katolik Tarsisius 1 mengumumkan siswa-siswi kelas X-XII agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berupa pelatihan jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan yang akan dilakukan oleh tim PKM Untar.	Proposal
3	Membuat materi jurnal penyesuaian, soal *pre test* dan *post test.*	Menulis draft modul atau buku sederhana tentang materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan dan *google form* untuk soal *pre-test* dan *post-test*.	Mengumpulkan, dan menulis materi yang akan diajarkan yaitu jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan dan membuat soal *pre-test* dan *post-test.*	Guru SMA Katolik Tarsisius 1 memberi jawaban lisan mengenai batasan materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan yang akan diajarkan oleh Tim PKM Untar.	Draft modul jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan soal *pre-test* dan post test.
4	Membuat ppt tentang materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan yang akan diberikan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung.	Membuat materi untuk pelatihan jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1	Membuat presentasi materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan yang akan diajarkan untuk siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1.	Guru SMA Tarsisius 1 memberitahukan jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk siswa-siswa kelas X-XII	Materi presentasi (ppt)
5	Memberikan pre-test terhadap materi jurnal	Memberikan soal pre test tentang	Memberikan soal pre test tentang	Siswa-siswi kelas X-XII SMA Tarsisius 1	soal *pre test* dalam google form

	penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan kepada siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1	jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan kepada siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1	jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan kepada siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1	mengerjakan soal-soal *pre-test* jurnal penyesuaian	
6	Memberikan pelatihan mengenai materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan kepada siswa-siswi kelas X-XII SMA Tarsisius 1.	Memberikan pelatihan mengenai materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan	Memberikan transfer ilmu tentang jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan.	Siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1 belajar tentang materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan yang diberikan oleh Tim PKM Untar	Modul, Ppt,
7	Memberikan post test jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan perusahaan jasa kepada siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1	Memberikan soal post test jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan kepada siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1	Memberik post test jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan kepada siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius1	Siswa-siswi kelas X-II SMA Tarsisius 1 mengerjakan soal post test jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan perusahaan jasa	soal post test dalam google form
8	Membuat laporan kegiatan PKM, luaran wajib jurnal atau prosiding SERINA dan luaran tambahan Haki berupa buku Saku Seri 2 Neraca Saldo Setelah Disesuaikan	Membuat laporan PKM, publikasi, dan luaran tambahan karya cipta Haki	Membuat laporan akhir kegiatan PKM, publikasi SERINA Untar, dan HAKI	Memberikan respon atas kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar	Laporan Akhir PKM, Prosiding/Jurnal, sertifikat Haki

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi Mitra PKM yaitu siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1 yang berlokasi di Jl. KH. Hasyim Ashari No.26 Jakarta Pusat pada kegiatan PKM Tim Untar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mitra PKM yaitu siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1 dapat memahami dan belajar lebih dalam tentang materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan yang diberikan oleh tim PKM Untar.

b. Siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1 memiliki kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kondisi tertentu yang menyebabkan perlunya dibuat jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan.

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Tim pengusul mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidang yang menunjang keberhasilan sesuai target luaran, yaitu:

a. Rousilita Suhendah, SE. MSi.Ak..CA mempunyai keahlian Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Manajemen Keuangan. Lulus S-1 Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dan S-2 Magister Akuntansi Universitas Trisakti Jakarta. Mempunyai pengalaman penelitian dalam bidang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dan aktif call paper di setiap seminar akuntansi yang diadakan Nasional maupun Internasional. Dalam PKM ini Ibu Rousilita Suhendah bertugas sebagai Ketua PKM yang memiliki tugas untuk mengkoordinasi kegiatan PKM, survey lapangan dan membuat proposal, sebagai narasumber dalam kegiatan PKM, membuat modul, ppt dan soal-soal Bersama dengan anggota PKM lainnya . serta membuat laporan PKM.
b. Ivonne Patricia (125210108) seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi S1 akuntansi angkatan 2021 yang membantu ketua panitia dalam mempersiapkan keperluan ketua tim dalam pelaksanaan kegiatan PKM secara luring, dan menjadi narasumber kegiatan pelatihan.
c. Sylvia (125210113) seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi S1 akuntansi angkatan 2021 yang membantu ketua panitia dalam mempersiapkan keperluan ketua tim dalam pelaksanaan kegiatan PKM secara luring, dan menjadi narasumber kegiatan pelatihan.

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil Pelaksanaan PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim PKM Untar dengan mitra SMA Tarsisius 1 yang beralamat di Jalan KH. Hasyim Ashari No.26 Jakarta Pusat telah dilakukan sebanyak 2 kali. Siswa-siswi SMA Tarsisius 1 mengikuti kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim PKM Untar dengan sangat antusias. Kegiatan pelatihan Jurnal Penyesuaian yang diikuti oleh siswa-siswi kelas X-XII SMA Tarsisius 1 ini

dilakukan pada hari Rabu tgl 20 Maret dan Jumat tgl 22 maret 2024 dengan waktu pelaksanaan jam 14.30-16.30 dengan lokasi pelatihan di tempat mitra PKM yaitu SMA Tarsisius1.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim Untar dengan mengambil judul " Metode Problem Based Solving dalam Pembelajaran Akuntansi untuk Siswa-Siswi SMA Kelas X-XII" diawali dengan tahapan-tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Dalam tahap persiapan ini, tim PKM Untar melakukan survey ke tempat mitra PKM untuk mendapatkan informasi tentang mitra PKM khususnya dalam hal pembelajaran akuntansi untuk siswa-siswi SMA Tarsisius 1. Langkah selanjutnya adalah melakukan Kerjasama dan meminta ijin kepada mitra PKM yaitu SMA Tarsisius 1. untuk mengadakan pelatihan di tempat mitra tersebut. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah SMA Tarsisius 1 untuk kegiatan PKM, maka tim PKM membuat materi pelatihan yang akan diajarkan yaitu materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan untuk siswa-siswi kelas X-XII SMA Tarsisius 1. Setelah materi pelatihan dibuat, maka tim PKM berkordinasi untuk pelaksanaan kegiatan PKM di tempat mitra.

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan sebanyak 2 kali selama bulan Maret tepatnya tgl 20 dan 22 di tahun 2024, dengan peserta berjumlah 9 yang terdiri dari siswa-siswi kelas X-XII SMA Santo Kristoforus 1 seperti tampak pada Tabel 4.1. Jumlah peserta pelatihan yang sedikit dikarenakan untuk kelas XII khususnya yang ambil jurusan IPS sedang mengikuti tambahan materi Pelajaran dalam rangka Ujian Nasional. Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah 9 orang dengan rincian sebanyak laki-laki berjumlah 6 orang (67%) dan wanita sebanyak 3 orang (33%)

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Peserta

Jenis kelamin	*Jumlah*	*%*
Lakı-Lakı	6	67
Perempuan	3	33
Total	**9**	**100**

Sumber : data diolah

4.2 Hasil Belajar Siswa-Siswi *Pretest* dan *Posttest.*

Kegiatan PKM Metode *Problem Based Solving* dalam Pembelajaran Akuntansi untuk Siswa-Siswi SMA Kelas X-XII ini dilakukan dengan pendekatan terpadu, sistematis, dan penyelesaian Solusi masalah yang tepat. Tim PKM melakukan pengajaran dan penyampaian materi mengenai jurnal penyesuaian dan neraca saldo

setelah disesuaikan. Sebelum tim PKM menyampaikan materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan , tim PKM memberikan test awal berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan untuk mendapatkan pemahaman awal mengenai kemampuan siswa-siswi terhadap materi yang akan disampaikan. Pada tahapan ini akan diperoleh hasil belajar awal pretest mengenai materi jurnal penyesuaian neraca saldo setelah disesuaikan untuk siswa-siswi SMA Tarsisius 1.

Pada saat tim PKM menyampaikan materi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan, yaitu setelah dilakukan pretest awal, siswa-siswi SMA Tarsisius 1 dapat berdiskusi dengan tim PKM. Pada tahapan ini juga akan dipraktikan langsung metode *Problem based solving (PBS)* dalam materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan , siswa-siswi akan dipandu untuk menyelesaikan transaksi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian dan pembuatan neraca saldo setelah disesuaikan. Setelah sesi penyampaian materi tentang jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan telah selesai, maka dilanjutkan kembali dengan pemberian soal tentang jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan (*post test*). Dari kegiatan tersebut akan diperoleh hasil belajar setelah dilakukan penyempaian materi (post test). Hasil *pre test* dan *post test* hasil belajar siswa-siswi sebelum pelatihan dan setelah pelatihan ada pada Gambar 4.1.

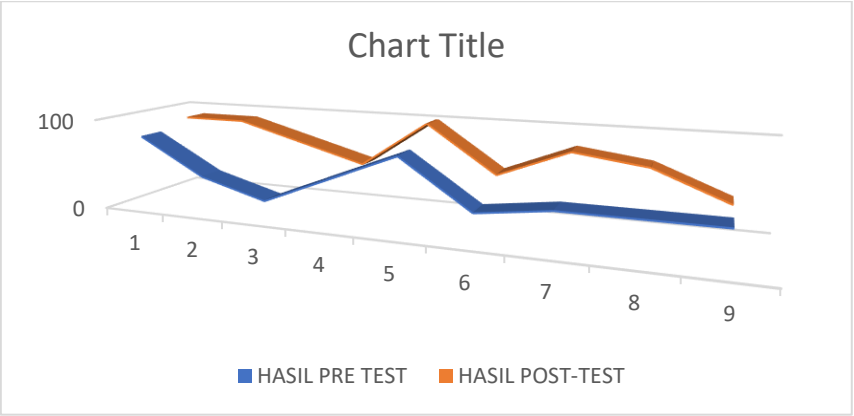

Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Pre-test dan Post-Test

Pada Gambar 4. 1 dapat dilihat bahwa rata-rata terjadi kenaikan hasil belajar siswa-siswi SMA Tarsisius 1setelah dilakukan penyampaian materi jurnal penyesuaian dan

neraca saldo setelah disesuaikan pada kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh tim PKM Untar. Pada tahap awal diperoleh nilai pretest yaitu nilai sebelum diterapkannya metode *problem based solving* dalam belajar akuntansi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan di kelas X- XII. Setelah itu tim PKM akan memberikan pelatihan PKM dengan menerapkan metode *problem based solving* dalam belajar akuntansi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan. Setelah pelatihan selesai, dilakukan post test dimana siswa-siswi harus menjawab setiap pertanyaaan yang ada dalam kuesioner untuk kemudian diukur hasil belajar. Pengukuran nilai belajar siswa-siswi ini dinamakan nilai post test. Rekapitulasi Hasil belajar siswa-siswi SMA Tarsisius 1 terhadap materi yang disampaikan oleh oleh tim PKM ada pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Post- test dan Post-test
Siswa-Siswi SMA Tarsisius 1

Deskripsi	Jumlah siswa	Rata-Rata	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase Jumlah siswa yang tuntas	Persentase Jumlah siswa yang belum tuntas
Hasil Belajar Pre-test	9	46,67	2	7	22%	78%
Hasil Belajar Post-test	9	71,11	6	3	67%	33%

Sumber: data diolah

Pada Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil belajar pre-test dan post test tampak ada kenaikan yang signifikan. Dari 9 siswa diperoleh rata-rata hasil belajar pre-test sebesar 46,67 dan post test sebesar 71,11. Dari Hasil belajar pre-test diperoleh hanya 2 siswa yang tuntas sedangkan sisanya sebesar 7 siswa belum tuntas. Namun pada hasil belajar post test menunjukkan terdapat 6 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. Ini menunjukkan bahwa pada kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar, metode *Problem Based Solving* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa-siswi dalam mempelajari akuntansi terutama pada materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM untuk mitra PKM SMA Tarsisius 1 dengan menggunakan metode *Problem Based Solving* dalam penyampaian materi

akuntansi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan .menunjukkan ada peningkatan hasil belajar rata-rata pada pretest dengan post test dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Efek Metode *Problem Based Solving* dalam Kegiatan PKMl

Rata-Rata Hasil Belajar Pretest	Perlakuan	Rata-Rata Hasil Belajar Posttest
46,67 →	Metode PBS →	71,11

Sumber : data diolah

4.3 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Hasil uji normalitas data nilai pre-test dan post test dengan menggunakan uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa data normal seperti pada Tabel 4.4. Pada Tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi nilai pretest adalah 0,061 dan posttest sebesar 0,548. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai 0,05 maka data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji *paired sample test.*

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.293	9	.025	.842	9	.061
posttest	.177	9	.200*	.937	9	.548

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : data diolah

4.4 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Hasil uji koefisien korelasi pada Tabel 4.5 menunjukkan nilai koefisien korelasi hasil nilai pretest dan posttest adalah sebesar 0,561 dengan nilai signifikansi sebesar 0,116. Nilai signifikansi sebesar 0,116 berarti lebih besar dari probabilitas 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara variable pretest dengan posttest.

Tabel 4.5 Hasil Uji Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	9	.561	.116

Sumber : Data diolah

4.5 Hasil Uji *Paired Samples Statistics* pada Nilai Pretest dan Posttest

Uji *paired samples statistics* adalah uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data yaitu nilai pretest dan posttest apakah terdapat perbedaan atau tidak. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa data berdistribusi normal, sehingga uji paired samples statistics yang paling sesuai.

Uji *paired samples statistics* pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai pretest diperoleh rata-rata hasil belajar atau mean sebesar 46,6667, dan nilai posttest rata-rata hasil belajar sebesar 71,1111. Jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian adalah 9 orang siswa. Standar deviasi pretest 20,61553 dan posttest sebesar 20,88327. Standar error mean pretest 6,87184 dan posttest sebesar 6,96109. Nilai rata-rata hasil belajar pretest 46,6667 lebih kecil daripada nilai rata-rata posttest yaitu sebesar 71,1111. Ini berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pretest dengan hasil posttest.

Tabel 4.6 Hasil Uji Paired Sample Statistics

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	46.6667	9	20.61553	6.87184
	posttest	71.1111	9	20.88327	6.96109

Sumber : Data diolah

4.6 Hasil Uji *Paired Samples*

Rumusan hipotesis yang disusun adalah : H_0 = tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dengan hasil belajar posttest. Ini berarti tidak ada pengaruh penggunaaan metode *Problem Based Solving* dalam meningkatkan hasil belajar jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan pada siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1. Hipotesis alternatif /H_a= ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dengan hasil belajar posttest. Ini berarti ada pengaruh penggunaaan metode *Problem Based Solving* dalam meningkatkan hasil belajar jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan pada siswa-siswi SMA Tarsisius.

Menurut Singgih Santoso (2014:265): jika nilai sig (2 tailed) lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka H_0 ditolak, atau H_a diterima. Namun jika nilai sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, atau H_a ditolak.

Tabel 4.7 HasilUji Paired Samples Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-24.44444	19.43651	6.47884	-39.38467	-9.50422	-3.773	8	.005

Sumber : data diolah

Berdasarkan *uji paired samples test* pada Tabel 4.7 nilai signifikan adalah sebesar 0,005 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada perbedaan nilai rata-rata antara hasil belajar pretest dengan hasil belajar posttest yang artinya ada pengaruh penggunaan metode *problem based solving* dalam meningkatkan hasil belajar jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan bagi siswa-siswi Kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1.

4.8 Metode *Problem Based Solving* dalam Pembelajaran Akuntansi

Metode *Problem Based Solving* adalah metode pembelajaran, dimana siswa memiliki cara berfikir yang menggunakan ketrampilan dalam memecahkan masalah. Ketrampilan memecahkan masalah itu dapat diperoleh dengan mengumpulkan beberapa fakta atau mencari data, lalu menganalisis informasi yang diperoleh, mengkordinasikan beberapa alternatif pemecahan atau cara untuk menyelesaikan masalah sehingga dapat menemuka pola, aturan atau algoritma yang efektif (Ngalimun, 2017).Metode pembelajaran *Problem Based Solving* merupakan model pembelajaran untuk alternatif siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan cara identifikasi masalah, representasi atau penyajian sebuah masalah, perencanaan agar memecahkan masalah, penerapan atau implementasi perencanaan, penilaian dari perencanaan, menilai dari hasil. Agar tercapai tujuan yang diinginkan dalam suatu proses pemecahan masalah, maka harus dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan yang ada supaya mampu untuk menyelesaikannya.

Soal yang memiliki muatan mengenai pemecahan masalah, harus dapat dikuasai oleh siswa terutama dalam belajar akuntansi. Kemampuan pemecahan masalah sangat penting yaitu supaya dapat mencapai tujuan umum dalam pengajaran. Selain itu kemampuan pemecahan masalah meliputi metode, langkah – langkah, dan strategi atau cara penggunaan, dan kemampuan dasar siswa dalam Pelajaran akuntansi. Sesuai dengan itu, siswa yang terbiasa memiliki kemampuan pemecahan akan mendapatkan kemampuan yang mendasar dan lebih bermakna dalam berpikir dan menciptakan cara – cara penyelesaian terhadap masalah yang akan mendatang (Branca, Krulik dan Rays dalam Sundayana, 2016)

Pembelajaran *Problem Based Solving* memiliki kelebihan yaitu model ini dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga para siswa dapat membiasakan diri untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh. Ini karena dalam proses belajar, siswa banyak menyoroti permasalahan dari berbagai segi dan mencari pemecahan masalah tersebut. Pembelajaran penyelesaian masalah yang sering dikenal *Problem Based Solving* (PBS) adalah model pemebelajaran yang mengarah pada pemecahan masalah secara langsung oleh peserta didik (Huda, 2013, p. 275). *Problem Solving* mengarah kepada model pemecahan masalah dan pendidik memberikan masukan adanya metode lain untuk menyelesaikan masalah tersebut sampai dengan mendapatkan Solusi.

4.9 Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo akun, sehingga saldo setiap akun akan menunjukkan jumlah yang sebenarnya. Penyesuaian jurnal ini adalah untuk menyesuaikan nilai akun yang ada di setiap buku besar, dan saldo aktual tidak ditampilkan saat ini. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan/akun, sehingga menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir siklus akuntansi dengan tujuan untuk mencatat pendapatan atau beban yang tidak diakui untuk periode tersebut.

Jurnal penyesuaian dibuat dengan tujuan sebagai berikut yaitu untuk melakukan pencatatan akun beban dan pendapatan yang tidak atau belum diakui pada periode itu,

dan mencocokkan saldo beban dan pendapatan selama periode akuntansi. Jurnal penyesuaian juga bertujuan untuk merekap saldo akun-akun yang ada di buku besar, memudahkan penyusunan neraca saldo buku besar, mempermudah membuat laporan keuangan, Menyusun worksheet, dan membuat jurnal koreksi akun-akun.

Selain itu jurnal penyesuaian juga memiliki fungsi untuk mengetahui dan menentukan akun beban dan pendapatan yang sesungguhnya terjadi pada periode akuntansi, menentukan akun asset, hutang dan ekuitas pada akhir periode, serta menentukan saldo akun dalam buku besar untuk akhir periode.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk membuat jurnal penyesuaian adalah :

a. Membuat neraca saldo yang belum disesuaikan
b. Menganalisis setiap akun-akun baik yang ada dalam laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan.
c. Menganalisis setiap data transaksi yang sudah tercatat , namun belum tepat jumlahnya dari data akun yang ada.

Beberapa akun yang memerlukan dibuatnya jurnal penyesuaian di akhir periode adalah:

a. Akun perlengkapan perlu dibuat jurnal penyesuaian karena ada perlengkapan yang dipakai.
b. Akun beban dibayar dimuka perlu dibuat jurnal penyesuaian karena ada periode waktu yang telah dilalui/jatuh tempo
c. Akun pendapatan diterima di muka perlu dibuat jurnal penyesuaian karena telah berjalannya waktu dan diserahkannya prestasi pada pelanggan
d. Akun asset tetap karena digunakan untuk kegiatan operasional sehingga masa manfaatnya akan berkurang dan perlu dibuat jurnal penyesuaian.
e. Akun pendapatan yang masih harus diterima perlu dibuat jurnal penyesuaian karena ada pendapatan yang belum diakui atau belum dihitung atau ada penerimaan kas yang belum diakui menjadi pendapatan.
f. Akun beban yang masih harus dibayar /Beban akrual perlu dibuat jurnal penyesuaian karena ada beban yang belum diakui atau belum dihitung atau ada beban yang belum dibayar.

4.10 Contoh Jurnal Penyesuaian

a. Perlengkapan

Perlengkapan adalah bahan habis pakai yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional dalam satu tahun/satu periode akuntansi. Perlengkapan adalah bagian dri kelompok asset/harta yang bersifat lancar (*current assets*). Perlengkapan ini akan menjadi beban pada akhir tahun/ akhir periode akuntansi sebesar jumlah perlengkapan yang dipakai. Cara perhitungan perlengkapan yang terpakai adalah mengurangkan saldo akun perlengkapan awal dengan jumlah saldo perlengkapan yang tersisa. Contoh: perlengkapan pada tgl 1 Januari 2023 sebesar Rp. 1.000.000, digunakan untuk kegiatan operasional selama satu tahun sebesar Rp. 300.000, dan yang tersisa pada tgl 31 Desember 2023 sebesar Rp. 700.000, maka dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12/2023	Beban Perlengkapan	Rp. 300.000	
	Perlengkapan		Rp. 300.000

b. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dibayarkan oleh perusahaan untuk beberapa periode yang akan datang. Beban yang telah dibayarkan oleh perusahaan untuk periode mendatang tersebut, harus dilaporkan pada periode saat ini. Pembayaran telah dilakukan oleh perusahaan, tetapi masih ada sisa manfaat yang dapat ditemui sampai periode akuntansi berikutnya. Contohnya pembayaran sewa, premi asuransi, uang muka pajak, dan uang muka pembelian. Perusahaan harus menghitung beban yang akan dilaporkan pada periode sekarang/saat ini, jika perusahaan telah melakukan pembayaran beban yang seharusnya dibayarkan pada periode mendatang. Contoh pada tanggal 1 Maret 2023 dilakukan pembayaran sewa gedung kantor untuk 2 tahun sebesar Rp.72.000.000, maka yang menjadi beban sewa untuk tahun 2023 adalah Rp. 30.000.000 (beban sewa dihitung dari bulan Maret 2023 sampai Desember 2023 adalah 10 bulan, maka perhitungan beban sewa sebesar 10/24 X Rp. 72.000.000 = Rp. 30.000.000). Berikut ini adalah jurnal yang dibuat untuk tanggal 1 Maret 2023 dan jurnal penyesuaian tgl 31 Desember 2023

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1/3/2023	Sewa Gedung dibayar dimuka	Rp. 72.000.000	
	Kas		Rp. 72.000.000
Jurnal Penyesuaian			

31/12/2023	Beban sewa gedung	Rp. 30.000.000	
	Sewa Gedung dibayar dimuka		Rp. 30.000.000

c. Pendapatan Diterima Dimuka

Pada saat perusahaan menerima pendapatan dimuka, maka pendapatan tersebut tidak dapat langsung dicatat sebagai pendapatan oleh perusahaan. Pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan yang tidak langsung dicatat dalam akun pendapatan namun sebagai utang dan kemudian diharapkan menjadi pendapatan. Ini disebabkan perusahaan belum merealisasikan pendapatan tersebut dan belum menjadi hak perusahaan. Contoh: Tanggal 1 Oktober 2023 perusahaan menerima uang sewa Gudang sebesar Rp 36.000.000 untuk setahun yang dihitung dari tanggal 1 Oktober 2023 sampai tgl 1 Oktober 2024. Perhitungan pendapatan yang menjadi hak perusahaan dihitung dari tgl 1 Oktober 2023 sampai tgl 31 Desember 2023 sebesar Rp. 9.000.000 (dihitung dari 3/12 X Rp. 36.000.000 = Rp. 9.000.000). Berikut ini adalah jurnal yang dibuat untuk tanggal 1 Oktober 2023 dan jurnal penyesuaian tgl 31 Desember 2023:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1/10/2023	Kas	Rp. 36.000.000	
	Pendapatan sewa diterma dimuka		Rp. 36.000.000
Jurnal Penyesuaian			
31/12/2023	Pendapatan sewa diterima dimuka	Rp. 9.000.000	
	Pendapatan sewa		Rp. 9.000.000

d. Penyusutan Asset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang siap digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Contoh aset tetap yaitu mesin, kendaraan, gedung, peralatan usaha/pabrik, dan lainnya. Aset tetap mengalami penyusutan atau berkurangnya kemampuan dalam memberikan manfaat ekonomi secara berangsur-angsur. Contoh: membeli mesin secara tunai pada tgl 31 April 2023 sebesar Rp.24.000.000, tarif penyusutan adalah sebesar 10% per tahun. Perhitungan beban penyusutan mesin adalah mengalikan tarif penyusutan dengan harga perolehan, kemudian

kalikan dengan jumlah bulan pemakaian untuk satu tahun. Beban penyusutan mesin dihitung sebesar Rp 1.600.000 dari 8/12 X 10% X Rp. 24.000.000= Rp. 1.600.000, maka dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12/2023	Beban penyusutan mesin	Rp. 1.600.000	
	Akumulasi penyusutan mesin		Rp. 1.600.000

e. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (Piutang Pendapatan)

Pendapatan yang masih harus diterima (Piutang Pendapatan) adalah pendapatan yang dihasilkan tetapi belum dicatat dalam akun. Piutang pendapatan adalah pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan, namun masih belum diterima. Pendapatan akrual terjadi dari akumulasi penghasilan yang belum tertagih atas pengorbanan yang telah diberikan. Jurnal penyesuaian untuk pendapatan akrual diperlukan untuk mengetahui jumlah piutang atas pendapatan pada periode berjalan.

Pendapatan yang masih harus diterima adalah apabila suatu pendapatan sudah menjadi hak perusahaan namun belum diterima, maka hak tersebut harus dicatat sebagai pendapatan pada periode tersebut. Sebelum perusahan membuat jurnal penyesuaian, akun piutang dan pendapatan sama- sama dicatat terlalu rendah, sehingga perlu dibuat jurnal penyesuaian untuk menaikkan jumlah saldo piutang dan pendapatan. Jurnal penyesuaiannya adalah dengan mendebit akun piutang dan mengkredit akun pendapatan. Contoh akun pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan adalah : pada tanggal 31 Desember 2023 perusahaan memperoleh bunga sebesar Rp 700.000, namun uangnya baru akan diterima tgl 5 Januari 2024. Maka dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12/2023	Piutang pendapatan bunga	Rp. 700.000	
	Pendapatan bunga		Rp. 700.000

f. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang sudah terjadi tapi belum dicatat dalam akun dan belum dibayar pada tanggal laporan keuangan. Beban akrual dapat

berasal dari akumulasi beban yang belum dibayar. Jurnal penyesuaian untuk beban akrual diperlukan untuk mengetahui jumlah hutang atas beban yang terjadi pada periode berjalan. Sebelum penyesuaian akun beban dan hutang akan dicatat terlalu rendah sehingga diperlukan penyesuaian atas kedua akun tersebut. Untuk jurnal penyesuaiannya akan dibuat dengan mendebit beban dan mengkredit akun hutang. Contoh tanggal 31 Desember terdapat utang gaji yang belum dibayar sebesar Rp. 10.000.000, maka akan dibuat jurnal penyesuaian sebgaai berikut:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12/2023	Beban gaji	Rp. 10.000.000	
	Hutang gaji		Rp. 10.000.000

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Tim PKM Untar melakukan kegiatan PKM dengan mitra PKM yaitu SMA Katolik Tarsisius 1 yang beralamat di Jalan K.H. Hasyim Ashari no 26 Jakarta Pusat dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Pelaksanaan kegiatan PKM dengan judul "Metode *Problem Based Solving* dalam Pembelajaran Akuntansi untuk Siswa-Siswi SMA Kelas X-XII dapat diketahui bahwa pemahaman awal siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 terhadap materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan masih belum memadai. Oleh karena itu tim PKM Untar merasa sangat penting kegiatan PKM ini untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Katolik Tarsisius 1 terhadap materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan. Peserta pelatihan yaitu siswa-siswi SMA kelas X_XII diharapkan dapat mengaplikasikan materi dan praktek penyusunan jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan yang telah diberikan selama pelatihan sebagai bahan dalam membuat laporan keuangan.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini dengan memberikan Pelatihan Jurnal Penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan dengan metode *Problem Based Solving* untuk siswa-siswi kelas X-XII SMA Tarsisius 1 menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman siswa-siswi peserta pelatihan sebelum dan setelah dilakukan pemberian pelatihan materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan dengan metode *problem based solving*. Pada kegiatan PKM ini terlihat peningkatan kemampuan peserta siswa-siswi SMA Tarsisius 1 terhadap materi akuntansi yang diberikan yaitu jurnal penyesuaian dan neraca saldo . Peningkatan kemampuan siswa-siswi tersebut dapat dilihat dari skor *posttest* yang meningkat dibandingkan dengan skor *pretest.*

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM ada beberapa peningkatan yang dapat disimpulkan setelah penerapan metode Problem Based Solving dalam pembelajaran akuntansi jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan sebagai berikut:

a. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang dirasakan sulit karena membutuhkan konsentrasi yang terpusat dan sistematis karena akan dipelajari suatu siklus akuntansi yang berkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Ini membutuhkan taktik dan strategi dalam hal pembelajaran dan pengajaran yang sesuai dengan keadaan dalam memberikan materi akuntansi kepada siswa. Pada kegiatan PKM ini memfokuskan pada penerapan metode *problem based solving* pada pembelajaran akuntansi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian kepada siswa.

b. Metode *problem based solving* adalah metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan soal seperti kejadian yang bermuatan adanya masalah/kasus, dimana siswa memiliki cara berfikir yang menggunakan ketrampilan dalam memecahkan masalah dengan mengumpulkan beberapa fakta atau mencari data, lalu menganalisis informasi yang diperoleh, mengkordinasikan beberapa alternatif pemecahan.
c. Dengan menggunakan Metode *problem based solving* Drill dalam pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi SMA Tarsisius 1

Untuk Kegiatan PKM lainnya yang berkaitan dengan pelatihan atau pemberian materi akuntansi tema lainnya dapat menggunakan metode pengajaran lain seperti *problem based learning, project based learning, flipped class room* sehingga dapat dipilih metode pengajaran yang tepat dalam pemberian materi akuntansi yang dirasa sulit. Kegiatan PKM yang berkaitan dengan pemahaman mengenai materi akuntansi lainnya juga dapat dilaksanakan dengan membuat grup belajar yang berjumlah kecil untuk saling berdiskusi dan melengkapi antar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ariska, R., & Hakim, L. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Coumputer Assisted Instruction (CAI) pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. *Vol. 9 (1): 1-12*

Fazira, A., Sukayasa, dan Tandiayuk,M.B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Sindue , *Jurnal Aksioma, 7(2)*

Hariani, P. P., & Siregar, A. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan, 2(1), 14-25.*

My, S., Solfema, S., Fitria, Y., & Syarifuddin, H. (2019). The Effect of Learning Model-Based Integrated Webbed Scientific Type of Learning Outcomesa in Class IV SDN Gugus II Kecamatan Batang Anai. *International Journal of Educational Dynamics*, *1*(2), 79-86. https://doi.org/10.24036/ijeds.v1i2.83

Nasruddin, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik pada Materi Kesetimbangan Kimia Kelas XI MAN Kota Mojokerto. *UNESA Journal of Chemical Education, 7(3).*

Rachmwati, Y., & Rochmawati. (2021). Pengembangan PermainanQu stion Wheel sebagai Media Pengayaan pada Materi Keuangan Pemerintah Desa Kelas XI di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan. 9 (1): 10-19*

Rahmat, S. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan : Teori dan Praktek, Edu Publisher.

Zakaria, N., Haniffa, M.A., & Hadi, H.b Tengah (2020). Pembangunan Kompetensi Global Guru Pelatih Institut Pendidikan Guru Di Malaysia Bagi Mendepani Cabaran Pendidikan Era Revolusi Industri. Satu Kajian Kes. *International Research Journal of Education and Sciences (IRJES*), Vol. 4, Special Issue 1

Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan yang Diajarkan melalui Pembelajaran, Conference: Seminar Nasional Pendidikan dengan Tema "Isu-isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21".

LAMPIRAN 1

BIODATA KETUA, ANGGOTA DAN MAHASISWA

Biodata Dosen Pengusul dan Biodata Mahasiswa yang Terlibat

Identitas Diri Ketua Pengusul

1	Nama Lengkap	Rousilita Suhendah, SE., MSi., Ak., CA
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	----------
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	10101017
5	NIDN	0302107101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Cirebon, 2 Oktober 1971
7	Alamat Rumah	Sukajaya I Gg. Buntu no 5 Jelambar Baru Jakarta Barat 11460
8	No Telpon/Faks/Hp	087781510826/08129986526
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jl. Tanjung Duren Utara no 1, Jakarta Barat 11470
10	No. Telpon /Faks	021-5655508 ext 1128
11	Alamat Email	Rousita12@gmail.com
12	Lulusan yang telah Dihasilkan	S1 = orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi I dan II
		2. Akuntansi Keuangan Menengah I dan II
		3. Akuntansi Manajemen
		4. Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**	**S-3**
Nama Perguruan Tinggi	UGM Yogyakarta	Universitas Trisakti	
Bidang Ilmu	Ekonomi-Akuntansi	Ekonomi Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	1992-1996	2006-2011	
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Empiris Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham perusahaan Yang Go Publik di BEJ	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Market Value Terhadap Perusahaan Knowledge Based Yang terdaftar di BEI Tahun 2005-2008	
Nama Pembimbing/ Promotor	Mas'ud Maechfoedz, Phd	Alm. Prof. Sofyan Syafri Harahap, Phd. MSc. Dr. Indra Wijaya,MM.	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	**Jumlah (juta Rupiah)**
1	2012	Pengaruh Asimetri Informasi, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Manajemen Laba (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
2	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap *Cost of Equity Capital* Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008(Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	3,758
3	2012	*Intellectual Capital* dan *Business Performance* Pada Perusahaan *Knowledge Based* dengan Model Diamond	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
4	2012	Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang *Go Public* di Indonesia pada Tahun 2005-2007	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	8
5	2013	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di BEI Pada Tahun 2007-2010(Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
6	2013	Investigasi Model *Pecking OrderTheory* dan *Static Order Trade Off* pada Perusahaan Property dan Real Estate (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7

7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran *Earning Management* Terhadap *Cost of Equity Capital* Pada Perusahaan *Knowledge Based*(Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
8	2013	Pengujian *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
9	2014	Investigasi Pengaruh *Environmental Performance* dan *Political Visibility* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Penelitian Bersama Melinda Haryanto)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
10	2014	Pengaruh Determinan Risiko Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Modal Bank (Ketua Penelitian)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
11	2015	Pengaruh Intellectual capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Knowledge Based Yang Terdaftar Di BEI (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	6
12	2015	Pengaruh Locus Of Control Terhadap Strategi Operasional dan Kinerja UMKM Di Kabupaten Muna Propinsi Sulawesi Tenggara dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	12

13	2015	Pengaruh Budaya Organisasi dan Strategi Sumber daya Manusia Terhadap Orientasi Kewirausahaan Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah kota Kendari (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	8
14	2015	Pengaruh Elemen-Elemen Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
15	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 (Penelitian bersama Rini Tri Hastuti).	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
16	2016	Pengaruh Accounting Conservatism, Debt Contracts, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Earnings Management (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	10
17	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, *Cash Flow*dan *Growth Opportunities* terhadap *Corporate Investment* (penelitian bersama Irena Estrella)	Mandiri	
18	2017	*What Do the Effect on Corporate Investment*? *Empirical Research in Indonesia*	Mandiri	
19	2017	*Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia*	Mandiri	

20	2018	Determinan *Earnings Quality (*penelitian bersama Nada)	Mandiri	
21	2018	*Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia(*penelitian bersama hendro Lukman dan Jesica)	Mandiri	
22	2019	Determinan *Risk Disclosure* pada Perbankan di Indonesia	DPPM	13
23	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries (Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)	Mandiri	
24	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi A Budiono, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737	Mandiri	
25	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	
26	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial	Mandiri	

		Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388		
27	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209	Mandiri	
28	2019	Determinan *Voluntary Disclosure*	LPPM	12

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	**Tahun**	**Judul Pengabdian Kepada Masyrakat**	**Pendanaan**	
			Sumber*	**Jumlah (juta Rupiah)**
1	2012-2014	Pengawas Independen Ujian Akhir Nasional Tingkat SMA Wilayah Jakarta Barat	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	Tiap tahun rata-rata 1
2	2014	Program Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Batik Di Surakarta	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	8,283

3	2015	Pengembangan dan Pelatihan Akuntansi Serta Potensi Kewirausahaan Bagi UMKM di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	20
4	2015	Manajemen Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan UMKM Sepatu di Jakarta Timur	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7,5
5	2016	Iptek bagi Masyarakat (IbM) Penetapan harga Pokok Produk, Pengelolaan Usaha dan Keuangan Kerajinan Decoupage Bagi UMKM Adinka Sew & Craft di Tangerang	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7
6	2017	Penerapan Sistem Penetapan Harga Pokok Penjualan Tahu dan Manajemen Usaha Pabrik Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	7
7	2017	Perancangan Strategi untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	9,1
8	2017	Strategi SWOT Untuk Pengembangan Usaha Sepatu dan Sandal UMKM Batik Sesawi	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	6,8

9	2018	Penetapan Harga Pokok Produksi Batik Tulis Usaha Batik Gumregah	DPPM Untar	8
10	2018	Strategi Pengembangan Usaha Pengrajin Aksesoris Wanita Yunikua by Miko	DPPM Untar	9
11	2019	Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan *Home Industries Decoupage* di Tangerang	DPPM Untar	8,5
13	2019	Aplikasi Excell untuk Akuntansi Sederhana Usaha Kerajinan Aksesoris Yunikua By Miko	DPPM	10
14	2020	Aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android untuk Pabrik Tahu Barokah	LPPM	8,5
15	2020	Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM Batik	LPPM	10
16	2020	Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Bagi Penenun Kain Ikat Lembata Sebagai Daya Tarik Wisata	LPPM	3
17	2020	Aplikasi Akuntansi Bagi UMKM	LPPM	3
18	2021	Strategi Pengembangan UMKM Kerajinan Perak Di Bandung dengan Matriks SWOT	LPPM	9
19	2021	Strategi Pengembangan Usaha Terpadu Bagi Penjual Batik Lawasan	LPPM	3
20	2021	Pelatihan Akuntansi Biaya Untuk Menghitung Harga Pokok Baju Tenun Pada UMKM Go Nads	LPPM	9

21	2021	Pelatihan Akuntansi Persediaan dan Piutang bagi Peserta Didik Kelas XII SMA Santo Kristoforus I	LPPM	8,5

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	**Tahun**	**Judul Artikel Ilmiah**	**Pendanaan**	
			Sumber*	**Jumlah (juta Rupiah)**
1	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008(telah dipublikasi di Jurnal Akuntansi FE Untar, TH. XVI /02/ MEI / 2012 , ISSN: 1410-3591, hal 262-279)	Mandiri	
2	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008 (*Proceeding* SNAB / Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, hal 212-221)	Mandiri	
3	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap *Cost of Equity Capital* Perusahaan Go Public di BEI	Mandiri	

		Tahun 2006-2008 (*Proceeding* SNAB / Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, Hal 222-233)		
4	2012	*Intellectual Capital* dan *Business Performance* Pada Perusahaan *Knowledge Based* dengan Model Diamond (*Proceeding* SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 4-5 Juni 2012)	Mandiri	
5	2012	Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang *Go Public* di Indonesia pada Tahun 2005-2007 (*Proceeding* SNA XV Banjarmasin 2012, di Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin Kalimantan Selatan, tgl 20-23 September 2012, hal 76).	Mandiri	
6	2013	Investigasi Model *Pecking OrderTheory* dan *Static Order Trade Off* pada Perusahaan Property dan Real Estate (Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2 Politeknik	Mandiri	

		Negeri Bali 17-18 Mei 2013, ISBN: 978-602-17955-0-7, hal 207-224)		
7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran *Earning Management* Terhadap *Cost of Equity Capital* Pada Perusahaan *Knowledge Based (*Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5 Pontianak, tgl 23-24 Oktober 2013, ISSN 2338 994X)	Mandiri	
8	2014	Investigasi Pengaruh *Environmental Performance* dan *Political Visibility* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Prosiding 3rd Economics and Business Research Festival di UKSW Salatiga 13 November 2014)	Mandiri	
9	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 (Penelitian bersama Rini Tri Hastuti). Jurnal Ekonomi 20 (2), Juli 2015, hal. : 335-351	Mandiri	
10	2015	Pengujian *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian bersama Melinda Haryanto,	Mandiri	

		Prosiding 1st National Conference on Business, Management, and Accounting: Bridging the Gap between Theory and Practice, Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015)		
11	2016	Pengaruh*Intellectual Capital* Terhadap *Earnings Quality* Prosiding pada Simposium Nasional Akuntansi Vokasi /SNAV ke 5 Di Poltek Ujung Pandang, Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Mandiri	
12	2017	Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia R SUHENDAH International Journal of Economic Perspectives 11 (4)	Mandiri	
13	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, *Cash Flow* dan *Growth Opportunities* terhadap *Corporate Investment* (penelitian bersama Irena Estrella, Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi IV (KIA IV,Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017)	Mandiri	
14	2017	*What Do the Effect on Corporate Investment*? *Empirical Research in Indonesia pada The 6th International Accounting*	Mandiri	

		Conference, Hotel Tentrem 27-29 August 2017 Yogyakarta		
15	2018	Determinan *Earnings Quality* (penelitian bersama Nada), Kalbisocio Jurnal Bisnis dan komunikasi vol 5 no 2 Agustus 2018, ISSN 2356-4385	Mandiri	
16	2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Account : Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan: VOl 6 No 2, hal 1116-1129	FE Untar	
17	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries (Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)	FE Untar	
18	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209	Mandiri	
19	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	

20	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi A Budiono, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737	Mandiri	
21	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388	Mandiri	
22	2020	Analysis Corporate Social Responsibility and Environmental Performance Report Forward Financial Performance on Proper Ranking Companies in Indonesia H Lukman, R Suhendah, J Evan Proceedings of the International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020) Advances in Economics, Business and Management Research, volume 151, pp.274-279 Atlantis Press		
23	2020	PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN		

		INVESTMENT OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING Monica dan Suhendah : Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 176 - 185		
24	2020	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan G Anggasta, R Suhendah - Jurnal Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 586 - 593		
25	2020	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI Sugandha dan Suhendah: Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 658 - 666		
26	2020	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK DISCLOSURE SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI Keziah Karfinto & Rousilita Suhendah		

		Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1213 - 1221		
27	2020	PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, FIRM AGE DAN SALES GROWTH TERHADAP KINERJA KEUANGAN Cahyana dan Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1791 - 1798		
28	2020	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI Irene & Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1818 - 1826		
29	2020	Investment Decision : The Case of Indonesian Manufacturing Companies Rousilita Suhendah1* , Nathania Nathania2 8th International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2019) UNTAR Advances in Economics, Business and Management Research, volume 145,pp.207-212 Atlantis Press 2020		

30	2021	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation, and Organizational 32Performance in Indonesian Palm-Oil Industry Rousilita Suhendah1* , Maria Angelica Brigita Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020) Advances in Economics, Business and Management Research, volume 174, pp. 484-493 Atlantis Press 2021		
31	2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur *Rohit, Rousilita Suhendah* Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 146-154		
32	2021	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI Natanael dan Suhendah: Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 331-338 332		
33	2021	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN KEUANGAN		

		Catherine Amelia Wijaya dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 2/2021 Edisi April Hal: 523-532 523		
34	2021	PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN NET WORKING CAPITAL TERHADAP CASH HOLDING Riska Ayu Agustya Putri dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 3/2021 Edisi Juni Hal: 1158-1166		
35	2021	PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT Marcelius Setiawan dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No.4/2021 Edisi Oktober Hal: 1709-1718		
36	2021	PENGARUH PROFITABILITY, FIRM SIZE, DAN EARNINGS PERSISTENCE TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT Nicholas Eri Saputra dan Rousilita Suhendah,Jurnal Multiparadigma Akuntansi		

		Volume III No. 4/2021 Edisi Oktober Hal: 1690-1698		
37	2021	PELATIHAN AKUNTANSI BIAYA UNTUK MENGHITUNG HARGA POKOK BAJU TENUN PADA UMKM GO NADS Rousilita Suhendah, Irma Christiawati N, Adrianus Rangga, Tiara Christie , Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol. 4, No. 3, November 2021, Hal. 643-649		
38	2021	Pengaruh Covid-19 Terhadap return Saham Perusahaan transportasi Book Chapter, Seri Publikasi Ilmiah Kontemporer Untar 2021-Aspek Akuntansi dan Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19, LPPI Untar,ISBN 978-623-6463-08-6		
39	2022	Perubahan Harga, Volume Saham, dan Kapitalisasi Pasar Selama COVID-19 pada Sektor Keuangan Joanna Yutanesy dan Rousilita Suhendah, Jurnal Ekonomi, Untar SPESIAL ISSUE. Maret 2022: 159-181		

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan /Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung
2	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap *Cost of Equity Capital* Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung
3	Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional (SISAN)	*Intellectual Capital* dan *Business Performance* Pada Perusahaan *Knowledge Based* dengan Model Diamond	4-5 Juni 2012 Universitas Muhammadiyah, Jogja
4	Seminar Nasional Akuntansi (SNA) XV	Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang *Go Public* di Indonesia pada Tahun 2005-2007	20-23 September 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin
5	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) ke-2	Investigasi Model *Pecking OrderTheory* dan *Static Order Trade*	17-18 Mei 2013 Politeknik Negeri Bali

		Off pada Perusahaan Property dan Real Estate	
6	Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran *Earning Management* Terhadap *Cost of Equity Capital* Pada Perusahaan *Knowledge Based*	23-24 Oktober 2013, Pontianak
7	3rd Economics and Business Research Festival	Investigasi Pengaruh *Environmental Performance* dan *Political Visibility* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*	13 november 2014, UKSW Salatiga
8	1st National Conference on Business, Management, and Accounting: Bridging the Gap between Theory and Practice	Pengujian *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian bersama Melinda Haryanto)	Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015.
9	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke 5 Di Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Pengaruh*Intellectual Capital* Terhadap *Earnings Quality*	Poltek Ujung Pandang, 12-14 Mei 2016
10	Konferensi Ilmiah Akuntansi IV	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, Cash Flow dan Growth	Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017 Jakarta

		Opportunities terhadap Corporate Investment (penelitian bersama Irena Estrella)	
11	*The 6th International Accounting Conference*	*What Do the Effect on Corporate Investment*?	Hotel Tentrem Yogya, 27-29 Agustus 2017
12	Konferensi Ilmiah Akuntansi V	Determinan *Earnings Quality (*penelitian bersama Nada)	STEI Rawamangun tgl 1-2 Maret 2018
13	The 1th International Conference and Call for Papers "Insuring Sustainable Business Strategy" (ISBS)	*Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia* (penelitian bersama Hendro Lukman dan Jesica)	Semarang 15 November 2018
14	SNAV ke 8 Polsri Palembang,18-20 Juni 2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan	
15	Ticash Jakarta Untar 27-28 Juni 2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries (Penelitian bersama Maria Brigita Angelia)	

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM batik	2021	Poster	000261350
2	Strategi Pengembangan Usaha Terpadu Bagi Penjual Batik Lawasan	2021	Poster	000261357
3	Strategi Generik	2021	Kuliah	000259844
4	Aplikasi Akuntansi Bagi UMKM	2020	Poster	000230645
5	Akuntansi Persediaan dan Piutang	2021	Leaflet	000292477
6	Akuntansi Biaya Perhitungan Harga Pokok baju tenun	2021	leaflet	000292476

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Pengalaman yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Best Paper Award pada SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2012

Jakarta, 21 Juni 2024

Rousilita Suhendah, SE.MSi.Ak.CA

Identitas Diri Mahasiswa

Nama		Ivonne Patricia
NIM		125210108
No	**Pengalaman Kerja**	**Tahun**
1	Tax Volunteer KPP Pratama Tamansari Jakarta	Februari-Juni 2023
2	Accounting Mentor Dian Harapan Daan Mogot Jakarta	Agustus 2020-April 2021
	Pengalaman Organisasi	**Tahun**
1	IMAKTA	2021-sekarang
2	Persekutuan Oikumene Universitas Tarumanagara (POUT)	Februari 2023-sekarang
	Pendidikan	
1	FEB Universitas Tarumanagara	2021-….
2	SMA Dian Harapan Daan Mogot	2018-2021

Jakarta, 5 Februari 2024

Ivonne Patricia

Identitas Diri Mahasiswa

Nama		Sylvia
NIM		125210113
Pengalaman Organisasi		**Tahun**
1	Relawan Pajak KPP Pratama Jakarta Tambora	Februari 2023-Maret 2023
2	Radio Untar	September 2022-Januari 2023
Riwayat Pendidikan		
1	FEB Universitas Tarumanagara	2021-…..
2	SMA Kristen Saint John	2018-2021
Kemampuan Komputer		Microsoft Office

Jakarta, 5 Februari 2024

Sylvia

LAMPIRAN 2

MATERI PKM JURNAL PENYESUAIAN

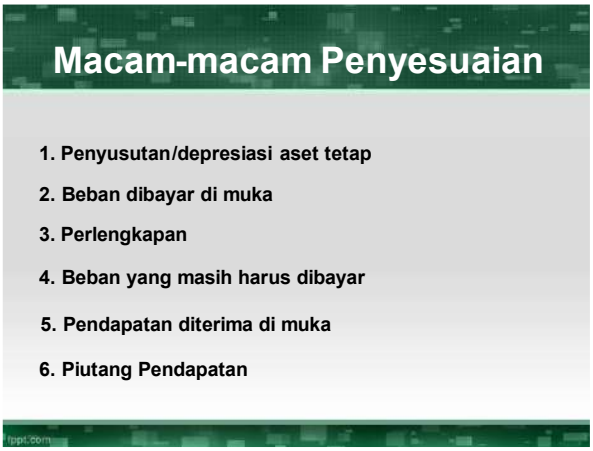

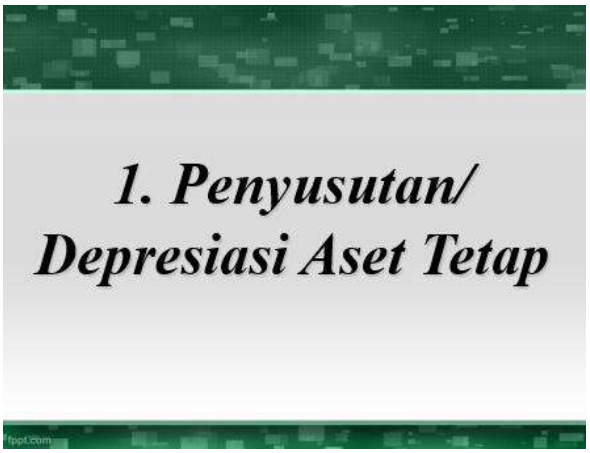

Bangunan

Bangunan memiliki masa manfaat yang terbatas, jadi bangunan harus disusutkan. Akun kontra yang digunakan dalam ayat jurnal penyesuaian adalah *Akumulasi Penyusutan Bangunan*

Peralatan

Karena peralatan memiliki masa manfaat yang terbatas, maka peralatan disusutkan. Akun kontra yang digunakan adalah *Akumulasi Penyusutan Peralatan*

Kendaraan

Karena kendaraan memiliki masa manfaat yang terbatas, maka kendaraan disusutkan. Akun kontra yang digunakan adalah *Akumulasi Penyusutan kendaraan*

JIKA ASSET DAPAT DIGUNAKAN LEBIH DARI SETAHUN

ASSET TERSEBUT DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEMPEROLEH PENDAPATAN LEBIH DARI SETAHUN

HARGA BELINYA DILAPORKAN SEBAGAI BIAYA UNTUK BEBERAPA TAHUN

CONTOH 1

1 Januari 2023 membeli mobil dengan harga Rp.90.000.000, umur mobil ditaksir 10 tahun

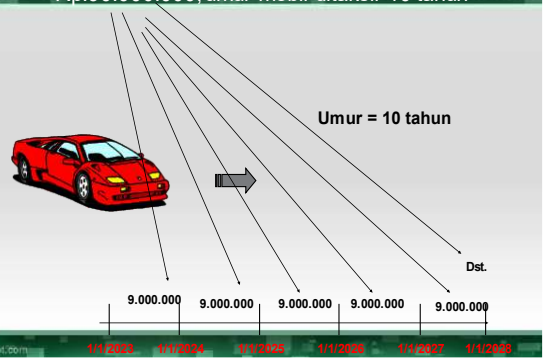

Menyusutkan asset tetap

Mengalokasikan cost asset tetap sebagai beban pada tahun-tahun penggunaan

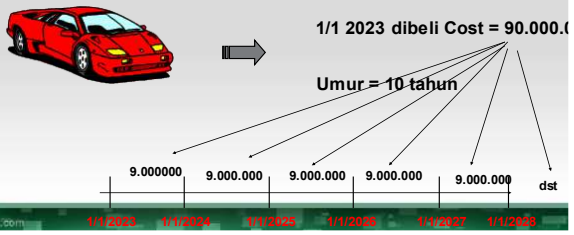

Sebuah mobil seharga Rp90.000.000, - diperkirakan umur ekonomisnya adalah 10 tahun, disusutkan menggunakan metode garis lurus.

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Rp.90.000.000}}{10} = \text{Rp.9.000.000}$$

Pengaruhnya ? →
1. Terjadi biaya penyusutan 9.000.000
2. Jumlah penyusutan yang pernah dilakukan bertambah Rp. 9.000.000

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
31 Des 2023	Beban penyusutan kendaraan		9.000.000	
	Ak. penyusutan kendaraan			9.000.000

CONTOH 2:

Peralatan Salon penyusutannya ditetapkan 12% per tahun. Peralatan Salon saldonya adalah Rp 2.200.000.
Sehingga penyusutan peralatan salon bulan ini
= (12% / 12) x Rp 2.200.000
= Rp 22.000.

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari 31	Beban Penyusutan Peralatan Salon		22.000	–
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Salon		–	22.000
	(Mencatat penyesuaian)			

2. Beban/ Biaya dibayar di muka

Biaya Sewa dibayar di muka:

1 Oktober 2022 menyewa gedung Rp12.000.000 untuk satu tahun – biaya sewa dibayar di muka (01 Okt 2022).

01 Okt '07 31 Des '07 30 Sept '08

Biaya sewa gedung 2022: (3/12) X 12.000.000 = 3.000.000
Biaya sewa gedung 2023: (9/12) X 12.000.000 = 9.000.000

PENYELESAIAN (Pendekatan Harta)

Jurnal Penyesuaian:

1/10 Sewa Gedung dibayar dimuka Rp12.000.000
Kas Rp12.000.000
31/12 Beban sewa gedung Rp3.000.000
Sewa gedung dibayar dimuka Rp3.000.000
(Pencatatan biaya sewa gedung untuk3 bulan

PENYELESAIAN (Pendekatan Beban)

Jurnal Penyesuaian:

1/10 Beban Sewa gedung Rp12.000.000
Kas Rp12.000.000
31/12 Sewa Gedung dibayar dimuka Rp9.000.000
Beban Sewa gedung Rp9.000.000
(Pencatatan biaya sewa gedung untuk3 bulan

3. PERLENGKAPAN

CONTOH 3: NetSolutions
Neraca Saldo
31 Desember 2023

Kas	2 065 00	
Piutang Usaha	2 220 00	
Perlengkapan	2 000 00	
Asuransi Dibayar di M		
Tanah		
Peralatan Kantor		
Utang Usaha		
Sewa Diterima di Mu		
Modal, Chris Clark		
Penarikan, Ch		
Pendapatan Ja		16 340 00
Beban Upah	4 275 00	
Beban Sewa	1 600 00	
Beban Utilit	985 00	
Beban Per	800 00	
Beba	455 00	
	42 600 00	42 600 00

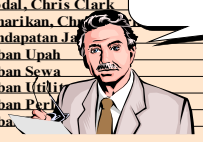

Penyelesaian:

Perlengkapan (saldo di neraca saldo) $2.000
Perlengkapan yang tersisa, 31 Desember – 760
Perlengkapan yang digunakan $1.240

1	2005 Des.	31	Beban Perlengkapan			1 240		
2			Perlengkapan					1 240
3								
4								

4. Biaya yang masih harus dibayar

BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

- Beban yang masih harus dibayar merupakan sejumlah beban yang menurut waktunya harus diakui (ditanggung) sebagai beban pada periode akuntansi yang bersangkutan. Namun, karena alasan-alasan tertentu pembayaran beban tersebut belum dilakukan.
- Beban tersebut merupakan utang bagi perusahaan.

CONTOH:

Diketahui perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember belum membayar gaji sebesar Rp 90.000.

Jurnal Penyesuaian:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari 31	Beban Gaji		90.000	--
	Utang Gaji		--	90.000
	(Mencatat penyesuaian)			

5. Pendapatan diterima di muka

CONTOH (dicatat dengan pendekatan utang)

Tgl 27 Desember 2023 hotel telah menerima pembayaran terlebih dahulu dari tamu hotel sebesar Rp 750.000 untuk 5 hari di tahun 2023

27 Des Kas	750.000	
Pendapatan diterima dimuka		750.000
31 Des Pendapatan diterima dimuka	750.000	
Pendapatan		750.000

CONTOH (dicatat dengan pendekatan utang)

Tgl 1 Desember 2023 telah menerima pembayaran sewa Gedung sebesar Rp 12.000.000 untuk 1 tahun

1 Des Kas	12.000.000	
Pendapatan Sewa diterima dimuka		12.000.000
31 Des Pendapatan sewa diterima dimuka	1.000.000	
Pendapatan sewa		1.000.000

CONTOH (dicatat dengan pendekatan pendapatan)

Tgl 1 Desember 2023 telah menerima pembayaran sewa Gedung sebesar Rp 12.000.000 untuk 1 tahun

1 Des Kas	12.000.000	
Pendapatan Sewa		12.000.000
31 Des Pendapatan sewa	11.000.000	
Pendapatan sewa diterima dimuka		11.000.000

6. Piutang Pendapatan

CONTOH 1:

Tanggal 31 Desember 2002 sebuah hotel belum menerima pembayaran sewa kamar sebesar Rp 500.000; karena pembayaran baru dilakukan pada saat check out

- **Sudah timbul Piutang pendapatan sewa kamar Rp.500.000**
- **Sudah timbul pendapatan sewa kamar Rp.500.000**

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	**Piutang pendapatan**		**500.000**	
	Pendapatan			**500.000**

Data di bawah ini diambil dari pembukuan PT FATAH per 31 Desember 2005.

a. Perkiraan perlengkapan kantor menunjukkan saldo Rp750.000,00 pada akhir tahun 2005. Dari jumlah tersebut telah terpakai sebesar Rp500.000,00.

b. Bunga yang masih harus diterima atas wesel tagih sebesar Rp100.000,00.

c. Rekening listrik dan air bulan Desember 2005 yang belum dibayar sebesar Rp75.000,00.

d. Sewa diterima di muka dalam neraca saldo menunjukkan kredit sebesar Rp1200.000,00. Sewa tersebut adalah untuk masa 1 Mei 2005 sampai dengan 1 Mei 2006.

e. Asuransi dibayar di muka sebelum Jurnal penyesuaian sebesar Rp900.000,00. Pada akhir tahun 2006 ternyata yang telah menjadi beban sebesar Rp600.000,00.

f. Piutang dagang dalam neraca saldo per 31 Desember 2005 menunjukkan jumlah sebesar Rp10.000.000,00. Ditaksir mungkin yang tidak tertagih sebesar Rp100.000,00.

g. Gedung dengan harga perolehan sebesar Rp50.000.000,00 disusutkan setiap tahun sebesar 5% dari harga perolehan.

JURNAL PENYESUAIAN

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
2005				
Des	31	a. Beban perlengkapan Perlengkapan kantor	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
		b. Piutang bunga Pendapatan bunga	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
		c. Beban listrik dan air Utang listrik dan air	Rp 75.000,00	Rp 75.000,00
		d. Sewa diterima di muka Pendapatan sewa	Rp 800.000,00	Rp 800.000,00
		e. Beban asuransi Asuransi dibayar di muka	Rp. 600.000,00	Rp 600.000,00
		f. Beban kerugian piutang dagang Cad. kerugian piutang dagang	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
		g. Beban penyusutan gedung Akum. penyusutan gedung	Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00

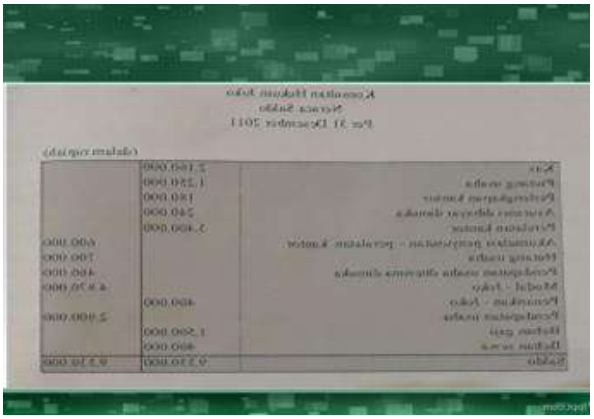

Informasi untk pencatatan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

a. Asuransi dibayar dimuka yang telah menjadi beban adalah Rp 40.000.
b. Berdasarkan hasil perhitungan fisik,perlengkapan kantor yang tersisa sebanyak Rp 75.000.
c. Beban penyusutan sebesar Rp 100.000.
d. Beban gaji akrual sebesar Rp 120.000.
e. Pendapatan usaha yang harus diakui atas pekerjaan yang telah selesai pada Desember 2011 tetapi belum ditagihkan kepada pelanggan sebesar Rp 300.000.
f. Pekerjaan yang belum dilaksanakan atas pendapatan usaha diterima dimuka sampai dengan Desember 2011 adalah sebesar Rp 160.000.
g. Hingga Desember 2011 beban sewa yang dibayar dimuka yang belum jatuh tempo sampai dengan Desember 2011 adalah Rp 200.000.

LAMPIRAN 3

FOTO-FOTO KEGIATAN PKM

LAMPIRAN 4

LUARAN WAJIB PUBLIKASI SERINA VIII

METODE PROBLEM BASED SOLVING DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI UNTUK SISWA-SISWI SMA

Rousilita Suhendah[1], Ivonne Patricia[2], Sylvia[3]

[1] Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rousilitas@fe.untar.ac.id

[2] Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ivonnepatriciaa216@gmail.com

[3] Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: sylviacssf@gmail.com

ABSTRACT

Accounting lessons for high school students in grades X-XII require high attention and concentration because each chapter in the accounting curriculum is interconnected. The high school accounting material is divided into sections for service companies and trading companies. In service companies, we will cover topics such as journal and ledger creation, trial balances, adjusting entries and adjusted trial balance, worksheets, and the production of financial reports. In the course of community service activities, the team will administer an initial test to assess the abilities of class X-XII students before training. Then, the community service team will provide material related to adjusting journals, using a problem-based solving method to create a trial balance after adjustments. This method is applied because the accounting material in secondary schools typically consists of concise, individual questions, which can present challenges for students to comprehend and work through. Following this, the team will conduct a post-test to evaluate the results of the students' abilities and understanding of the accounting material taught during the training. The average pre-test score was 46.67, and the post-test score was 71.11. This indicates that the accounting material training using the Problem-Based Solving method has led to an improvement in the students' understanding and abilities before and after the training. The Problem-Based Solving method employed by the PKM team demonstrates that the training participants, specifically the students in classes X-XII of Tarsisius 1 Catholic High School, have developed critical thinking skills and problem-solving abilities, thereby enhancing their understanding of the material covered in the training.

Keywords: *Problem-Based Solving, adjusting entries, adjusted trial balance*

ABSTRAK

Pelajaran akuntansi bagi siswa-siswi SMA kelas X-XII merupakan pelajaran yang membutuhkan perhatian dan konsentrasi yang tinggi, karena di setiap bab materi pelajaran akuntansi saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Pada materi akuntansi yang diajarkan di sekolah menengah ini terbagi menjadi akuntansi Perusahaan jasa dan Perusahaan dagang. Pada Perusahaan jasa akan dipelajari mulai dari pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur , dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan keuangan. Pada saat pelaksanaan PKM, tim akan memulai dengan memberikan tes awal dengan tujuan agar tim PKM dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa-siswi kelas X-XII sebelum dilakukan pelatihan. Tahap selanjutnya, Tim PKM memberikan materi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian sampai pembuatan neraca saldo setelah disesuaikan dengan metode problem based solving. Metode problem based solving ini diterapkan karena pada umumnya pemberian materi akuntansi di sekolah menengah merupakan materi singkat dan soal-soal yang bersifat individu sehingga siswa-siswi tidak paham dan mengalami kesulitan mengerjakan soal-soal akuntansi. Tahap berikutnya tim akan memberikan post test untuk melihat hasil kemampuan dan pemahaman siswa-siswi terhadap materi akuntansi yang sudah diajarkan oleh tim PKM. Rata-rata nilai pre-test sebesar 46,67 dan post-test sebesar 71,11. Ini berarti bahwa pada pelatihan materi akuntansi dengan metode Problem Based Solving menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa yang mengikuti pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan. Metode Problem Based Solving yang diadopsi oleh tim PKM menunjukkan bahwa peserta pelatihan yaitu siswa kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1 memiliki kemampuan berpikir kritis dan mempunyai keterampilan yang dapat memecahkan masalah serta menambah pemahaman pengetahuan akan materi yang dilatih.

Kata kunci: problem based solving, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat mengubah seseorang menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan adalah tindakan sadar mengubah tingkah laku menjadi lebih dewasa melalui kegiatan latihan dan pendidikan. Pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan terampil yang dapat menjadi modal pembangunan suatu bangsa.

Potensi yang ada pada diri siswa dapat dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar yang menerapkan metode sesuai kebutuhan siswa di sekolah masing-masing. Metode pembelajaran mungkin berbeda dari satu sekolah ke sekolah lainnya, namun tujuannya sama yaitu pembentukan sikap, pengembangan pengetahuan/pemahaman, dan pengembangan keterampilan.

Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan aktif bila siswa yang mengikuti kelas dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dan memperhatikan mata pelajaran yang diajarkan. Aktivitas belajar siswa penting untuk meningkatkan hasil belajar. Karya tersebut merupakan prinsip pembelajaran yang merupakan metode pembelajaran yang efektif (Rahmat, 2021) dan memberikan kesempatan belajar mandiri kepada siswa.

Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan generasi penerus yang memiliki keterampilan dan kemampuan (*life skill*) dalam menggunakan teknologi dan media, kreativitas, pekerjaan dan kehidupan di abad ke-21. Keterampilan penting abad 21 adalah empat pilar kehidupan (Zubaidah, 2016), yaitu belajar memahami (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar menjadi (*learning to be*) dan belajar hidup bersama (*learning to live together*). Ada empat bidang keterampilan abad 21 yang harus dimiliki setiap orang: Pertama, setiap orang harus mempunyai pendapat, mampu mengambil keputusan, berpikir kritis, kreatif dan memecahkan masalah. Kedua, setiap orang harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan kemampuan bekerja dalam tim. Ketiga, setiap orang tidak hanya mempunyai akses terhadap alat dan pengetahuan yang tepat, namun juga mempunyai kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Keempat, individu menjadi warga negara yang berpartisipasi dengan baik dalam pemerintahan, bertanggung jawab secara sosial dan sadar budaya, cerdas, siap kerja, dan memiliki keterampilan yang berkembang.

Pada abad ke-21, pesatnya perkembangan inovasi dan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran dalam pendidikan harus menyadari perkembangan tersebut. Kemajuan inovasi dan teknologi menuntut setiap orang untuk bersuara di dunia. Tujuan pendidikan internasional adalah membekali siswa untuk mencapai aspirasi karir dalam perekonomian global (Zakaria, dkk 2020).

Pengembangan ilmu pengetahuan yang digunakan dalam kurikulum menganut tiga prinsip pendidikan: teknologi, pendekatan ilmiah, dan penilaian praktis. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dan kerjasama siswa dalam memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber (Ariska & Hakim, 2021). Pendekatan proses pembelajaran yang penuh stres dapat menurunkan minat belajar siswa (Rachmwati dan Rochmawati 2021). Ketiga konsep ini harus disesuaikan untuk memenuhi kemampuan peserta didik dan keahlian guru dan pendidik di Indonesia. Berikut ini adalah pergeseran paradigma pembelajaran abad 21 yang ditunjukkan pada Gambar 1

. Gambar 1 Pergeseran Paradigma Belajar Abad 21

Tujuan dari perubahan paradigma pembelajaran saat ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu tujuan pembelajaran dicapai melalui kegiatan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang memerlukan perencanaan yang matang dari sudut pandang guru, siswa dan lingkungan. Proses pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan guru dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman materi siswa.

Hasil survei dan observasi yang dilakukan tim PKM bersama mitra operasional PKM yaitu SMA Katolik Tarsisius 1 memberikan informasi bahwa guru di sekolah tersebut merupakan sumber belajar utama dalam proses pendidikan. Hal ini membuat siswa menjadi pasif dalam menanggapi penjelasan guru terhadap materi. Penjelasan guru yang diibaratkan kurikulum berarti siswa hanya mencapai tingkat pemahaman konsep, ingatan dan pemahaman, namun belum mencapai tingkat evaluasi, analisis, dan penyajian yang tinggi. Menurut siswa SMA di sekolah tersebut , akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama bagi siswa untuk dapat memahami materi yang diajarkan dengan benar dan baik. Hal ini membuat siswa enggan bertanya karena sulit memahami pelajaran akuntansi.

Materi akuntansi biasanya diajarkan dalam bentuk materi singkat dan soal individual. Oleh karena itu, siswa SMA kurang memahami soal dan kesulitan dalam menyelesaikannya sehingga berdampak pada rendahnya hasil akademik. Oleh karena permasalahan tersebut maka perlu adanya penggunaan metode pengajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Solving)* merupakan model pembelajaran berdasarkan pemahaman terstruktur yang mencakup partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan pemecahan masalah nyata (Hariani & Siregar, 2019). Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Solving*) menyajikan kepada siswa situasi masalah realistis yang dapat dijadikan dasar untuk melakukan inkuiri. Model pembelajaran ini membimbing siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah bersama-sama dengan teman sebayanya. Peran guru tidak bersifat mutlak, hanya membantu memperkuat pemikiran siswa untuk memecahkan masalah.

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Solving*) adalah suatu metode memaparkan siswa pada permasalahan atau kasus yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas. Siswa berusaha mencari solusi untuk memecahkan kejadian/masalah tersebut. Kuncinya adalah menemukan jawaban yang tepat atas masalah yang dihadapi. Pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan proses pembelajaran yang diawali dengan permasalahan dunia nyata yang relevan dengan topik yang diajarkan dan melatih siswa berpikir kritis untuk memecahkan

masalah. Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Solving*) dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan pemecahan masalah siswa (My et al., 2019). Model *Problem Based Solving* juga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, memungkinkan siswa berkolaborasi, mengembangkan rasa percaya diri dan belajar lebih efektif.

Metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Solving*) yang digunakan dalam proses pembelajaran memungkinkan siswa menganalisis situasi atau lingkungan tertentu, berdiskusi bersama, dan mengevaluasi masalah (Fazira et al., 2018; Nasruddin, 2018). Pendekatan PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran dan bertukar pikiran untuk mendapatkan jawaban yang paling tepat. Metode *Problem Based Solving* memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk memperkuat dan menegaskan pemahamannya. Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Solving* pada kegiatan proses pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penerapan *Problem Based Solving* pada materi akuntansi merupakan proses pembelajaran yang tepat di kelas untuk membantu siswa memahami materi/konsep yang dipelajari secara bermakna. Ini karena untuk memecahkan suatu masalah, siswa harus dapat menemukan informasi yang bervariasi dari berbagai sumber. Siswa tidak hanya akan meningkatkan kemampuan berpikir dan mendapatkan pengalaman praktis, tetapi juga meningkatkan hasil belajarnya.

Tim PKM Untar melatih siswa SMA Katolik Tarsisius 1 dalam materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo dengan metode pembelajaran PBL (*Problem Based Solving*), dan diharapkan siswa SMA Katolik tersebut memahami dan mengerti isi mata pelajaran akuntansi khususnya materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan.

Berdasarkan hasil survey dan observasi yang dilakukan oleh Tim PKM Untar di SMA Katolik Tarsisius 1 diperoleh indikasi masalah sebagai berikut :a) Rata-rata siswa-siswi masih kesulitan untuk memahami materi akuntansi terutama jurnal penyesuaian; b) Keaktifan dan partisipasi siswa-siswi masih rendah dalam proses pembelajaran, c) Berasumsi bahwa guru di sekolah menjadi sumber belajar yang utama dalam kegiatan proses pembelajaran; d) Banyak siswa yang kurang memahami materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim PKM Untar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa SMA Katolik Tarsisius 1 dalam pelajaran akuntansi khususnya materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian. Kegiatan PKM diawali dengan menawarkan uji coba materi jurnal penyesuaian berupa pre-test. Setelah diberikan pelatihan kedua, maka dilakukan *post-test*. Postest dilakukan untuk mengetahui sejauh mana metode PBL dapat meningkatkan hasil belajar dari setiap siswa.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Dalam kegiatan PKM ini, tim PKM Untar memberikan pelatihan materi penilaian yang diadaptasi menggunakan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Solving*) untuk mengembangkan metode pembelajaran mitra PKM khususnya SMA Tarsisius 1 yang dapat digunakan untuk kegiatan dan proses pembelajaran. Diharapkan melalui kegiatan PKM ini dapat meningkatkan hasil belajar nilai *pre-test* dan *post-test* siswa SMA Katolik Tarsisius 1 mengenai jurnal penyesuaian dokumen majalah dan neraca saldo setelah penyesuaian

Jenis kegiatan PKM yang dilakukan kelompok PKM Untar bagi siswa SMA Katolik 1 Tarsisius adalah mengadakan pelatihan tentang jurnal penyesuaian dan neraca saldo pasca penyesuaian. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara luring yaitu berupa pertemuan tatap muka yang

sistematis dan terjadwal, terbagi dalam dua sesi. Sesi awal yaitu khusus pada setengah jam pertama akan diadakan tes pendahuluan di antara siswa SMA Katolik Tarsisius 1 khususnya kelas X-XII yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan. Selama 45 menit berikutnya, tim PKM akan melaksanakan kegiatan pelatihan yang mengadaptasi pembuatan jurnal penyesuaian dan dokumentasi neraca saldo setelah disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Solving*). Selama setengah jam hingga 45 menit berikutnya, siswa akan diberikan tes pasca pelatihan untuk menguji kemampuannya. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan PKM yang telah dilakukan di SMA Katolik Tarsisius 1 pada Gambar 1.

Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan PKM

Diharapkan dengan pemberian pelatihan PKM ini kepada siswa SMA Katolik Tarsisius 1 dapat meningkatkan keterampilannya dalam memahami, menganalisis dan mengevaluasi dokumentasi jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan untuk perusahaan jasa serta dapat mengimplementasikan jurnal penyesuaian yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan .

3. HASIL PEMBAHASAN

Metode Pembelajaran Berbasis Masalah atau yang dikenal dengan nama *Problem Based Solving* yang diadopsi oleh kelompok PKM dalam memberikan pelatihan pada mitra PKM yaitu siswa SMA Katolik Tarsisius tentang jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan, dimulai dengan memberikan test awal untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukan pelatihan. Pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM Untar diikuti oleh siswa kelas X-XII yang terdiri dari pria sebanyak 6 orang (67%) dan wanita sebanyak 3 orang (33%) pada Tabel 1

Tabel 1 Jenis Kelamin Peserta

Jenis kelamin	*Jumlah*	*%*
Laki-Laki	6	67 %
Perempuan	3	33 %
Total	**9**	**100 %**

Sumber : data diolah

Setelah menyelesaikan tes pertama, tim PKM memberikan pelatihan terkait jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan kepada siswa di SMA Katolik Tarsisius 1. Pada bagian ini siswa diberikan pertanyaan atau problem untuk diselesaikan secara berkelompok. Setelah pemaparan materi berakhir, maka dilanjutkan dengan memberikan soal terakhir pada siswa

peserta pelatihan. Gambar 2 di bawah ini adalah hasil *pre-test* dan *post-test* dari siswa yang mengikuti pelatihan.

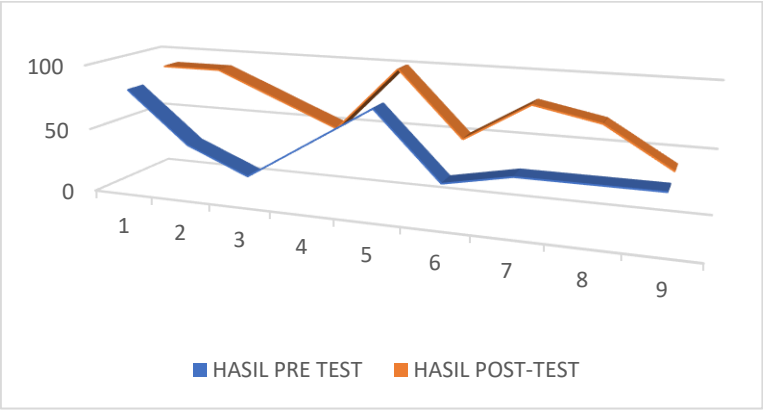

Gambar 2. Grafik Hasil Pre-test dan Post-test Peserta Pelatihan

Pada Gambar 2 menunjukkan hasil *pre-test* dari masing-masing siswa peserta pelatihan memiliki nilai lebih kecil dibandingkan dengan hasil *post test* setelah siswa diberikan pelatihan. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) yang diadopsi oleh tim PKM pada saat memberikan pelatihan menjelaskan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siswa peserta pelatihan. Pada Tabel 2 Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai hasil belajar peserta pelatihan yaitu dari nilai rata-rata *pre-test* (sebelum dilakukan pelatihan) sebesar 46,67 ke nilai *post-test* sebesar 71,11 (setelah pelatihan). Nilai minimum peserta pelatihan pada pretest sebesar 20, dan nilai post-test sebesar 40. Nilai maksimum pre-test sebesar 80 dan nilai posttest sebesar 100. Standar deviasi *pre-test* 20,62 dan *post-test* sebesar 20,88. Nilai rata-rata hasil belajar pre-test dari Tabel 2 sebesar 46,67 lebih kecil daripada rata-rata nilai post-test sebesar 71,11 berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre-test dengan hasil post-test.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Nilai Belajar Saat Pre-test dan Posttest

	Mean	*Min*	*Max*	*Std Dev.*
Pre-test	46.67	20	80	20,62
Post-test	71,11	40	100	20,88

Sumber: data diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil belajar pre-test jumlah peserta sebanyak 9, ada 2 siswa yang tuntas dengan mendapatkan nilai 80, sedangkan 7 siswa lainnya masih mendapatkan nilai kurang dari 70. Hasil belajar *post-test* menunjukkan ada 6 siswa yang tuntas dan mendapatkan nilai lebih besar dari 70, dan 3 siswa mendapatkan nilai kurang dari 70. Ini berarti bahwa pada kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang telah tuntas dari 2 mahasiswa menjadi 6 mahasiswa dan penurunan jumlah siswa yang belum tuntas dari sebanyak 7 orang menjadi 3 orang.

· Tabel 3 Hasil Belajar Post- test dan Post-test

Deskripsi	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase Jumlah siswa yang tuntas	Persentase Jumlah siswa yang belum tuntas
Hasil Belajar Pretest	9	2	7	22%	78%
Hasil Belajar Posttest	9	6	3	67%	33%

Sumber: data diolah

Pada uji normalitas Tabel 4 untuk data hasil *pre-test* dan *post test* diperoleh nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk sebesar 0,061 untuk nilai *pre-test* dan 0,548 untuk nilai *post-test*. Hasil kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05 berarti data tersebut memiliki distribusi normal. Ini berarti untuk melihat pengaruh metode *Problem Based Solving* pada pembelajaran akuntansi di SMA menggunakan metode uji parametrik yaitu *paired sample test.*

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	*df*	*Sig*
Pre-test	0,842	9	0,061
Post-test	0,937	9	0,548

Sumber: data diolah

Uji korelasi untuk data nilai *pre-test* dan *post-test* yang ada pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,561 dan nilai signifikan sebsar 0,116. Nilai signifikan sebesar 0,116 berarti lebih besar daripasa 0,05 berarti tidak ada hubungan antara variabel nilai pretest dengan nilai post-test

Tabel 5 Uji Korelasi

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	9	0,561	0,116

Sumber: data diolah

Analisis untuk menguji *paired samples test* dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut yaitu:

H_0 = tidak ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pre-test* dengan hasil belajar *post-test*.

H_a = ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pre-test* dengan hasil belajar *post-test.*

Menurut Singgih Santoso (2014:265), jika nilai signifikan (2 tailed) lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima. Namun jika nilai signifikan (2 tailed) lebih besar daripada 0,05 berarti H_0 diterima, H_a ditolak. Berdasarkan uji *paired samples test* pada Tabel 6, nilai signifikan sebesar 0,005. Ini berarti lebih kecil daripada signifikan 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest* siswa yang mengikuti pelatihan akuntasi terutama jurnal penyesuaian dan neraca saldo. Hal ini juga mempunyai arti bahwa ada pengaruh penggunaan *Problem Based Solving* dalam meningkatkan hasil belajar jurnal penyesuaian dan neraca bagi kelas SMA.

Tabel 6 menjelaskan bahwa nilai *mean paired differences* adalah sebesar -24,44. Nilai ini menjelaskan bahwa selisih rata-rata hasil belajar *pre-test* dengan rata-rata hasil belajar *post-test* sebesar 46.67-71,11= -24,44 dan selisih perbedaan tersebut antara -39,38 sampai dengan -9,50 (95% *confidence Interval of the Difference Lower dan Upper*)

Tabel 6 Hasil Uji *Paired Sample Test.*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-24, 44	19.44	6.48	-39,38	-9,50	-3, 77	8	0,005

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan kelompok PKM Untar di fasilitas mitra PKM yaitu SMA Katolik 1 Tarsisius 1 berlangsung dengan baik, lancar dan sukses. Investigasi dan observasi

yang dilakukan oleh tim PKM mengungkapkan bahwa pemahaman awal siswa SMA Katolik Tarsisius 1 terhadap materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo sangat terbatas. Oleh karena itu, tim PKM Untar merasa kegiatan PKM ini sangat perlu dan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Katolik Tarsisius 1 tentang jurnal penyesuaian dan neraca saldo pasca penyesuaian. Peserta pelatihan khususnya siswa SMA kelas X - XII diharapkan mampu melaksanakan materi dan praktek penyusunan jurnal penyesuaian dan neraca saldo yang telah diberikan pada mata kuliah penyusunan dokumen laporan keuangan.

Kegiatan PKM yang dilakukan tim PKM Untar adalah memberikan program pelatihan tentang jurnal penyesuian dan neraca saldo yang disesuaikan dengan pendekatan *Problem Based Solving* kepada siswa kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1. Hal ini menunjukkan pemahaman tentang partisipasi siswa dalam kegiatan PKM mengalami peningkatan dari sebelum pelatihan sampai sesudah pelatihan jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan. Pada kegiatan PKM ini terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa SMA peserta pada materi akuntansi yang diberikan khususnya jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan. Peningkatan kemampuan siswa terlihat dari peningkatan hasil *post-test* dibandingkan dengan hasil *pre-test.*

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan PKM ini adalah : 1) Metode *Problem Based Solving* yang diadopsi oleh tim PKM pada saat memberikan pelatihan tentang akuntansi terutama topik materi jurnal penyesuaian dan neraca saldo dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada siswa peserta pelatihan yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai hasil belajar dari *pre-test* ke nilai *post-test,* 2) Metode *Problem Based Solving* adalah metode pembelajaran yang berdasar atas masalah nyata yang ditujukan agar siswa peserta pelatihan yaitu siswa kelas X-XII SMA Katolik Tarsisius 1 memiliki kemampuan berpikir kritis dan mempunyai keterampilan yang dapat memecahkan masalah serta menambah pemahaman pengetahuan akan materi yang dilatih.

Kegiatan PKM yang melibatkan tim PKM dan mitra dapat dilaksanakan dengan metode selain *Problem Based Solving* seperti metode *drill, flipped class room* sehingga dapat dipilih metode pengajaran yang tepat dalam pemberian materi lainnya yang dirasa sulit. Kegiatan PKM yang berkaitan dengan pemahaman mengenai materi akuntansi lainnya juga dapat dilaksanakan dengan membuat grup belajar yang berjumlah kecil untuk saling berdiskusi dan melengkapi antar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, juga kepada Mitra UMKM Sekolah SMA Katolik Tarsisius 1 yang telah mengijinkan Tim PKM Untar untuk melakukan kegiatan ini serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini

REFERENSI

Ariska, R., & Hakim, L. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Coumputer Assisted Instruction (CAI) pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah. Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 9 (1): 1-12

Fazira, A., Sukayasa, dan Tandiayuk,M.B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Sindue , Jurnal Aksioma, 7(2)

Hariani, P. P., & Siregar, A. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah. Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan, 2(1), 14-25.

My, S., Solfema, S., Fitria, Y., & Syarifuddin, H. (2019). The Effect of Learning Model-Based Integrated Webbed Scientific Type of Learning Outcomesa in Class IV SDN Gugus II Kecamatan Batang Anai. International Journal of Educational Dynamics, 1(2), 79-86. https://doi.org/10.24036/ijeds.v1i2.83

Nasruddin, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik pada Materi Kesetimbangan Kimia Kelas XI MAN Kota Mojokerto. UNESA Journal of Chemical Education, 7(3).

Rachmwati, Y., & Rochmawati. (2021). Pengembangan PermainanQu stion Wheel sebagai Media Pengayaan pada Materi Keuangan Pemerintah Desa Kelas XI di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan. 9 (1): 10-19

Rahmat, S. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan : Teori dan Praktek, Edu Publisher

Zakaria, N., Haniffa, M.A., & Hadi, H.b Tengah (2020). Pembangunan Kompetensi Global Guru Pelatih Institut Pendidikan Guru Di Malaysia Bagi Mendepani Cabaran Pendidikan Era Revolusi Industri. Satu Kajian Kes. International Research Journal of Education and Sciences (IRJES), Vol. 4, Special Issue 1

Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan yang Diajarkan melalui Pembelajaran, Conference: Seminar Nasional Pendidikan dengan Tema Isu-isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21.

LAMPIRAN 5
LUARAN TAMBAHAN (HAK CIPTA)

Luaran Tambahan berupa buku saku seri 2 Belajar Neraca Saldo Setelah Disesuaikan sedang diuruskan ke sentra hki Untar

LAMPIRAN 6

POSTER RESEARCH WEEK

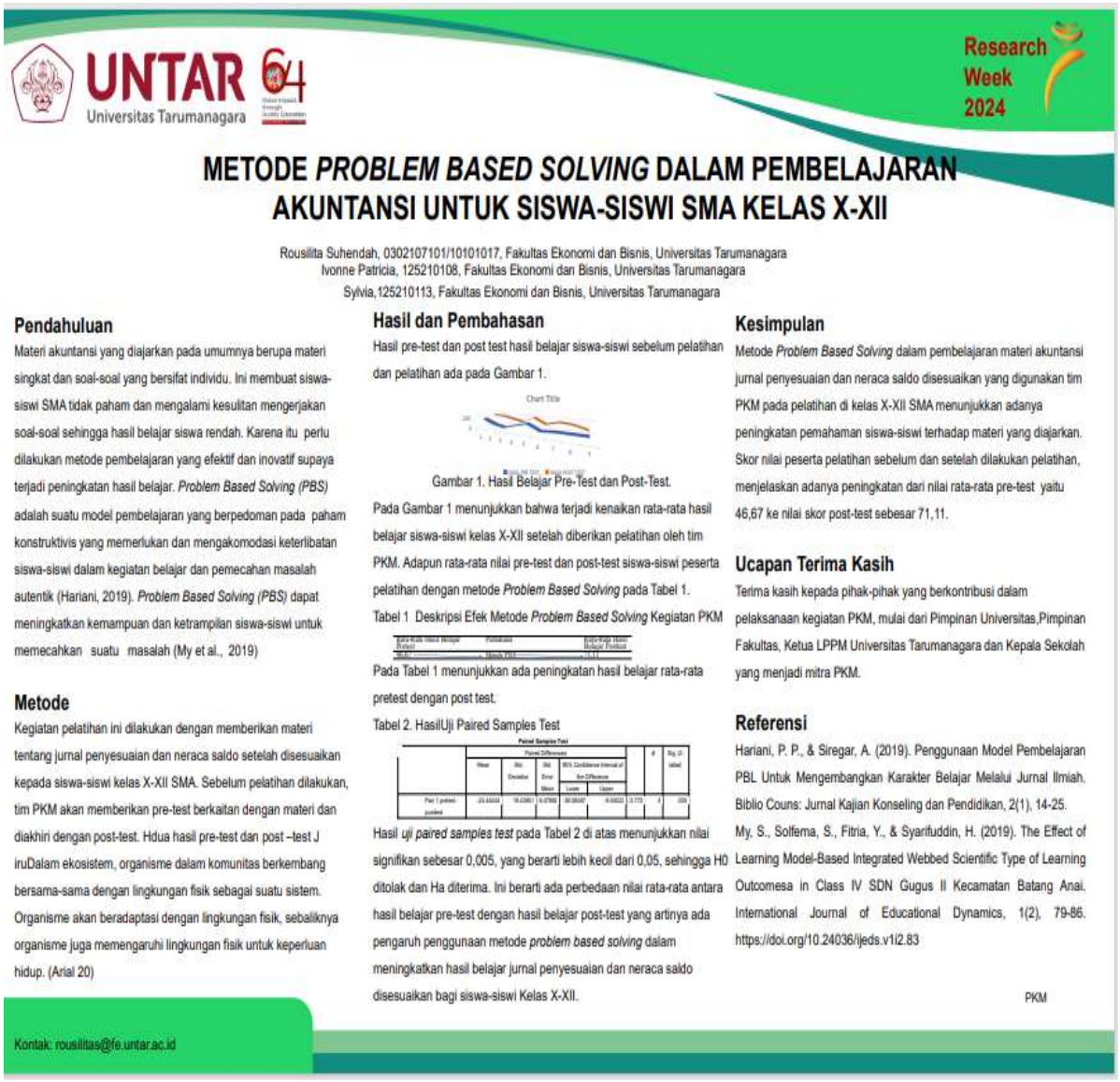

UNTAR 64
Universitas Tarumanagara

Research Week 2024

METODE *PROBLEM BASED SOLVING* DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI UNTUK SISWA-SISWI SMA KELAS X-XII

Rousilita Suhendah, 0302107101/10101017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Ivonne Patricia, 125210108, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Sylvia,125210113, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Materi akuntansi yang diajarkan pada umumnya berupa materi singkat dan soal-soal yang bersifat individu. Ini membuat siswa-siswi SMA tidak paham dan mengalami kesulitan mengerjakan soal-soal sehingga hasil belajar siswa rendah. Karena itu perlu dilakukan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif supaya terjadi peningkatan hasil belajar. *Problem Based Solving (PBS)* adalah suatu model pembelajaran yang berpedoman pada paham konstruktivis yang memerlukan dan mengakomodasi keterlibatan siswa-siswi dalam kegiatan belajar dan pemecahan masalah autentik (Hariani, 2019). *Problem Based Solving (PBS)* dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan siswa-siswi untuk memecahkan suatu masalah (My et al., 2019)

Metode

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan memberikan materi tentang jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan kepada siswa-siswi kelas X-XII SMA. Sebelum pelatihan dilakukan, tim PKM akan memberikan pre-test berkaitan dengan materi dan diakhiri dengan post-test. Hdua hasil pre-test dan post –test J iruDalam ekosistem, organisme dalam komunitas berkembang bersama-sama dengan lingkungan fisik sebagai suatu sistem. Organisme akan beradaptasi dengan lingkungan fisik, sebaliknya organisme juga memengaruhi lingkungan fisik untuk keperluan hidup. (Arial 20)

Hasil dan Pembahasan

Hasil pre-test dan post test hasil belajar siswa-siswi sebelum pelatihan dan pelatihan ada pada Gambar 1.

Gambar 1. Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test.

Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan rata-rata hasil belajar siswa-siswi kelas X-XII setelah diberikan pelatihan oleh tim PKM. Adapun rata-rata nilai pre-test dan post-test siswa-siswi peserta pelatihan dengan metode *Problem Based Solving* pada Tabel 1.

Tabel 1 Deskripsi Efek Metode *Problem Based Solving* Kegiatan PKM

Pada Tabel 1 menunjukkan ada peningkatan hasil belajar rata-rata pretest dengan post test.

Tabel 2. HasilUji Paired Samples Test

Hasil *uji paired samples test* pada Tabel 2 di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,005, yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti ada perbedaan nilai rata-rata antara hasil belajar pre-test dengan hasil belajar post-test yang artinya ada pengaruh penggunaan metode *problem based solving* dalam meningkatkan hasil belajar jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan bagi siswa-siswi Kelas X-XII.

Kesimpulan

Metode *Problem Based Solving* dalam pembelajaran materi akuntansi jurnal penyesuaian dan neraca saldo disesuaikan yang digunakan tim PKM pada pelatihan di kelas X-XII SMA menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa-siswi terhadap materi yang diajarkan. Skor nilai peserta pelatihan sebelum dan setelah dilakukan pelatihan, menjelaskan adanya peningkatan dari nilai rata-rata pre-test yaitu 46,67 ke nilai skor post-test sebesar 71,11.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PKM, mulai dari Pimpinan Universitas,Pimpinan Fakultas, Ketua LPPM Universitas Tarumanagara dan Kepala Sekolah yang menjadi mitra PKM.

Referensi

Hariani, P. P., & Siregar, A. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah. Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan, 2(1), 14-25.

My, S., Solfema, S., Fitria, Y., & Syarifuddin, H. (2019). The Effect of Learning Model-Based Integrated Webbed Scientific Type of Learning Outcomesa in Class IV SDN Gugus II Kecamatan Batang Anai. International Journal of Educational Dynamics, 1(2), 79-86. https://doi.org/10.24036/ijeds.v1i2.83

PKM

Kontak: rousilitas@fe.untar.ac.id

Poster untuk Research Week Untar 2024

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

JUDUL
EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA DENGAN APLIKASI LAMIKRO PADA UMKM CAKE & PASTRY

Disusun oleh:
Ketua Tim
Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak.,CA, 0302107101/10101017
Nama Mahasiswa:
Christin Angelia /125230171
Clara Felixa Tridian/125230166

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II/Tahun 2024

1. Judul PKM	: Edukasi Pengelolaan Keuangan Sederhana dengan Aplikasi Lamikro Pada UMKM Cake & Pastry
2. Nama Mitra PKM	: Marife Pastry
3. Ketua Tim PKM	
a. Nama dan Gelar	: Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak.,CA
b. NIDN/NIK	: 0302107101/10101017.
c. Jabatan/Gol.	: Manajer Pembelajaran/Lektor
d. Program Studi	: Akuntansi
e. Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
f. Bidang Keahlian	: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen
g. Alamat Kantor	: Jl. Tanjung Duren Utara no 1, Grogol Jakarta Barat
h. Nomor HP/Tlp	: 085966206382
4.Anggota Tim PKM(Mahasiswa)	: Mahasiswa 2 orang
a. Nama Mahasiswa dan NIM	: Christin Angelia dan 125230171
b. Nama Mahasiswa dan NIM	: Clara Felixa Tridian dan 125230166
c. Nama Mahasiswa dan NIM	:.....
d. Nama Mahasiswa dan NIM	: .....
5. Lokasi Kegiatan Mitra	:
a.Wilayah Mitra	: Sagara City Cluster Baltic SC2.5 No 2
b. Kabupaten/Kota	: Bekasi
c. Provinsi	: Jawa Barat
d. Jarak PT ke Lokasi Mitra	: 39,4 km
6. a. Luaran Wajib	: Publikasi Jurnal
b. Luaran Tambahan	: Leaflet Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi laporan Keuangan UMKM Lamikro
7. Jangka Waktu Pelaksanaan	: Periode II (Agustus-Desember)
8. Biaya yang disetujui LPPM	: Rp 7.500.000

Jakarta, 15 Desember 2025

Menyetujui,
Ketua LPPM

Pelaksana

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
NIK : 10381047

Rousilita Suhendah,SE,.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NIK: 0302107101/10101017.

RINGKASAN

UMKM merupakan salah satu usaha yang penunjang ekonomi Indonesia yang dapat menyerap tenaga kerja, membuka lapangan kerja, dan menambah pendapatan per kapita bagi Masyarakat. UMKM telah menunjukkan kontribusi dalam produk domestic bruto Indonesia yang cukup penting. Namun dalam perkembangan usahanya seringkali UMKM menghadapi rintangan yang amat besar seperti keterbatasan sumber daya manusia yang mumpuni, kurangnya pengelolaan usaha yang benar dan keterbatasan dalam permodalan. Keterbatasan dalam permodalan ini dikarenakan pihak Lembaga keuangan/perbankan mensyaratkan agar UMKM memiliki pencatatan dan pengelolaan keuangan yang tertib administrasi. Dengan kata lain perbankan mengharuskan UMKM membuat laporan keuangan yang menunjukkan performa kinerja UMKM setiap periode. Pemahaman yang kurang dalam pembuatan laporan keuangan ini karena UMKM menganggap bahwa membuat laporan keuangan itu sangat sulit. Salah satu UMKM yang merasa kesulitan untuk membuat laporan keuangan yang menjadi mitra kegiatan PKM kali ini adalah UMKM yang membuat cake & Pastri yang berlokasi di daerah Bekasi. UMKM ini menjual cake & pastry atas dasar pesanan dimana konsumennya terdiri dari berbagai macam usia dan menjangkau luar daerah Bekasi. UMKM ini masih mengelola keuangan secara tradisional yang belum memisahkan antara keuangan usaha dengan pribadi, sehingga UMKM ini tidak dapat mengetahui dengan pasti jumlah keuntungan atau laba dari kegiatan UMKM. Oleh karena itu tim PKM melakukan edukasi berupa penyuluhan dan pendampingan mengenai pengelolaan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi Lamikro. Aplikasi Lamikro ini adalah aplikasi untuk membuat laporan keuangan yang mudah dipahami oleh setiap orang yang ingin membuat laporan keuangan dengan fitur aplikasi yang user friendly. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat memberikan *transfer of knowledge* untuk pemilik usaha UMKM cake & pastri yang bernama Marife Pastry untuk mengatasi kesulitan dalam membuat laporan keuangan, serta membuat Marife Pastry dapat mengelola keuangan UMKM dan bertahan untuk masa yang akan dating.

Kata Kunci : UMKM, Laporan keuangan, Aplikasi Lamikro

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang sudah memberikan Kasih, Rahmat dan Karunia-Nya buat kami semua sehingga kami diberikan kemampuan, dan kemudahan untuk dapat membuat laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra Kerjasama Marife Pastry yang beralamat di: Sagara City Cluster Baltic SC2.5 No 2, Bekasi Jawa Barat dengan judul "Edukasi Pengelolaan Keuangan Sederhana dengan Aplikasi Lamikro Pada UMKM Cake & Pastry". Pada kesempatan ini, kami sebagai tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Febriyani selaku Pemilik Marife Pastry. Tim PKM menyadari bahwa dalam pembuatan Laporan Kemajuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih belum sempurna dan masih ada kekurangannya, sehingga kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar pembuatan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi lebih baik.

Jakarta, 15 Desember 2025

Tim Penulis PKM

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN PENGESAHAN ……. ii
RINGKASAN ……..……... iii
PRAKATA…….. iv
DAFTAR ISI……..…….. v
DAFTAR TABEL…… vi
DAFTAR GAMBAR…… .. vii
DAFTAR LAMPIRAN…… viii
BAB I PENDAHULUAN…….. 1
1.1 Analisis Situasi…….……...…. 1
1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM……..…. 5
1.3 Uraian Hasil PKM……..…… 5
1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar…… 6
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN…..…….…….. 7
2.1 Solusi Permasalahan…….…….…… 7
2.2 Luaran Kegiatan PKM…….. 7
BAB III METODE PELAKSANAAN…….…. 9
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan …...……... 9
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM ……..... 11
3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-MasingAnggota Tim …….. 12
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI ……... 13
4.1 Hasil dan Luaran Yang Dicapai …….. 13
4.2 Akuntansi……. 14
4.3 Laporan Keuangan ……..… 15
4.4 Manfaat Laporan Keuangan…… 17
4.5 Penggunaan Aplikasi Lamikro…… 18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN…… 29
DAFTAR PUSTAKA…….…….. 30
Lampiran

1. Biodata Dosen dan Biodata Mahasiswa yang Terlibat…….. 32
2. Materi PKM Aplikasi Lamikro……. 57
3. Luaran Wajib Publikasi jurnal…….. 62
4. Luaran Tambahan (Hak Cipta)……. 80
5. Bukti Submit ke Journal of Innovation and Community Engagement (Universitas Maranatha-Bandung)……. 82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Luaran Kegiatan ……. 8
Tabel 3.1 Tahapan_Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM……..…….... 10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Produksi UMKM Marife Pastry …… 3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Dosen dan Mahasiswa yang Terlibat ……..…… 32
Lampiran 2 Materi PKM Aplikasi Lamikro…… 57
Lampiran 3 Luaran Wajib Publikasi Jurnal …….. 62
Lampiran 4 Luaran Tambahan (Hak Cipta)…….……. 75
Lampiran 5 Bukti Submit ke Journal of Innovation and Community Engagement (Universitas Maranatha-Bandung) …… 82

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Salah satu jenis usaha yang memberikan kontribusi pada perekonomian di Indonesia adalah UMKM. Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto Republik Indonesia adalah sebesar 62% menurut data yang diperoleh dari Kementrian Koperasi pada tahun 2021. UMKM berperan dalam penciptaan lapangan kerja, dan penyerapan tenaga kerja. UMKM adalah salah satu usaha yang mampu bertahan pada saat terjadi krisis ekonomi (Nuha & lsdarini, 2022).

Agustina et al. (2019) menyatakan bahwa ada beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi UMKM seperti kesulitan mengakses modal, SDM yang rendah, dan sistem pengelolaan, serta pelaporan keuangan yang kurang baik. Sebagian besar UMKM belum melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Kemenkop UKM, 2019). Pelaku UMKM masih belum memahami akuntansi dan tidak membuat catatan transaksi usahanya (www.kompas.com,2018). Pelaku UMKM belum menyadari bahwa pelaporan keuangan adalah alat penunjang usaha (Putri & Thoriq, 2022; Purwanto et al., 2023).

Pemahaman akuntansi bermanfaat bagi UMKM untuk memantau kinerja keuangan, memisahkan harta UMKM dengan harta pribadi, mengetahui asal usul dan alokasi sumber dana dana, penyusunan anggaran dan perhitungan pajak (Farhan et al., 2020). Pemahaman akuntansi yang cukup membuat UMKM dapat menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan bermanfaat bagi UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan UMKM dan menjadi sarana dalam memperoleh modal atau pinjaman dari bank.

Pelaku UMKM masih memiliki persepsi bahwa akuntansi dan penyusunan laporan keuangan adalah satu hal yang sulit dan bukan sesuatu yang penting (Farhan et al., 2020). Ini menyebabkan UMKM tidak dapat menyajikan informasi keuangan secara andal sehingga UMKM tidak dapat mengetahui keuntungan atau kerugian dari kegiatan usahanya. Usaha UMKM yang seharusnya menghasilkan keuntungan tetapi menjadi rugi (Firmansyah et al., 2021, Hasibuan et al., 2022). UMKM merasa bahwa kegiatan usahanya berjalan dengan normal namun sebenarnya kegiatan usahanya tidak berkembang (Utomo et al., 2022).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu meminta UMKM untuk membuat laporan

keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dalam waktu paling lambat 7 tahun untuk wajib pajak orang pribadi; badan berbentuk koperasi, persekutuan komanditer, atau firma; dan 3 tahun untuk wajib pajak badan berbentuk perseroan terbatas (PP No. 23, 2018).

Pembukuan UMKM merupakan pembukuan sederhana yang menjadi bagian kecil dari praktik akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas penerimaan/pendapatan dan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit. Pembukuan adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi. Hasil dari proses akuntansi berupa pelaporan keuangan sebagai bentuk informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

UMKM harus mampu menjaga likuiditas, mengelola keuangan dan melakukan pencatatan keuangan usaha dalam bentuk usaha seperti apapun (Wardiningsih et al., 2021). Pencatatan keuangan akuntansi bagi entitas umumnya dimulai dengan klasifikasi transaksi, penjurnalan, membuat buku besar, neraca lajur hingga penyajian laporan keuangan. Pencatatan keuangan bagi UMKM dapat disederhanakan. Pencatatan keuangan sederhana merupakan proses yang runtut dalam dalam mencatat keuangan UMKM agar dapat menghasilkan informasi finansial demi berkembangnya usaha yang dijalankan (Maharani & Hasanah, 2020).

Pencatatan laporan keuangan yang akurat dan efisien adalah elemen kunci dalam menjaga keberlanjutan UMKM. Kurangnya pemahaman tentang keuangan terutama dalam pelaporan dapat menimbulkan masalah baru bagi pelaku UMKM (Mulyani & Ahmad, 2023). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan pencatatan laporan keuangan yang tepat, yang pada gilirannya dapat menghambat pertumbuhan bisnis UMKM. UMKM yang tidak memiliki pencatatan keuangan yang akurat dan efisien akan mengalami kesulitan dalam mengelola bisnis dengan efektif.

Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2019 dalam Sensus Ekonomi (SE2016), salah satu bidang usaha yang berkembang pesat adalah usaha kuliner. BPS mencatat pertumbuhan jumlah perusahaan mikro sektor makanan mengalami peningkatan signifikan. Salah satu usaha kuliner dan menjadi *life style* adalah usaha *cake & pastry*. Usaha *cake* dan *pastry* juga berkembang karena dapat dilakukan di rumah oleh ibu-ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga. Namun usaha *cake & pastry* banyak yang tidak berkembang secara signifikan karena keterbatasan permodalan.

Salah satu hal yang merintangi tidak adanya tambahan modal adalah ketidakmampuan pemilik UMKM untuk mengelola keuangan usaha secara tertib. Pemilik UMKM masih mencampurkan keuangan usaha UMKM dengan keuangan pribadi. Pemilik UMKM merasa

tidak memiliki ilmu yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan yang benar. Pemilik UMKM merasa kesulitan untuk membuat laporan keuangan UMKM. Padahal pengelolaan keuangan UMKM yang baik dan benar dapat bermanfaat banyak bagi pelaku UMKM yaitu dapat mengetahui kondisi keuangan saat ini, dan mengontrol transaksi yang berkaitan dengan perolehan laba.

Usaha Cake dan Pastry Marife yang berlokasi di daerah Bekasi tepatnya di Sagara City Cluster Baltic SC2.5 No 2 memproduksi *cake* dan *pastry* yang dijual melalui pesanan. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim PKM dengan pemilik usaha *Cake* dan *pastry* Marife diketahui bahwa konsumennya terdiri dari berbagai usia yang juga berada di luar kota. Adapun jenis-jenis cake dan pastry yang dibuat oleh UMKM Marife Pastry dapat dilihat pada Gambar 1.1

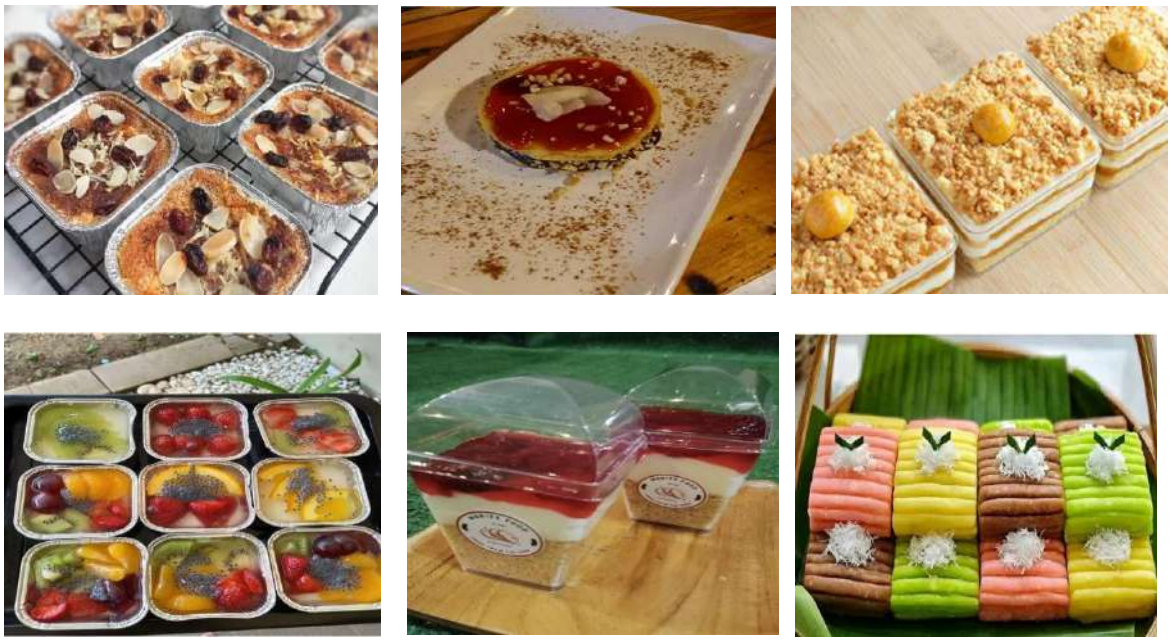

Gambar 1.1 Hasil Produksi UMKM Marife Pastry

Pengelolaan keuangan UMKM *cake & pastry* Marife ini masih bersifat tradisional. Ini membuat pemilik usaha UMKM ini tidak dapat mengetahui dengan pasti kondisi keuangan setiap periode. Hal ini membuat pemilik usaha Marife Pastry kesulitan untuk mengambil keputusan selanjutnya dalam pengembangan usaha. Pemilik UMKM *Cake & Pastry* Marife ini masih kurang memahami akuntansi dan pelaporan keuangan serta urgensi penggunaan laporan keuangan. Pemilik UMKM ini cenderung untuk mengambil keputusan berdasarkan intuisi dan pengalaman. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang membekali pemilik usaha UMKM *cake & pastry* Marife ini dengan pengetahuan tentang

akuntansi dan pelaporan keuangan. Pembukuan UMKM *cake & Pastry* ini sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar.

Pencatatan laporan keuangan yang akurat dan efisien adalah elemen kunci dalam menjaga keberlanjutan UMKM. Pemahaman yang kurang tentang keuangan dan pelaporan dapat menimbulkan masalah baru bagi pemilik usaha *cake & pastry* Marife di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat (Mulyani, 2023). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan pencatatan laporan keuangan yang tepat, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan bisnis UMKM.

UMKM yang tidak memiliki pencatatan keuangan yang akurat dan efisien akan mengalami kesulitan dalam mengelola bisnis secara efektif. Laporan keuangan yang buruk dapat menyebabkan kesulitan untuk menentukan profitabilitas, arus kas, dan kebutuhan pendanaan. Hal ini dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk yang dapat membahayakan kelangsungan bisnis. UMKM membutuhkan peran pihak-pihak lain yang dapat memberikan dukungan untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang mandiri, modern dan maju. UMKM juga membutuhkan adanya edukasi untuk pengelolaan keuangan usaha dan penyusunan laporan keuangan (akuntansi) agar UMKM memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan.

Tim PKM Untar akan memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan yang berbasis digital kepada pemilik UMKM Marife dengan menggunakan aplikasi akuntansi sederhana yang dinamakan aplikasi Lamikro. Tim PKM Untar berharap agar kegiatan PKM yang akan dilakukan dapat memberikan solusi konstruktif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM *cake & pastry* Marife. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim Untar berupa edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan secara individual terhadap pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro.

Aplikasi Lamikro adalah aplikasi akuntansi digital yang dikembangkan oleh Deputi Bidang Sumber Daya Manusia pada Kementerian Koperasi untuk membantu pelaku usaha mikro membuat sistem laporan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan. Aplikasi Lamikro dapat diakses kapan dan di mana saja dengan melalui ponsel berbasis operasi Android. Aplikasi ini dapat menghitung arus kas, belanja, pendapatan dan laba secara mudah. Aplikasi Lamikro juga sudah memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Aplikasi Lamikro memberikan kemudahan aksesibilitas, kemampuan digital, dan berbagai fitur yang mendukung pencatatan keuangan yang akurat. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengolah pencatatan transaksi

penjualan maupun pembelian, sehingga dari pengolahan tersebut dapat menghasilkan laporan laba/rugi dan arus kas yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Edukasi tentang penggunaan aplikasi Lamikro dalam membuat laporan keuangan sederhana untuk UMKM Marife diharapkan dapat membantu UMKM Marife dalam mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan dari usaha *cake & pastry* yang dikelolanya.

1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM

Berdasarkan hasil survey dan observasi yang dilakukan oleh Tim PKM Untar di UMKM cake and pastry Marife didapatkan indikasi masalah yang dihadapi oleh mitra PKM yaitu sebagai berikut:

a. UMKM Marife pastry belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pencatatan keuangan hanya dibuat seadanya sehingga pemilik UMKM tidak dapat mengetahui kinerja keuangan dari usaha membuat *cake & pastry*.
b. Pemilik UMKM Marife pastry belum memahami cara membuat laporan keuangan karena pemilik menganggap membuat laporan keuangan adalah hal yang sukar.
c. Pengelolaan keuangan UMKM cake & pastry Marife ini masih bersifat tradisional yang mencampurkan keuangan usaha UMKM dengan keuangan pribadi
d. Pemilik UMKM Marife pastry mengambil keputusan keuangan berdasarkan intuisi dan pengalaman tanpa didukung oleh data keuangan.
e. Pemilik UMKM belum dapat menghitung perolehan laba dari usaha membuat cake & pastry.
f. Pemilik usaha Marife Pastry kesulitan untuk mengambil keputusan selanjutnya dalam pengembangan usaha karena keterbatasan modal, dimana lembaga keuangan mensyaratkan untuk adanya pembuatan laporan keuangan dari UMKM.

1.3. Uraian Hasil PKM

Hasil kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan yang mudah dimengerti oleh UMKM Marife Pastry dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Lamikro. Aplikasi Lamikro ini dapat dengan mudah dipahami oleh pelaku UMKM yang ingin membuat laporan keuangan dengan konsep teori akuntansi laporan keuangan yang *user fiendly*. Konsep akuntansi yang mudah dipahami dalam aplikasi Lamikro ini membuat pemilik UMKM dapat cepat memahami dan mengaplikasikannya dalam pembuatan laporan keuangan. Diharapkan dari kegiatan PKM yang

dilakukan oleh tim Untar ini dapat memberikan peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar dalam mengelola usaha UMKM.

Hasil PKM ini nanti akan dibuat artikel atau karya ilmiah yang akan diseminasikan pada kegiatan SENAPENMAS 2024 atau dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan akan dibuatkan HAKI untuk karya cipta tentang prosedur penggunaan aplikasi Lamikro dalam membuat laporan keuangan UMKM.

1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

Keterkaitan topik kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Untar dengan Rencana Induk Penelitian /PKM Untar adalah sesuai dengan Tema Penelitian dan PKM Unggulan 6 yaitu Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien. Penentuan tema PKM dalam hal ini kesesuaian judul PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar lebih ke arah multidisiplin yaitu berkaitan dengan ilmu ekonomi akuntansi, dan manajemen, dimana mengusung isu strategis yaitu pengembangan industri kreatif berkelanjutan. Industri kreatif merupakan salah satu industri unggulan pemerintah Indonesia yang memiliki potensi besar dalam mendorong perekonomian nasional serta yang perlu ditingkatkan produktivitasnya. Hal ini sesuai dengan masalah yang dialami oleh mitra PKM yaitu UMKM Marife Pastry yang bergerak di bidang usaha kuliner, dimana pemilik UMKM belum memahami akuntansi dalam membuat laporan keuangan sehingga masih terjadi pencampuran laporan keuangan UMKM dengan pribadi. Ini berakibat pemilik UMKM tidak dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya usahanya apakah menguntungkan atau merugikan.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM ini harus ditemukan Solusi untuk mengatasinya dengan mengoptimalkan kemampuan dan potensi dari mitra PKM dalam hal memahami pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi Lamikro dengan cara memberikan edukasi kepada pemilik UMKM berupa pelatihan penggunaan aplikasi tersebut.

BAB II
SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM yaitu UMKM *cake & pastry* Marife oleh tim PKM Untar dapat dibuat solusi pemecahan masalah yaitu :

1. Tim PKM Untar akan memberikan edukasi berupa pelatihan mengenai pengelolaan keuangan usaha kepada mitra PKM sehingga mitra PKM dapat mengerti dan memahami pentingnya pengelolaan keuangan usaha UMKM yang terpisah dengan pengelolaan keuangan pribadi.
2. Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Lamikro dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pemilik UMKM sehingga transfer pengetahuan dapat dilaksanakan dengan baik dan pemilik UMKM mampe menggunakan aplikasi tersebut.
3. Tim PKM Untar akan menjelaskan prosedur aplikasi lamikro dalam membuat laporan keuangan UMKM cake & pastry sehingga pemilik UMKM dapat membuat dan mengimplementasikan aplikasi lamikro dalam membuat laporan keuangan

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Target yang ingin dicapai oleh tim PKM Untar dalam kegiatan PKM ini adalah agar mitra PKM yaitu UMKM Marife Pastry dapat mengelola usaha UMKM dengan baik dan benar khususnya pengelolaan keuangan usaha UMKM. Selain itu target lain yang ingin dicapai oleh setiap anggota dalam tim PKM Untar adalah agar pemilik usaha UMKM Marife Pastry dapat memahami akuntansi untuk membuat laporan keuangan yaitu dengan menggunakan aplikasi Lamikro. Penggunaan aplikasi Lamikro ini adalah *user fri*endy sehingga pemilik UMKM marife Pastry dapat membuat laporan keuangan yaitu perolehan laba, dan posisi keuangan dari usaha membuat *cake & pastry* untuk setiap periode.

Luaran kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Untar kali ini adalah luaran wajib berupa jurnal publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat, dan luaran tambahan berupa karya cipta yang didaftarkan ke HKI tentang prosedur penggunaan aplikasi Lamikro dalam membuat laporan keuangan. Luaran kegiatan PKM ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rencana Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	**V**
2	Prosiding dalam temu ilmiah	
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau	**V**
2	Teknologi Tepat Guna (TTG) atau	
3	Model/Purwarupa (Prototip)/Karya Desain/Seni atau	
4	Buku ber ISBN atau	
5	Produk Terstandarisasi	

BAB III
METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar adalah pengabdian yang berbasis kepada masyarakat berupa pemberian edukasi pelatihan pengelolan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro. Pengabdian berbasis masyarakat ini ditujukan untuk UMKM cake & pastry yaitu UMKM Marife Pastry agar memiliki kemampuan mengelola keuangan UMKM dengan baik dan mampu membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Lamikro.

Edukasi berupa pelatihan ini merupakan bagian dari upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara dan fakultas ekonomi dan bisnis, khususnya tim PKM Untar upaya pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan IPTEKS untuk pembangunan, melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menangani dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Pada kegiatan PKM ini tim PKM Untar melakukan pelatihan materi pengelolaan keuangan sederhana yang dapat diimplementasikan oleh UMKM Marife Pastry dengan aplikasi Lamikro. Diharapkan dari kegiatan PKM ini ada peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan,

Jenis kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar pada mitra PKM yaitu Marife Pastry adalah dengan menyelenggarakan edukasi berupa penyuluhan tentang materi pengelolaan keuangan sederhana dan penggunaan aplikasi Lamitro dalam membuat laporan keuangan. Kegiatan PKM ini dilakukan secara *offline* yaitu berupa tatap muka yang terjadwal yang dibagi dalam dua kali sesi pertemuan. Rencana kegiatan PKM akan dilakukan pada setiap hari Sabtu di bulan Mei sebanyak 2 kali pertemuan. Kegiatan PKM ini memiliki target agar tujuan kegiatan PKM tercapai yaitu pemilik usaha Marife Pastry dapat membuat laporan keuangan sederhana dan mampu mengelola keuangan UMKM dengan baik sehingga usaha UMKM yang dimilikinya dapat terus bertahan.

3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan PKM yang dilakukan di mitra PKM yaitu UMKM Marife Pastry dilakukan secara luring selama 2 kali. Kegiatan ini terbagi dalam 2 kali pertemuan, yang dilakukan pada setiap hari Sabtu di bulai Mei 2024. Setiap sesi kegiatan dilakukan dengan waktu kurang lebih selama 2 jam. Pada sesi pertama di hari Sabtu pertemuan pertama akan dilakukan pembagian sebagai berikut yaitu 50 menit pertama akan dijelaskan terlebih dulu mengenai pengelolaan

keuangan dan usaha dari UMKM, 50 menit selanjutnya akan dijelaskan akuntansi untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi di UMKM, sisa 20 menit selanjutnya adalah dengan sesi tanya jawab atau diskusi. Pada pertemuan yang kedua akan dijelaskan tentang aplikasi Lamikro dan cara-cara menggunakan aplikasi tersebut untuk membuat laporan keuangan.

Sebelum kegiatan pelaksanaan penyuluhan diadakan, maka tim PKM Untar akan memberikan modul mengenai materi pengelolaan keuangan usaha dan prosedur penggunaan aplikasi Lamikro dalam membuat laporan keuangan UMKM. Pemberian modul ditujukan agar pemilik UMKM yamg menjadi mitra PKM dapat mempelajari lebih banyak dan dapat menjadi referensi dalam hal membuat laporan keuangan dengan mudah.

Kegiatan pelatihan tentang edukasi pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro yang dilakukan oleh tim PKM tersebut akan terbagi dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : tahap pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tim Untar akan memberikan modul sederhana tentang materi pengelolaan keuangan sederhana dan usaha, serta prosedur pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi Lamikro. Pemberian modul ini dilakukan agar pemilik UMKM dapat membacanya terlebih dahulu sehingga tidak terjadi gap yang terlalu lebar antara tim PKM yang memberikan penyuluhan dengan mitra PKM yaitu Marife Pastry. Pemberian modul ini akan diberikan lewat email kepada pemilik UMKM Marife Pastry atau melalui WhatsApp. Pada tahapan yang kedua baru akan dilakukan pelaksanaan kegiatan PKM yang terdiri dari dua sesi selama 2 kali hari Sabtu. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat membuat pemilik UMKM tidak merasa kesulitan untuk membuat laporan keuangan dan mampu menggunakan aplikasi Lamikro.

Langkah-langkah tahapan pelaksanaan kegiatan PKM berupa Edukasi Pengelolaan Keuangan Sederhana dengan Aplikasi Lamikro dijelaskan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Tahapan-Tahapan Peaksanaan Kegiatan PKM

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Melakukan survey awal observasi terhadap mitra sekolah yaitu UMKM Marife Pastry	Wawancara, observasi dengan mitra PKM (pemilik UMKM Marife Pastry)	Membuat ringkasan catatan tentang masalah yang dihadapi oleh mitra PKM yaitu pemilik UMKM Marife Pastry	Menjawab setiap pertanyaan lisan tentang kondisi dan masalah yang dihadapi yang ditanyakan oleh TIM PKM Untar	Catatan

2	Membuat Proposal Kegiatan PKM Edukasi Pengelolaan Keuangan Sederhana dengan Aplikasi Lamikro.	Membuat proposal kegiatan PKM yaitu Edukasi Pengelolaan Keuangan Sederhana dengan Aplikasi Lamikro	Membuat dan menyerahkan proposal Kegiatan PKM kepada LPPM Untar	Mitra PKM yaitu pemilik UMKM Marife Pastry membuat surat kesediaan sebagai mitra PKM	Proposal dan Surat Pernyataan Sebagai Mitra
3	Membuat modul materi pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro	Menulis draft modul atau buku sederhana tentang materi pengelolaan keuangan, sederhana dengan aplikasi Lamikro	Mengumpulkan, dan menulis materi yang akan diajarkan materi pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro	Mitra PKM yaitu UMKM Marife Pastry menunggu pelaksanaan kegiatan PKM	Draft modul pengelola keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro
4	Membuat ppt tentang materi materi pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro	Membuat materi untuk pelatihan materi pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro	Membuat presentasi materi materi pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro	Mitra PKM yaitu Marife Co memberitahukan jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan	Materi presentasi (ppt)
5	Memberikan pelatihan mengenai materi pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro	Memberikan pelatihan mengenai materi pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro	Memberikan transfer ilmu tentang pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro	Mitra PKM belajar pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro	Modul, Ppt,
7	Membuat laporan kegiatan PKM, luaran wajib jurnal atau prosiding SENAPENMAS dan luaran tambahan Haki	Membuat laporan PKM, publikasi, dan luaran tambahan karya cipta Haki	Membuat laporan akhir kegiatan PKM, publikasi SENAPENMAS Untar, dan HAKI	Memberikan respon atas kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar	Laporan Akhir PKM, Prosiding/Jurnal, sertifikat Haki

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi Mitra PKM yaitu pemilik UMKM Marife Pastry yang berlokasi di : Sagara City Cluster Baltic SC2.5 No 2 Bekasi Jawa Barat pada kegiatan PKM Tim Untar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mitra PKM yaitu pemilik UMKM Marife Pastry dapat memahami dan belajar lebih dalam tentang materi pengelolaan keuangan sederhana dengan aplikasi Lamikro yang diberikan oleh tim PKM Untar.
b. Mitra PKM yaitu pemilik UMKM Marife Pastry memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan UMKM dengan aplikasi Lamikro.

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Tim pengusul mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidang yang menunjang keberhasilan sesuai target luaran, yaitu:

a. Rousilita Suhendah, SE. MSi.Ak..CA mempunyai keahlian Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Manajemen Keuangan. Lulus S-1 Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dan S-2 Magister Akuntansi Universitas Trisakti Jakarta. Mempunyai pengalaman penelitian dalam bidang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dan aktif call paper di setiap seminar akuntansi yang diadakan Nasional maupun Internasional. Dalam PKM ini Ibu Rousilita Suhendah bertugas sebagai Ketua PKM yang memiliki tugas untuk mengkoordinasi kegiatan PKM, survey lapangan dan membuat proposal, sebagai narasumber dalam kegiatan PKM, membuat modul, ppt dan soal-soal Bersama dengan anggota PKM lainnya . serta membuat laporan PKM.
b. Christin Angelia (125230171) seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi S1 akuntansi angkatan 2023 yang membantu ketua tim dalam mempersiapkan keperluan ketua tim dalam pelaksanaan kegiatan PKM secara luring.
c. Clara Felixa Tridian (125230166) seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi S1 akuntansi angkatan 2023 yang membantu ketua tim dalam mempersiapkan keperluan ketua tim dalam pelaksanaan kegiatan PKM secara luring.

BAB IV
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil dan Luaran Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim PKM Untar secara luring dengan pemilik Marife Pastry yaitu Ibu Febriyani yang beralamat di Sagara City Cluster Baltic SC2.5 No 2 Bekasi Jawa Barat yaitu di rumahnya sebagai home industry usaha pastry. Kegiatan Edukasi Pengelolaan Keuangan Sederhana dengan Aplikasi Lamikro ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada hari sabtu tgl 18 dan 25 Mei 2024 di teempat mitra PKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti dengan respon positif dan apresiasi yang tinggi dari pemilik UMKM Marife Pastry.

Kegiatan pelatihan Edukasi Pengelolaan Keuangan Sederhana dengan Aplikasi Lamikro ini dilakukan dengan tiga tahapan. Tahap pertama kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini adalah dengan melakukan wawancara atau interview dengan pemilik marife Pastry untuk mendapatkan informasi awal mengenai usaha pastry yang dikelolanya dan pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan oleh pemilik. Informasi awal ini diperlukan untuk mendapatkan pemahaman sampai sejauh mana pemilik melakukan pencatatan keuangan untuk usaha pastri yang dikelolanya dan pemilihan metode pencatatan keuangan yang mudah dipahami pemilik. Pemilihan metode pencatatan keuangan yang mudah akan dipilih dan ditetapkan oleh Tim PKM agar pemilik usaha Pastry dapat memahami , mencatat dan membuat laporan keuangan usaha pastry yang dikelolanya dengan aplikasi yang user friendly. Dari hasil survey awal ini tim PKM menetapkan untuk penggunaan aplikasi pencatatan keuangan Lamikro untuk pastry yang dikelola oleh Ibu Febriyani yang dapat didownload aplikasi ini dari handphone atau masuk ke dalam website Lamikro secara langsung.

Setelah penetapan metode aplikasi Lamikro yang akan digunakan pada saat pelatihan di mitra UMKM Marife Pastry ini, tahapan kedua adalah tim PKM akan membuat modul dan ppt tentang teknik penggunaan usaha aplikasi Lamikro dalam mencatat transaksi keuangan usaha pastry dengan bahasa yang mudah, sederhana, dan cepat dimengerti oleh pemilik UMKM Pastry. Tahapan ketiga kegiatan PKM ini adalah tim PKM memberikan pelatihan dan edukasi tentang pencatatan akuntansi sederhana dengan menggunakan aplikasi Lamikro. Pada tahapan ini juga tim PKM Bersama pemilik pastry langsung mengimplementasikan penggunaan aplikasi Lamikro dalam mencatat keuangan usaha pastry dan membuat laporan keuangan usaha UMKM Marife Pastry.

4.2 Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pihak pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi meliputi pihak eksternal yaitu kreditur, investor, pemerintah dan pihak internal meliputi karyawan, pemilik dan lain-lain (Warren et al. , 2018). Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah, dan menyajikan data keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal dan internal. Tujuan akuntansi sederhana untuk pihak internal usaha mikro kecil menengah adalah sebagai alat perencanaan dan evaluasi kinerja, sedangkan untuk kepentingan eksternal untuk mendapat dana dari lembaga keuangan.

Tujuan akuntansi untuk UMKM adalah agar UMKM dapat membuat rencana keuangan yang dapat dipantau dengan melihat kondisi keuangan yang ada. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP (IAI: 2016) karena mengatur transaksi yang dilakukan oleh EMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan (SAK EMKM, 2016).

Konsep entitas bisnis dalam akuntansi adalah bahwa bisnis dipandang sebagai entitas yang terpisah dari pemilik. Konsep entitas bisnis sangat penting diimplementasikan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan konsep entitas bisnis membuat para pelaku usaha dapat mengukur kinerja dan perkembangan usahanya. Puspitaningtyas (2017) menyatakan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan bisnis dan menjadi indikator keberhasilan usaha.

Untuk memahami akuntansi, pelaku usaha perlu mengetahui tentang persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi merupakan perhitungan yang memproyeksikan aset, liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh bisnis, seperti: kas, piutang, perlengkapan, persediaan barang dagang, tanah, bangunan, peralatan, mobil. Liabilitas adalah kewajiban atau utang yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga seperti kreditur, pemerintah meliputi utang usaha, utang bank, utang pajak, Ekuitas adalah modal atau kekayaan entitas bisnis (Warren et al., 2018).

4.3 Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses kegiatan dari siklus akuntansi. Siklus akuntansi dimulai dari adanya bukti tansaksi tentang kejadian ekonomi yang dilakukan oleh sebuah entitas usaha. Dari bukti transaksi ini akan dicatat sebagai jurnal dan akan diposting ke buku besar. Dari buku besar ini akan dirangkum sesuai akun masing-masing ke dalam neraca saldo. Setelah dibuat neraca saldo, langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah saldo masing-masing akun sesuai kondisi yang sesungguhnya. Jika jumlah saldo akun masing-masing berbeda dengan kondisi sesungguhnya, maka perlu dibuat jurnal penyesuaian untuk akun-akun tersebut. Setelah dibuat jurnal penyesuaian adalah membuat neraca saldo setelah disesuaikan yang disusul dengan pembuatan laporan keuangan dan jurnal penutup. Langkah terakhir dari siklus akuntansi adalah membuat neraca saldo setelah jurnal penutup.

Ada lima laporan keuangan yang dibuat dari proses akuntansi yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas (modal) , laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan adalah mencerminkan kondisi keuangan/kinerja keuangan dari suatu perusahaan pada periode akuntansi tertentu. Laporan keuangan berguna bagi para pemangku kepentingan yang terdiri dari investor/ pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan pihak-pihak lainnya yang memeiliki kepentingan untuk melakukan analisis dan interpretasi kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang dapat berguna untuk pengguna eksternal maupun internal dalam pengambilan keputusan ekonomik. Oleh karena itu laporan keuangan adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen/agen kepada pihak pemangku kepentingan/prinsipal (Jensen & Mackling, 1976). Bagi UMKM, laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen (pemilik UMKM) atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (SAK EMKM,2016).

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasar. Entitas tersebut dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana yang mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehan. SAK EMKM juga menjelaskan bahwa cara penyajian laporan keuangan harus konsisten, komparatif, dan lengkap. SAK EMKM juga mensyaratkan bahwa UMKM paling sedikit /minimal membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode yang menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.

Penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM harus didasarkan pada asumsi-asumsi akuntansi yaitu dasar Akrual (IAI dalam SAK EMKM, 2016:5) paragraf 2.19. Dalam dasar akrual, akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut. Kelangsungan Usaha (Menurut IAI dalam SAK EMKM, 2016:6) pada paragraf 2.20 menyebutkan bahwa pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen menggunakan SAK EMKM dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya di masa depan (kelangsungan usaha). Konsep Entitas Bisnis (Menurut IAI dalam SAK EMKM 2016:6) menerangkan bahwa entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan konsep entitas bisnis. Entitas bisnis, baik yang merupakan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, maupun badan usaha yang berbadan hukum, harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas-entitas lainnya. Transaksi yang berkaitan dengan bisnis tersebut harus dapat dipisahkan dari transaksi pemilik bisnis tersebut, maupun dari transaksi entitas lainnya.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, termasuk UMKM. Firmansyah et al. (2019), Nuha & lsdarini (2022), dan Solikin et al. (2022) menyatakan bahwa manfaat dari penyusunan laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan sebagai sarana dalam memperoleh modal atau pinjaman dari investor dan kreditur.

Unsur-unsur laporan posisi keuangan menurut SAK EMKM(2016) adalah aset, liabilitas dan ekuitas. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang memberi manfaat ekonomik dimasa depan. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitas.

Asset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonomi dimasa depan dapat dipastikan dan akan mengalir kedalam entitas. Aset tersebut memiliki biaya yang dapat

diukur dengan andal. Asset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonomi tidak mengalir kedalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi.

Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitas. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitas. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitas.

Laporan laba rugi menyajikan informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan. Laporan laba rugi menurut IAI dalam SAK EMKM 2016 meliputi akun-akun pendapatan, Beban Keuangan, dan Beban Pajak. Pendapatan adalah (*income)* peningkatan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal. Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal adalah beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan asset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Catatan atas laporan keuangan yang disusun dalam ED SAK EMKM harus memuat tentang sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM,Ikhtisar kebijakan akuntansi, dan, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Setiap catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan agar mendapatkan informasi yang tepat, akurat, serta relevan.

4.4 Manfaat Laporan keuangan

Manfaat laporan keuangan bagi UMKM, adalah untuk pengambilan keputusan keuangan dalam hal menambah mesin, perluasan tempat usaha, atau berinvestasi. UMKM akan kesulitan mengambil kepitusan jika tidak ada laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan jumlah laba yang diperoleh dari sebuah proses bisnis. Informasi laba rugi dapat digunakan UMKM untuk meningkatkan laba, yaitu memperluas pangsa pasar dengan media pemasaran online atau offline, meningkatkan produksi dalam menyeimbangkan adanya kenaikan penjualan. Laporan laba rugi juga dapat digunakan untuk menilai tingkat resiko usaha yang dilakukan. Laporan laba rugi memberikan gambaran yang

jelas tentang kontribusi beban gaji terhadap perolehan pendapatan. Dari laporan itu pemilik UMKM dapat menilai risiko atas pengambilan keputusan untuk menambah jumlah karyawan dapat menguntungkan atau merugikan.

Laporan keuangan adalah alat komunikasi utama pihak internal dengan pihak eksternal. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan UMKM bermanfaat untuk menilai kelayakan usaha. Pihak eksternal akan menilai asset, posisi utang dan modal sebelum mengambil keputusan investasi atau pemberian pinjaman. Semua informasi tersebut digunakan untuk memutuskan waktu atau periode kapan investasi atau pinjaman dapat Kembali. Laporan laba rugi bagi pihak eksternal adalah mampu menyediakan informasi tentang kemampuan entitas menghasilkan laba dan tingkat risiko bisnis. Pihak eksternal seperti investor atau kreditor menyukai pada entitas yang dapat mengahasilkan laba/retur yang besar pada saat menempatkan dana di perusahaan dan tingkat risiko yang rendah.

4.5 Penggunaan Aplikasi Lamikro

Lamikro adalah aplikasi pembukuan akuntansi sederhana untuk usaha mikro yang dapat didownload melalui smartphone dengan sistem operasi Android. Aplikasi Lamikro adalah aplikasi yang *user friendly* yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Aplikasi Lamikro bersifat fleksibel dan banyak pilihan yang berbasis pengguna. Berikut ini adalah definisi program aplikasi Lamikro sebagai berikut :

a. Entri Jurnal adalah Catatan untuk transaksi akuntansi berdasarkan urutan kronologis,yaitu pada saat transaksi itu terjadi. Semua transaksi akuntansi dicatat melalui jurnal entri yang menunjukkan nama akun, jumlah, dan apakah akun tersebut dicatat di sisi debit atau kredit rekening (Gambar 4.1).
b. Daftar Jurnal adalah rincian semua transaksi keuangan dan akun-akun yang mempengaruhi transaksi tersebut. Daftar semua transaksi keuangan suatu badan usaha atau organisasi yang dicatat secara kronologis dan bertujuan untuk pendataan berdasarkan transaksi yang diinput pada entri jurnal atau biasa disebut sebagai catatan transaksi keuangan yang dicatat (dimasukkan) dalam sebuah jurnal (Gambar 4.2).
c. Laba & Rugi adalah Bagian dari laporan keuangan suatu Perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban Perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba /rugi bersih (Gambar 4.3).

d. Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut (Gambar 4.4).

Gambar 4.1 Tampilan Fitur Entri Jurnal

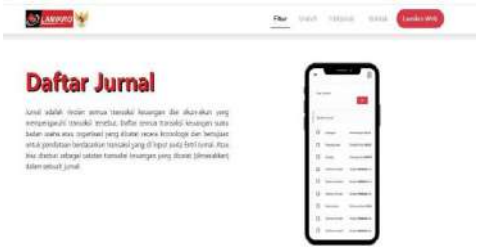

Gambar 4.2 Tampilan Fitur Daftar Jurnal

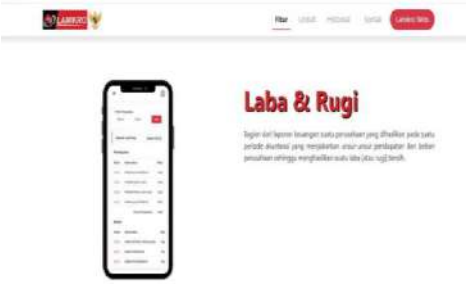

Gambar 4.3 Tampilan Fitur Laba & Rugi

Gambar 4.4 Tampilan Fitur Neraca

Tatacara dan prosedur teknis aplikasi Lamikro adalah dapat dijelaskan pada gambar gambar berikut ini. Pemilik UMKM dapat mengisntal atau mengunduh aplikasi Lamikro dari playstore atau QR code (Gambar 4.5). Setelah aplikasi dapat diundah akan tampak tampilan informasi historical Aplikasi (Gambar 4.6) dan Tampilan Informasi Kontak Aplikasi (Gambar 4.7). Tampilan Informasi Historical menjelaskan tentang Riwayat jejak aplikasi Lamikro yang terdiri dari beberapa seri aplikasi dengan versi yang berbeda-beda. Tampilan Informasi kontak berisi Alamat kantor, email , dan no kontak yang membuat aplikasi Lamikro jika terjadi kendala dalam menjalankan aplikasi Lamikro.

Gambar 4.5 Tampilan Informasi Unduh

Gambar 4.6 Tampilan Informasi Historical

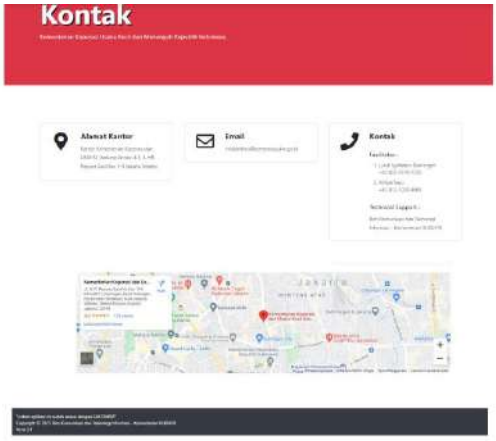

Gambar 4.7 Tampilan Informasi Kontak

Setelah aplikasi Lamikro diunduh melalui Google Playstore atau dengan mengunjungi website www.lamikro.com, maka akan muncul tampilan seperti Gambar 4.8. UMKM harus mendaftar dulu di aplikasi Lamikro agar dapat menggunakan aplikasi ini, dengan memilih Daftar dan diisi dengan kelengkapan data -data sebagai berikut : nama lengkap, perusahaan, alamat, nomor izin usaha UKM, NPWP, *e-mail*, nomor telepon, nama akun, serta kata sandi (Gambar 4.9). Profil UMKM harus dilengkapi dan diisi dengan jelas untuk keberlanjutan kebijakan program pemerintah di Kementrian Koperasi dan UKM di Indonesia. Setelah semua data diisi dengan lengkap, maka dapat mengeklik “Daftar” . Setelah itu, UMKM baru dapat login ke aplikasi Lamikro dengan mengisi Login dengan nama akun dan password yang sudah dibuat (Gambar 4.10).

Gambar 4.8 Tampilan Login Lamikro

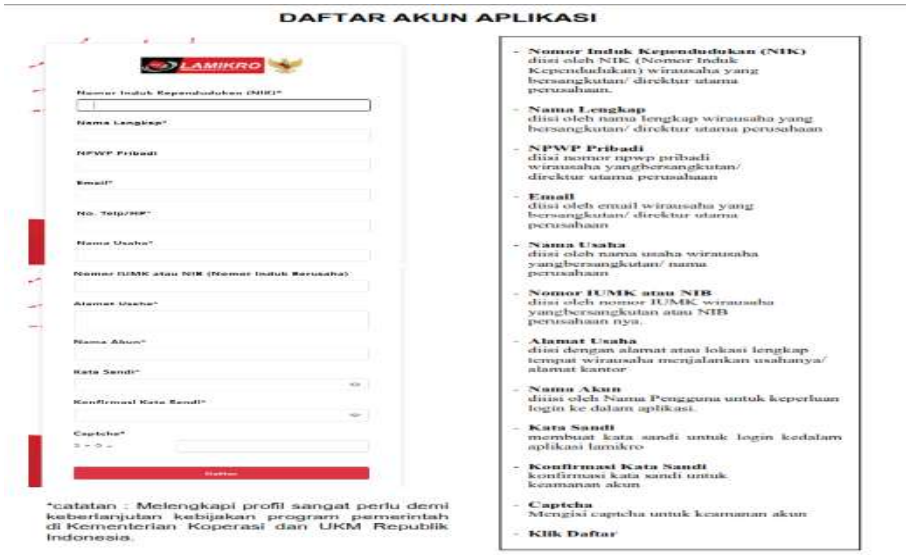

Gambar 4.9 Tampilan Daftar Akun Aplikasi

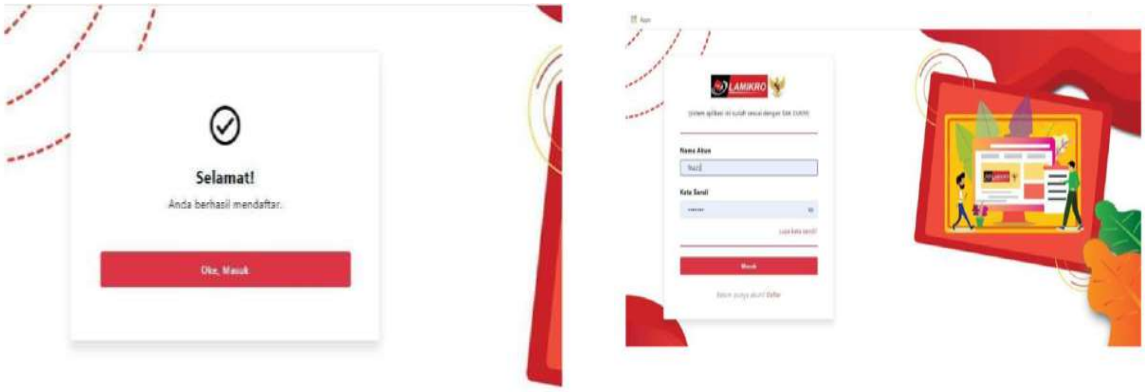

Gambar 4.10 Tampilan Setelah Daftar Akun dan Login Aplikasi

Setelah masuk dan login ke aplikasi , akan tampil dashboard Aplikasi yang terdiri dari menu utama (nama akun, entri jurnal, dan daftar jurnal), laporan (laba rugi dan posisi keuangan), informasi (bantuan dan kontak), tentang (historical) seperti pada Gambar 4.11.

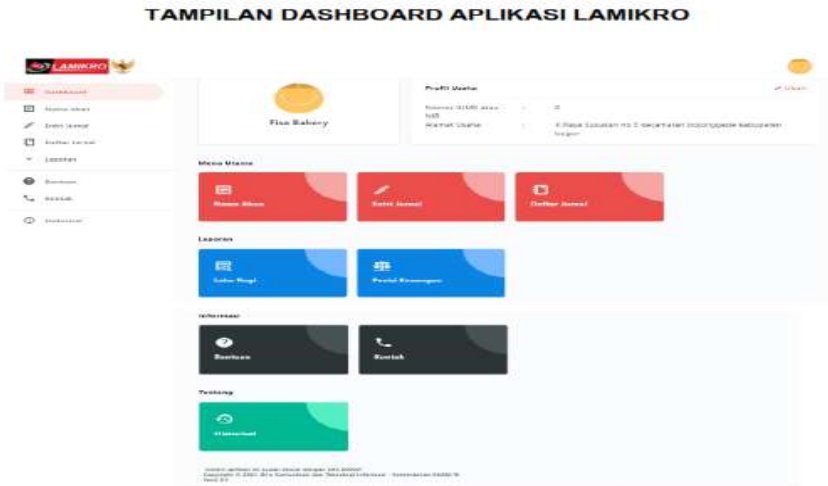

Gambar 4.11 Tampilan Dasboard Aplikasi

Pada dashboard Menu Utama, jika di klik nama akun, maka muncul nama-nama akun yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi ke dalam jurnal (Gambar 4.12). Nama akun-akun terbagi menjadi asset (asset lancar dan asset tetap). Liabilitas (jangka pendek dan jangka Panjang), ekuitas, pendapatan dan beban.

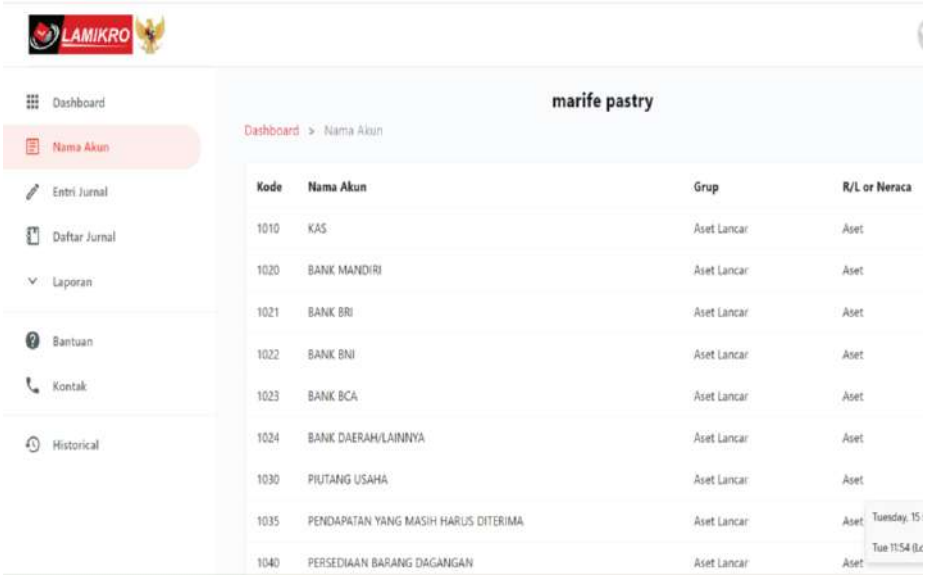

Gambar 4.12 Tampilan Dasboard Nama Akun

Pada dashboard “Entri Jurnal” yang berada pada sisi *tab* kiri aplikasi, akan muncul tampilan seperti pada Gambar 4.13. Informasi tentang tanggal jurnal diisi dengan tanggal terjadinya transaksi. Pengisian jenis transaksi dapat dipilih dengan menu *droplist*. Ada beberapa jenis transaksi yakni pemasukan, pengeluaran, utang, bayar hutang, piutang, dibayar piutang, tambah modal, Tarik modal, pengalihan asset dan penyesuaian. Pemilik UMKM dapat memilih jenis transaksi yang terjadi sesuai dengan tanggal kejadian yang sudah diinput. Jika kita mengklik jenis transaksi pemasukan, maka kolom berikutnya akan muncul “diterima dari” . Kolom ini harus diisi dengan mengklik droplist “diterima dari” sesuai dengan asal transaksi pemasukan, yang terdiri dari hibah dari Pihak lain, penjualan produk, pendapatan jasa, pendapatan lain-lain dan pendapatan bunga bank. Jika kita mengklik “diterima dari” dengan memilih droplist penjualan produk, maka akan muncul tampilan “simpan ke”. Ini menjelaskan bahwa pemasukan yang diperoleh dari penjualan produk itu akan disimpan ke mana. Apabila kita mengklik droplist dari kolom “simpan ke” akan dapat dilihat pilihan yang harus kita pilih, misalkan kita memilih kas dari droplist yang ada. Setelah itu, mengisi jumlah nilai transaksi sesuai nominal uang yang diterima dari transaksi tersebut. Misalkan diisi sebesar Rp. 50.000,-. Setelah dilakukan pengisian jumlah nominal transaksi maka ada kolom keterangan yang bersifat opsional , dan dapat diisi sesuai detail transaksi. Setelah semua terisi, lalu kita klik simpan yang ada di paling bawah (Gambar 4.14).

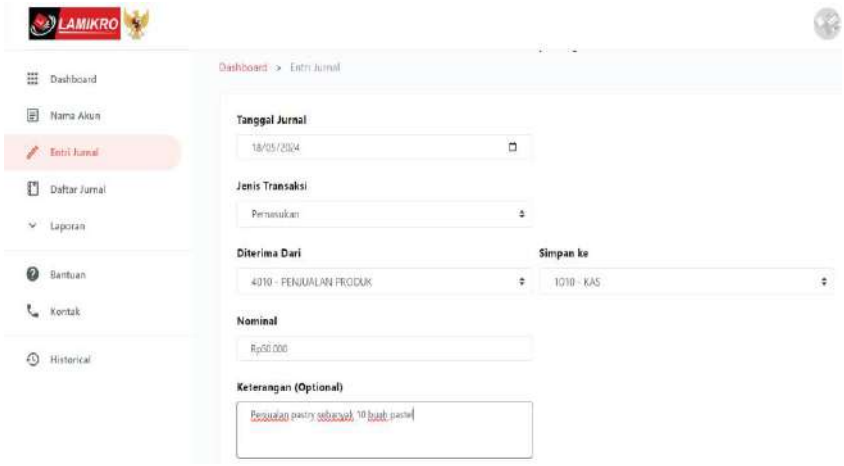

Gambar 4.13 Tampilan Entry Jurnal

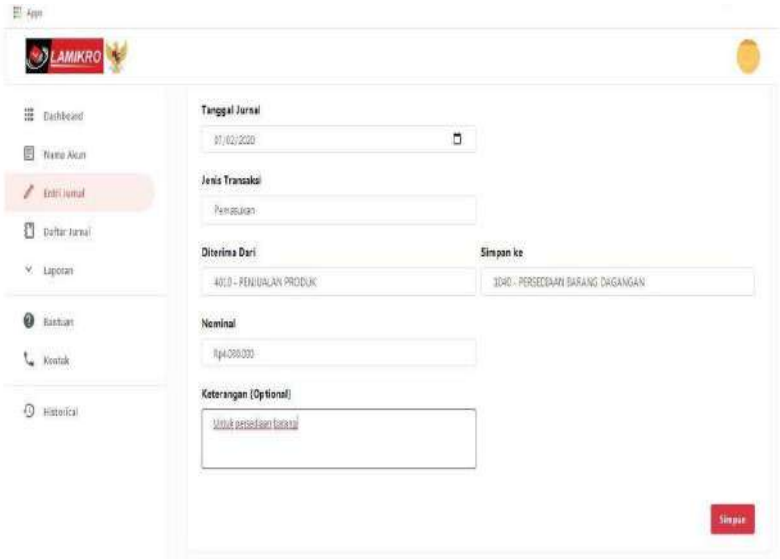

Gambar 4.14. Tampilan Akhir Penyimpanan Entry Jurnal (simpan)

Setelah semua entry jurnal dari tiap transaksi dicatat dan disimpan, dapat dilihat Kembali pada menu Daftar Jurnal (Gambar 4.15).

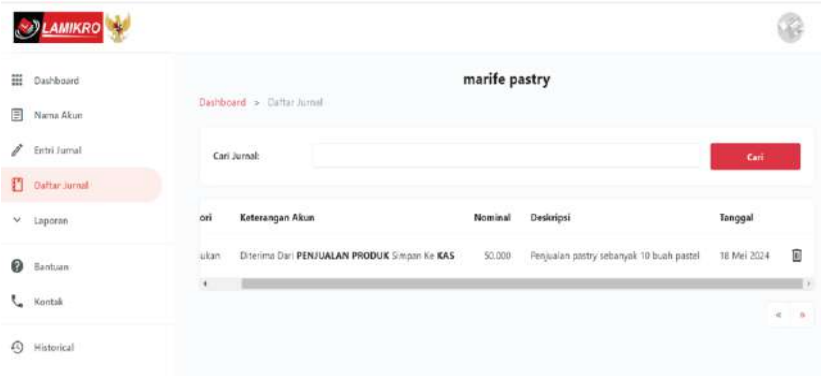

Gambar 4.15. Tampilan Daftar Jurnal Setelah Entry Jurnal

Jika ada transaksi yang salah dicatat, dapat dihapus transaksi tersebut pada jurnal yang salah, dengan mengklik gambar tempat sampah di sebelah kanan kotak pada transaksi yang

ingin dihilangkan, lalu klik “Hapus” (Gambar 4.16), dan akan terlihat daftar jurnal yang telah dihapus pada Gambar 4.17.

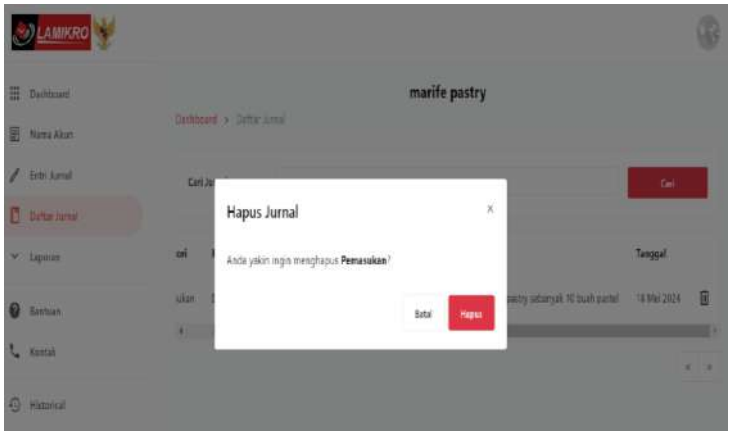

Gambar 4.16 Tampilan Hapus Jurnal dari Daftar Jurnal

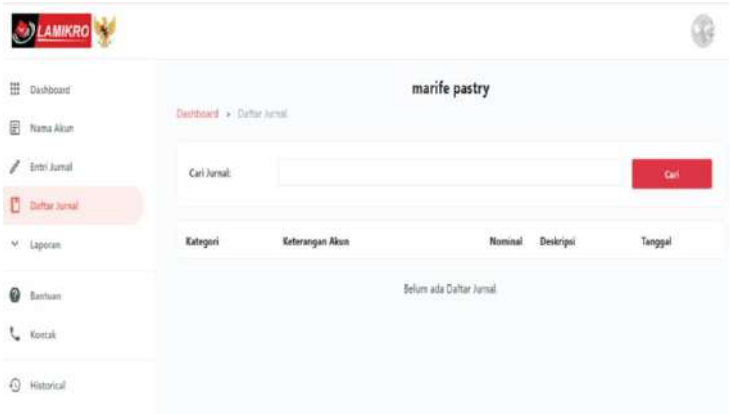

Gambar 4.17 Tampilan Daftar Jurnal Setelah Dihapus

Setelah semua transaksi dimasukkan dan dicatat dalam entry jurnal, maka dapat dilihat laporan keuangan yang telah dibuat oleh aplikasi tersebut. Klik laporan disisi tab sebelah kiri, dan klik “Laba dan Rugi” pada sisi *tab* kiri aplikasi untuk mendapatkan perhitungan akuntansi pada tabel laba dan rugi. Untuk melihat laporan laba rugi yang telah dibuat, maka diperlukan login dengan memasukkan password yang telah dibuat (Gambar 4.18).

TAMPILAN MENU LAPORAN LABA RUGI

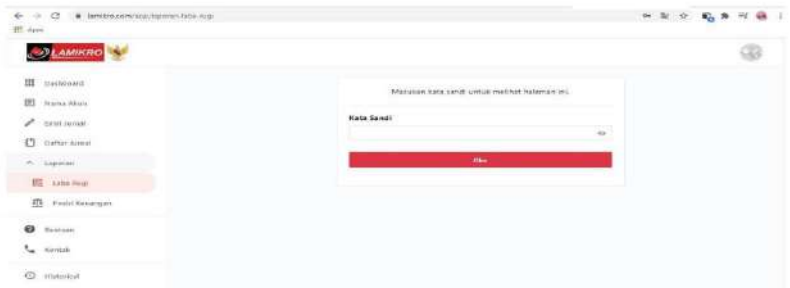

Gambar 4.18 Tampilan Login di Menu Laporan Laba Rugi

Setelah itu maka tampak Tabel laba dan rugi sesuai dengan situasi keuangan UKM berdasarkan *input* pada jurnal atau transaksi (Gambar 4.19). Laporan laba rugi dapat diunduh dengan mengklik unduh pdf pada pojok kanan laporan laba rugi, dan setelah diunduh akan mendapat laporan laba rugi seperti tampak pada Gambar 4.20.

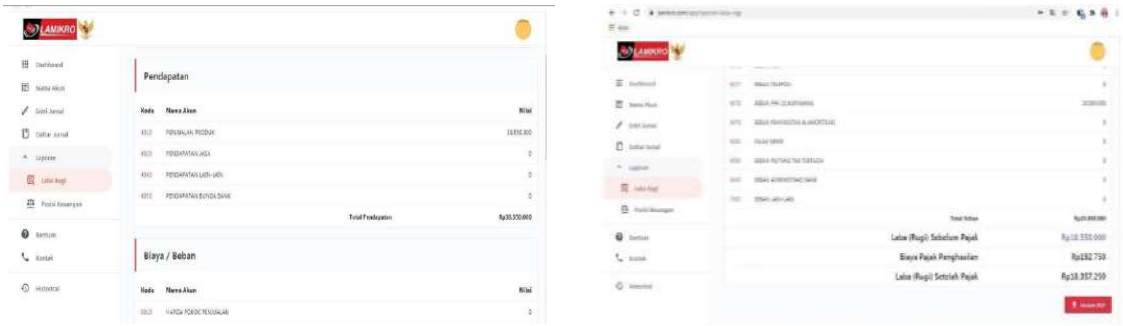

Gambar 4.19 Tampilan Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI

Fisa Bakery

Jl.Raya Susukan no 5 kecamatan bojonggede kabupaten bogor

NPWP Usaha : 0

Periode : Juli 2020

Pendapatan

Kode	Nama Akun	Nilai
4010	PENJUALAN PRODUK	38.550.000
4020	PENDAPATAN JASA	0
4040	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0
4050	PENDAPATAN BUNGA BANK	0
	Total Pendapatan	Rp38.550.000

Biaya / Beban

Kode	Nama Akun	Nilai
6010	HARGA POKOK PENJUALAN	0
6015	BEBAN KEMASAN	0
6020	BEBAN PENGIRIMAN	0
6030	BEBAN PERLENGKAPAN/ATK	0
6040	BEBAN PENJUALAN LAIN-LAIN	0
6050	BEBAN GAJI KARYAWAN	0
6060	BEBAN KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI	0
6070	BEBAN SEWA	0
6075	BEBAN LISTRIK	0
6076	BEBAN AIR	0
6077	BEBAN TELEPON	0
6078	BEBAN PPH 21 KARYAWAN	20.000.000
6079	BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	0
6080	PAJAK NPWP	0
6085	BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH	0
6090	BEBAN ADMINISTRASI BANK	0
7000	BEBAN LAIN-LAIN	0
	Total Beban	Rp20.000.000
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp18.550.000
	Biaya Pajak Penghasilan	Rp192.750
	Laba (Rugi) Setelah Pajak	Rp18.357.250

"sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM"

Copyright © 2021. Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI

Versi 3.1

1 / 1

Gambar 4.20 Tampilan Unduh Pdf Laporan Laba Rugi

Untuk melihat laporan posisi keuangan dari aplikasi Lamikro ini, pemilik dapat mengklik laporan posisi keuangan yang ada di sebelah kiri bawah laporan laba rugi seperti tampak pada Tabel 4.21. Setelah laporan posisi keuangan diklik, maka pemilik usaha harus

login terlebih dahulu dengan memasukkan password ke dalam system untuk membuka laporan posisi keuangan yang telah dibuat oleh system aplikasi Lamikro.

TAMPILAN MENU LAPORAN POSISI KEUANGAN

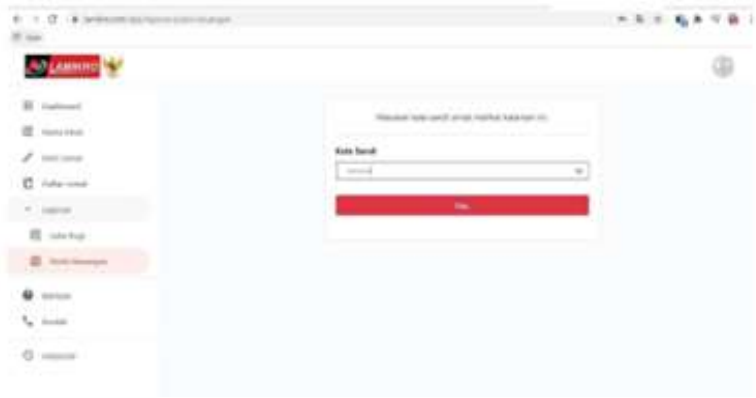

Gambar 4.21 Tampilan Login Laporan Posisi Keuangan

Setelah mengisi login dan password dalam aplikasi Lamikro untuk melihat laporan posisi keuangan yang telah dibuat oleh aplikasi, maka akan tampak seperti Gambar 4.22 laporan posisi keuangan yang terdiri dari asset, liabilitas dan ekuitas seperti tampak pada Gambar 4.22 sesuai input pada jurnal atau transaksi harian. Pada pojok kanan bawah tertera unduh pdf, jika pemilik menginginkan laporan posisi keuangan dalam bentuk pdf. Tampilan unduh pdf laporan posisi keuangan ada pada Gambar 4.23.

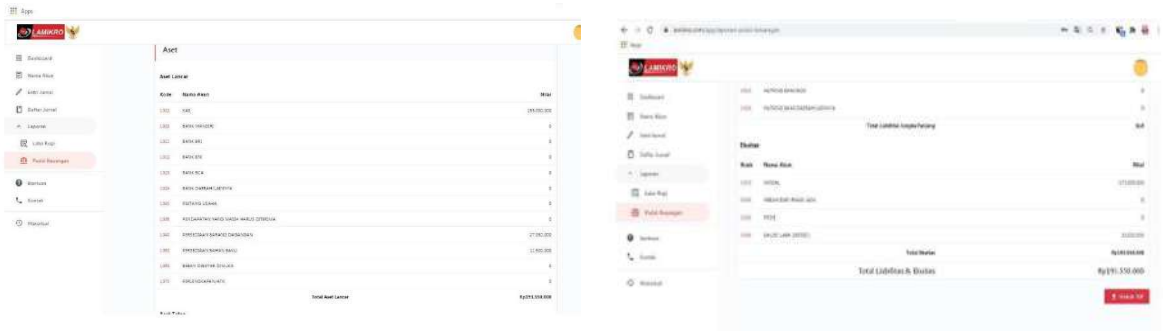

Gambar 4.22 Tampilan Laporan Posisi Keuangan

Gambar 4.23 Tampilan Laporan Posisi Keuangan

Jika kesulitan mengunduh pdf laporan laba rugi dan posisi keuangan (jika menggunakan tampilan mobile/app), maka pemilik dapat mengklik menu bantuan di sebelah kiri, dan akan tampak seperti Gambar 4.24. Akses langsung untuk mengunduh laporan keuangan ini dapat melalui PC/desktop/Laptop Login dengan akun yang sama.

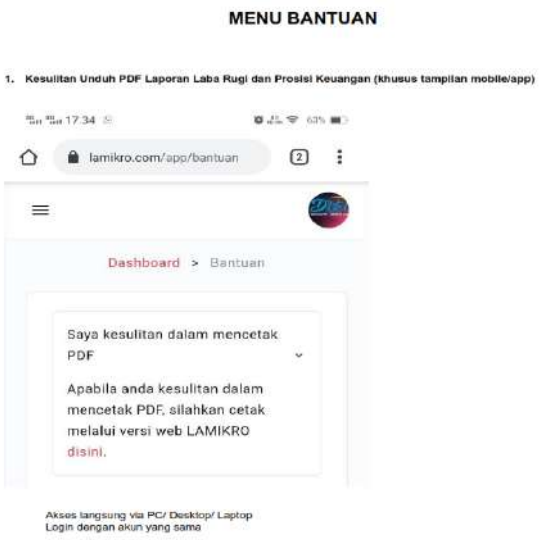

Gambar 4.24 Tampilan Menu Bantuan Aplikasi Lamikro

Jika pemilik usaha ingin mengunduh modul laporan keuangan, maka klik menu bantuan di dashboard dan klik serta unduh saya ingin mengunduh modul laporan keuangan seperti tampak pada Gambar 4.25

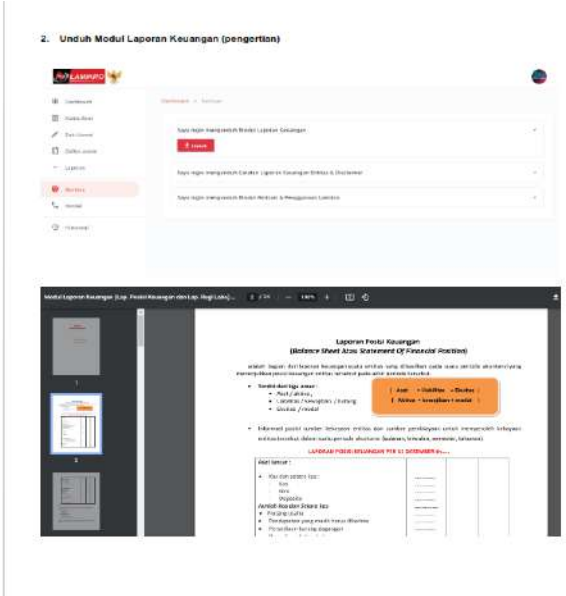

Gambar 4.25 Tampilan Menu Bantuan Unduh Modul Laporan Keuangan

Jika pemilik usaha ingin mengunduh Catatan laporan keuangan entitas dan disclaimer, maka klik menu bantuan di dashboard dan klik serta unduh saya ingin mengunduh catatan laporan keuangan entitas dan disclaimer seperti tampak pada Gambar 4.26

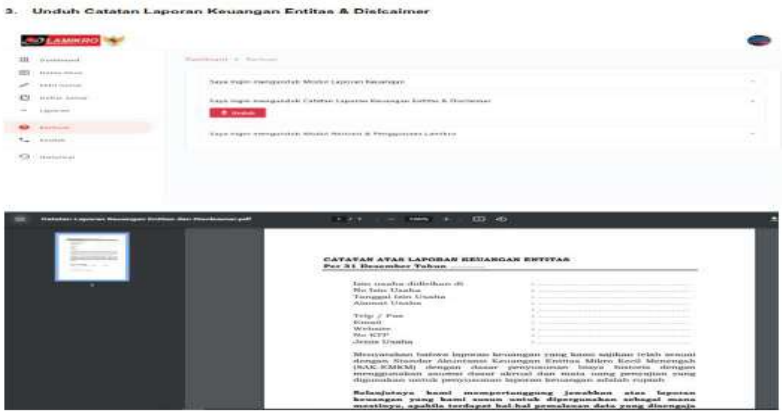

Gambar 4.25 Tampilan Menu Bantuan Unduh Catatan Laporan Keuangan

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Tim PKM Untar melakukan kegiatan PKM dengan mitra PKM yaitu UMKM Usaha Cake dan Pastry Marife yang berlokasi di daerah Bekasi tepatnya di Sagara City Cluster Baltic SC2.5 No 2 ini dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini dengan memberikan pelatihan berupa edukasi penggunaan aplikasi Lamikro untuk membuat laporan keuangan usaha cake dan pastry yang dimiliki oleh Ibu Febriyani. Pemberian pelatihan penggunaan aplikasi Lamikro ini dapat membantu pemilik UMKM Cake dan Pastry Marife untuk mengetahui jumlah penghasilan yang diperolehnya selama satu periode, karena selama ini pemilik hanya mengira-ngira jumlah penghasilan yang diterimanya. Setiap kegiatan usaha pembuatan cake dan pastry selama ini tidak ada pencatatan yang secara periodik digunakan untuk menghitung kemampuannya dalam menghasilkan laba. Kegiatan PKM ini membantu pemilik untuk dapat membuat catatan sederhana berupa akuntansi lewat aplikasi Lamikro yang mudah digunakan oleh pemilik UMKM ini.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim Untar ini juga membuat pemilik UMKM memahami dan mengerti bahwa pengelolaan keuangan atas usaha tidak boleh dicampur dengan pengelolaan keuangan keluarga, karena akan berdampak pada perhitungan laba atau rugi yang diperoleh dari kegiatan usahanya. Pelatihan yang dilakukan dengan oleh tim PKM Untar ini membuat pemilik UMKM juga dapat mengetahui tentang harta atau asset yang dimiliki dari usaha membuat cake dan pastry.

Aplikasi Lamikro yang diberikan oleh tim PKM Untar pada saat pelatihan dapat mudah dipahami dan dimengerti penggunaanya oleh pemilik UMKM, karena aplikasi ini user friendly. Pemilik hanya tinggal mengisi semua identitas yang berkaitan dengan usahanya, dan menggunakan nama-nama akun yang sudah disediakan oleh aplikasi dalam pembuatan jurnal sebagai langkah awal dalam pembuatan catatan akuntansi. Daftar jurnal pun dapat dilihat oleh pemilik setelah mengisi semua transaksi usaha yang terjadi hari ini, dan laporan keuangan juga dapat dibuat oleh pemilik yaitu berupa laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan dan neraca.

Diharapkan kegiatan PKM selanjutnaya pada usaha cake dan Pastry Marife yang berlokasi di Bekasi ini dapat dilanjutkan untuk menghitung harga pokok produksi setiap pesanan, sehingga harga pokok penjualan dapat dihitung dengan benar untuk mendapatkan laba yang sesungguhnya.Pemilik UMKM sangat menyambut adanya kegiatan PKM selanjutnya di tempatnya untuk lain waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D.S. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat lnkubasi BisnisSyariah Majelis Ulama Indonesia. lntervensi Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (1), 1-15. Https://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/242

BPS (2019). https://www.bps.go.id/id/publication/2019/07/04/daac1ba18cae1e90706ee58a/statistik-indonesia-2019.html

Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M.(2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan llir. Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services,1(1), 47-54. https://doi.org/10.29259/jscs.vlil.12

Firmansyah, A., Zulfa, A. M., Prastica, A. E., Nabila, A. A., Aji, A. R. P., Lukyani, C. H., Amallia, E. N., Arifah, L., Andi, M. R., Dewi, N. W. P., Wijaya, R. D., & Krisabel, T. T. (2021). Edukasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan UMKM X Di Era Pandemi Covid-19.Pengmasku,1(1), 1-7. https://jurnalku.org/index.php/pengmasku/article/view/82/73

Hasibuan, R., Sitorus, A. P., dan Budianto (2022). Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia Usaha Mikro Melalui Pelatihan Akuntansi Pencatatan Keuangan Di Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat. Jurnal Abdimas Mutiara, 3(2), 385–388 http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/3617/2477

IAI (2016a). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

……(2016b). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Jensen, M.C. & Meckling, W.H.(1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, Elsevier, vol. 3(4), pages 305-360, October.

Kemenkop UKM. (2019). Pelaku UMKM Didorong Kelola Keuangan Dengan Lebih Baik. Kemenkop KMM.

Maharani, D. & Hasanah, I. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala .IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2(1),1-6 . Https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/5144

Mulyani, S. (2023). Sosialisasi Pencatatan Laporan keuangan Berbasis Digital Melalui Aplikasi Teman Bisnis Pada UMKM di Desa Kutaampel. Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa,2(1),206-210.

https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php /AJPM/article /view/ 3581/2378

Nuha, S. U., & lsdarini, V. (2022). Edukasi Akuntansi dan Praktik Pengelolaan Laporan Keuangan Pada UMKM Gen Hijau Jember. Progress Conference, 5(2), 237-244. Https://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/503/404

Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. https://peraturan.go.id/files/pp23-2018bt.pdf

Purwanto, P., Safitri, D. Y., & Pudail, M. (2023). Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 1-14. https://doi.org/10.35316/assidanah.v5il.1-14

Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 39-43. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2528

Puspitaningtyas, Z. (2017) Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. Jurnal Akuntansi, 21(3), 361–372. https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.242

Solikin et al. (2022) Solikin, A., Marlina, L. S., Prabhayanti, D. P. D., Sukmahadi, P. N. P., Dharmapatni, P. A., Putra, I. N. K. D., Pinem, J. J. G., Umami, H. A. I., Bagiada, P. P., Negara, I. B. G. A. K., & Gunawan, A. P. P. 2022. Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Pada Usaha Sokasi di Kabupaten Buleleng. Jurnal Dharma Bakti, 5(2), 184–193

Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Utomo, S., Rizaldi, D., Hadi, E. N. N., Haryanto, H., & Kusnadi, K. (2022). Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana. Jurnal Peradaban Masyarakat, 2(1), 33-36. Https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban/article/view/116/105

Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Penerima BPUM Sebagai Dampak Covid-19 Di Desa Jenggik Kecamatan Terara. Nusantara Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3(2), 258–266. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1257/877

Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2018). Pengantar akuntansi 2 (Adaptasi Indonesia), Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

www.kompas.com. (2018). Masih Banyak Pelaku UMKM "Buta" Akuntansi. Https://money.kompas.com/read/2018/08/30/144531526/masih-banyak-pelaku-umkm-buta-akuntansi

LAMPIRAN 1

Biodata Dosen Pengusul dan Biodata Mahasiswa yang Terlibat

Identitas Diri Ketua Pengusul

1	Nama Lengkap	Rousilita Suhendah, SE., MSi., Ak., CA
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	----------
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	10101017
5	NIDN	0302107101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Cirebon, 2 Oktober 1971
7	Alamat Rumah	Sukajaya I Gg. Buntu no 5 Jelambar Baru Jakarta Barat 11460
8	No Telpon/Faks/Hp	087781510826/08129986526
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jl. Tanjung Duren Utara no 1, Jakarta Barat 11470
10	No. Telpon /Faks	021-5655508 ext 1128
11	Alamat Email	Rousita12@gmail.com
12	Lulusan yang telah Dihasilkan	S1 = orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi I dan II
		2. Akuntansi Keuangan Menengah I dan II
		3. Akuntansi Manajemen
		4. Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	**S-2**	**S-3**
Nama Perguruan Tinggi	UGM Yogyakarta	Universitas Trisakti	
Bidang Ilmu	Ekonomi-Akuntansi	Ekonomi Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	1992-1996	2006-2011	
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Empiris Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham perusahaan Yang Go Publik di BEJ	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Market Value Terhadap Perusahaan Knowledge Based Yang terdaftar di BEI Tahun 2005-2008	
Nama Pembimbing/ Promotor	Mas'ud Maechfoedz, Phd	Alm. Prof. Sofyan Syafri Harahap, Phd. MSc. Dr. Indra Wijaya,MM.	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	**Jumlah (juta Rupiah)**
1	2012	Pengaruh Asimetri Informasi, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Manajemen Laba (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
2	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap *Cost of Equity Capital* Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008(Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	3,758
3	2012	*Intellectual Capital* dan *Business Performance* Pada Perusahaan *Knowledge Based* dengan Model Diamond	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
4	2012	Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang *Go Public* di Indonesia pada Tahun 2005-2007	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	8
5	2013	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di BEI Pada Tahun 2007-2010(Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
6	2013	Investigasi Model *Pecking OrderTheory* dan *Static Order Trade Off* pada Perusahaan Property dan Real Estate (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7

7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran *Earning Management* Terhadap *Cost of Equity Capital* Pada Perusahaan *Knowledge Based*(Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
8	2013	Pengujian *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
9	2014	Investigasi Pengaruh *Environmental Performance* dan *Political Visibility* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Penelitian Bersama Melinda Haryanto)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
10	2014	Pengaruh Determinan Risiko Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Modal Bank (Ketua Penelitian)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
11	2015	Pengaruh Intellectual capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Knowledge Based Yang Terdaftar Di BEI (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	6
12	2015	Pengaruh Locus Of Control Terhadap Strategi Operasional dan Kinerja UMKM Di Kabupaten Muna Propinsi Sulawesi Tenggara dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	12

13	2015	Pengaruh Budaya Organisasi dan Strategi Sumber daya Manusia Terhadap Orientasi Kewirausahaan Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah kota Kendari (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	8
14	2015	Pengaruh Elemen-Elemen Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
15	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 (Penelitian bersama Rini Tri Hastuti).	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
16	2016	Pengaruh Accounting Conservatism, Debt Contracts, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Earnings Management (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	10
17	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, *Cash Flow*dan *Growth Opportunities* terhadap *Corporate Investment* (penelitian bersama Irena Estrella)	Mandiri	
18	2017	*What Do the Effect on Corporate Investment*? *Empirical Research in Indonesia*	Mandiri	
19	2017	*Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia*	Mandiri	

20	2018	Determinan *Earnings Quality (*penelitian bersama Nada)	Mandiri	
21	2018	*Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia(*penelitian bersama hendro Lukman dan Jesica)	Mandiri	
22	2019	Determinan *Risk Disclosure* pada Perbankan di Indonesia	DPPM	13
23	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries (Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)	Mandiri	
24	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi A Budiono, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737	Mandiri	
25	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	
26	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial	Mandiri	

		Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388		
27	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209	Mandiri	
28	2019	Determinan *Voluntary Disclosure*	LPPM	12

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	**Tahun**	**Judul Pengabdian Kepada Masyrakat**	**Pendanaan**	
			Sumber*	**Jumlah (juta Rupiah)**
1	2012-2014	Pengawas Independen Ujian Akhir Nasional Tingkat SMA Wilayah Jakarta Barat	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	Tiap tahun rata-rata 1
2	2014	Program Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Batik Di Surakarta	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	8,283

3	2015	Pengembangan dan Pelatihan Akuntansi Serta Potensi Kewirausahaan Bagi UMKM di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	20
4	2015	Manajemen Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan UMKM Sepatu di Jakarta Timur	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7,5
5	2016	Iptek bagi Masyarakat (IbM) Penetapan harga Pokok Produk, Pengelolaan Usaha dan Keuangan Kerajinan Decoupage Bagi UMKM Adinka Sew & Craft di Tangerang	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7
6	2017	Penerapan Sistem Penetapan Harga Pokok Penjualan Tahu dan Manajemen Usaha Pabrik Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	7
7	2017	Perancangan Strategi untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	9,1
8	2017	Strategi SWOT Untuk Pengembangan Usaha Sepatu dan Sandal UMKM Batik Sesawi	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	6,8

9	2018	Penetapan Harga Pokok Produksi Batik Tulis Usaha Batik Gumregah	DPPM Untar	8
10	2018	Strategi Pengembangan Usaha Pengrajin Aksesoris Wanita Yunikua by Miko	DPPM Untar	9
11	2019	Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan *Home Industries Decoupage* di Tangerang	DPPM Untar	8,5
13	2019	Aplikasi Excell untuk Akuntansi Sederhana Usaha Kerajinan Aksesoris Yunikua By Miko	DPPM	10
14	2020	Aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android untuk Pabrik Tahu Barokah	LPPM	8,5
15	2020	Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM Batik	LPPM	10
16	2020	Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Bagi Penenun Kain Ikat Lembata Sebagai Daya Tarik Wisata	LPPM	3
17	2020	Aplikasi Akuntansi Bagi UMKM	LPPM	3
18	2021	Strategi Pengembangan UMKM Kerajinan Perak Di Bandung dengan Matriks SWOT	LPPM	9
19	2021	Strategi Pengembangan Usaha Terpadu Bagi Penjual Batik Lawasan	LPPM	3
20	2021	Pelatihan Akuntansi Biaya Untuk Menghitung Harga Pokok Baju Tenun Pada UMKM Go Nads	LPPM	9

21	2021	Pelatihan Akuntansi Persediaan dan Piutang bagi Peserta Didik Kelas XII SMA Santo Kristoforus I	LPPM	8,5

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	**Tahun**	**Judul Artikel Ilmiah**	**Pendanaan**	
			Sumber*	**Jumlah (juta Rupiah)**
1	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008(telah dipublikasi di Jurnal Akuntansi FE Untar, TH. XVI /02/ MEI / 2012 , ISSN: 1410-3591, hal 262-279)	Mandiri	
2	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008 (*Proceeding* SNAB / Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, hal 212-221)	Mandiri	
3	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap *Cost of Equity Capital* Perusahaan Go Public di BEI	Mandiri	

		Tahun 2006-2008 (*Proceeding* SNAB / Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, Hal 222-233)		
4	2012	*Intellectual Capital* dan *Business Performance* Pada Perusahaan *Knowledge Based* dengan Model Diamond (*Proceeding* SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 4-5 Juni 2012)	Mandiri	
5	2012	Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang *Go Public* di Indonesia pada Tahun 2005-2007 (*Proceeding* SNA XV Banjarmasin 2012, di Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin Kalimantan Selatan, tgl 20-23 September 2012, hal 76).	Mandiri	
6	2013	Investigasi Model *Pecking OrderTheory* dan *Static Order Trade Off* pada Perusahaan Property dan Real Estate (Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2 Politeknik	Mandiri	

		Negeri Bali 17-18 Mei 2013, ISBN: 978-602-17955-0-7, hal 207-224)		
7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran *Earning Management* Terhadap *Cost of Equity Capital* Pada Perusahaan *Knowledge Based (*Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5 Pontianak, tgl 23-24 Oktober 2013, ISSN 2338 994X)	Mandiri	
8	2014	Investigasi Pengaruh *Environmental Performance* dan *Political Visibility* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Prosiding 3rd Economics and Business Research Festival di UKSW Salatiga 13 November 2014)	Mandiri	
9	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 (Penelitian bersama Rini Tri Hastuti). Jurnal Ekonomi 20 (2), Juli 2015, hal. : 335-351	Mandiri	
10	2015	Pengujian *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian bersama Melinda Haryanto,	Mandiri	

		Prosiding 1st National Conference on Business, Management, and Accounting: Bridging the Gap between Theory and Practice, Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015)		
11	2016	Pengaruh*Intellectual Capital* Terhadap *Earnings Quality* Prosiding pada Simposium Nasional Akuntansi Vokasi /SNAV ke 5 Di Poltek Ujung Pandang, Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Mandiri	
12	2017	Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia R SUHENDAH International Journal of Economic Perspectives 11 (4)	Mandiri	
13	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, *Cash Flow* dan *Growth Opportunities* terhadap *Corporate Investment* (penelitian bersama Irena Estrella, Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi IV (KIA IV,Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017)	Mandiri	
14	2017	*What Do the Effect on Corporate Investment*? *Empirical Research in Indonesia pada The 6th International Accounting*	Mandiri	

		Conference, Hotel Tentrem 27-29 August 2017 Yogyakarta		
15	2018	Determinan *Earnings Quality* (penelitian bersama Nada), Kalbisocio Jurnal Bisnis dan komunikasi vol 5 no 2 Agustus 2018, ISSN 2356-4385	Mandiri	
16	2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Account : Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan: VOl 6 No 2, hal 1116-1129	FE Untar	
17	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries (Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)	FE Untar	
18	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209	Mandiri	
19	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	

20	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi A Budiono, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737	Mandiri	
21	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388	Mandiri	
22	2020	Analysis Corporate Social Responsibility and Environmental Performance Report Forward Financial Performance on Proper Ranking Companies in Indonesia H Lukman, R Suhendah, J Evan Proceedings of the International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020) Advances in Economics, Business and Management Research, volume 151, pp.274-279 Atlantis Press		
23	2020	PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN		

		INVESTMENT OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING Monica dan Suhendah : Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 176 - 185		
24	2020	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan G Anggasta, R Suhendah - Jurnal Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 586 - 593		
25	2020	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI Sugandha dan Suhendah: Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 658 - 666		
26	2020	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK DISCLOSURE SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI Keziah Karfinto & Rousilita Suhendah		

		Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1213 - 1221		
27	2020	PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, FIRM AGE DAN SALES GROWTH TERHADAP KINERJA KEUANGAN Cahyana dan Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1791 - 1798		
28	2020	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI Irene & Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1818 - 1826		
29	2020	Investment Decision : The Case of Indonesian Manufacturing Companies Rousilita Suhendah1* , Nathania Nathania2 8th International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2019) UNTAR Advances in Economics, Business and Management Research, volume 145,pp.207-212 Atlantis Press 2020		

30	2021	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation, and Organizational 32Performance in Indonesian Palm-Oil Industry Rousilita Suhendah1* , Maria Angelica Brigita Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020) Advances in Economics, Business and Management Research, volume 174, pp. 484-493 Atlantis Press 2021		
31	2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur *Rohit, Rousilita Suhendah* Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 146-154		
32	2021	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI Natanael dan Suhendah: Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 331-338 332		
33	2021	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN KEUANGAN		

		Catherine Amelia Wijaya dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 2/2021 Edisi April Hal: 523-532 523		
34	2021	PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN NET WORKING CAPITAL TERHADAP CASH HOLDING Riska Ayu Agustya Putri dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 3/2021 Edisi Juni Hal: 1158-1166		
35	2021	PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT Marcelius Setiawan dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No.4/2021 Edisi Oktober Hal: 1709-1718		
36	2021	PENGARUH PROFITABILITY, FIRM SIZE, DAN EARNINGS PERSISTENCE TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT Nicholas Eri Saputra dan Rousilita Suhendah,Jurnal Multiparadigma Akuntansi		

		Volume III No. 4/2021 Edisi Oktober Hal: 1690-1698		
37	2021	PELATIHAN AKUNTANSI BIAYA UNTUK MENGHITUNG HARGA POKOK BAJU TENUN PADA UMKM GO NADS Rousilita Suhendah, Irma Christiawati N, Adrianus Rangga, Tiara Christie , Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol. 4, No. 3, November 2021, Hal. 643-649		
38	2021	Pengaruh Covid-19 Terhadap return Saham Perusahaan transportasi Book Chapter, Seri Publikasi Ilmiah Kontemporer Untar 2021-Aspek Akuntansi dan Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19, LPPI Untar,ISBN 978-623-6463-08-6		
39	2022	Perubahan Harga, Volume Saham, dan Kapitalisasi Pasar Selama COVID-19 pada Sektor Keuangan Joanna Yutanesy dan Rousilita Suhendah, Jurnal Ekonomi, Untar SPESIAL ISSUE. Maret 2022: 159-181		

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan /Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung
2	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap *Cost of Equity Capital* Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung
3	Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional (SISAN)	*Intellectual Capital* dan *Business Performance* Pada Perusahaan *Knowledge Based* dengan Model Diamond	4-5 Juni 2012 Universitas Muhammadiyah, Jogja
4	Seminar Nasional Akuntansi (SNA) XV	Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang *Go Public* di Indonesia pada Tahun 2005-2007	20-23 September 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin
5	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) ke-2	Investigasi Model *Pecking OrderTheory* dan *Static Order Trade*	17-18 Mei 2013 Politeknik Negeri Bali

		Off pada Perusahaan Property dan Real Estate	
6	Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran *Earning Management* Terhadap *Cost of Equity Capital* Pada Perusahaan *Knowledge Based*	23-24 Oktober 2013, Pontianak
7	3rd Economics and Business Research Festival	Investigasi Pengaruh *Environmental Performance* dan *Political Visibility* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*	13 november 2014, UKSW Salatiga
8	1st National Conference on Business, Management, and Accounting: Bridging the Gap between Theory and Practice	Pengujian *Environmental Performance* Terhadap *Economic Performance* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian bersama Melinda Haryanto)	Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015.
9	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke 5 Di Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Pengaruh*Intellectual Capital* Terhadap *Earnings Quality*	Poltek Ujung Pandang, 12-14 Mei 2016
10	Konferensi Ilmiah Akuntansi IV	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, Cash Flow dan Growth	Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017 Jakarta

		Opportunities terhadap Corporate Investment (penelitian bersama Irena Estrella)	
11	*The 6th International Accounting Conference*	*What Do the Effect on Corporate Investment*?	Hotel Tentrem Yogya, 27-29 Agustus 2017
12	Konferensi Ilmiah Akuntansi V	Determinan *Earnings Quality (*penelitian bersama Nada)	STEI Rawamangun tgl 1-2 Maret 2018
13	The 1th International Conference and Call for Papers "Insuring Sustainable Business Strategy" (ISBS)	*Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia* (penelitian bersama Hendro Lukman dan Jesica)	Semarang 15 November 2018
14	SNAV ke 8 Polsri Palembang,18-20 Juni 2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan	
15	Ticash Jakarta Untar 27-28 Juni 2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries (Penelitian bersama Maria Brigita Angelia)	

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM batik	2021	Poster	000261350
2	Strategi Pengembangan Usaha Terpadu Bagi Penjual Batik Lawasan	2021	Poster	000261357
3	Strategi Generik	2021	Kuliah	000259844
4	Aplikasi Akuntansi Bagi UMKM	2020	Poster	000230645
5	Akuntansi Persediaan dan Piutang	2021	Leaflet	000292477
6	Akuntansi Biaya Perhitungan Harga Pokok baju tenun	2021	leaflet	000292476

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Pengalaman yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Best Paper Award pada SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2012

Jakarta, 25 November 2024

Rousilita Suhendah, SE.MSi.Ak.CA

Identitas Diri Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Christin Angelia

NIM : 125230171

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Lengkap : Christin Angelia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 26 Januari 2005
Agama : Kristen
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Taman Dalima 4 no 21, Tanjung Duren Selatan, RT 007 RW05 , Grogol Petamburan, DKI Jakarta
Nomor Handphone : 082123069261
Alamat email : christindiangelia@gmail.com
NIM : 125230171

Pengalaman Organisasi

- Anggota OSIS SMP Tarsisius II (2017-2019)
- Wakil ketua OSIS SMA Tarsisius II (2021-2022)

Riwayat Prestasi

- Juara 3 Kejuaraan Basket putri SMP (2019)
- Juara 2 Food Olympic Binus (2022)

Keahlian dan Ketrampilan

- Edit Video
- Desain (poster,PPT)
- Komunikasi
- Problem solving
- Mampu bekerja sama dalam tim
- Dapat berbahasa Inggris

Identitas Diri Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Clara Felixa Tridian

NIM : 125230166

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama	: Clara Felixa Tridian
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 5 Februari 2005
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Katolik
Status Hubungan	: Belum Menikah
Nomor Handphone	: +62 895370777095
Alamat Email	: clara.125230166@stu.untar.ac.id | clarafelixaaa@gmail.com
Alamat	: Jl. Janur Hijau XII TQ1/20, Kelapa Gading, Jakarta Utara

RIWAYAT PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TARUMANAGARA, JAKARTA
Akuntansi Bisnis, 2023 - Sekarang
SMA SANTO YAKOBUS, JAKARTA
Jurusan IPA, 2020 - 2023
SMP DON BOSCO 2, JAKARTA
SD DON BOSCO 2, JAKARTA
TK DON BOSCO 2, JAKARTA

PENGALAMAN ORGANISASI DAN KEPANITIAAN

OSIS SMP DON BOSCO 2
2018 : *Anggota Kewirausahaan*
2018 - 2019 : *Anggota Bela Negara*
2019 - 2020 : *Sekretaris Umum*
KEPENGURUSAN MISDINAR SANTO RAFAEL
Hubungan Masyarakat (Humas), 2021 - 2023
IKATAN MAHASISWA AKUNTANSI TARUMANAGARA (IMAKTA)
Departemen Akademis, 2023 - Sekarang
KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS)
Anggota, 2024

KEAHLIAN DAN KETERAMPILAN

KEMAMPUAN BAHASA
Indonesia (native), English, Korean (basic)
SOFT SKILLS
Bekerja dalam tim, adaptasi, komunikasi, bertanggung jawab

LAMPIRAN 2

MATERI PKM APLIKASI LAMIKRO

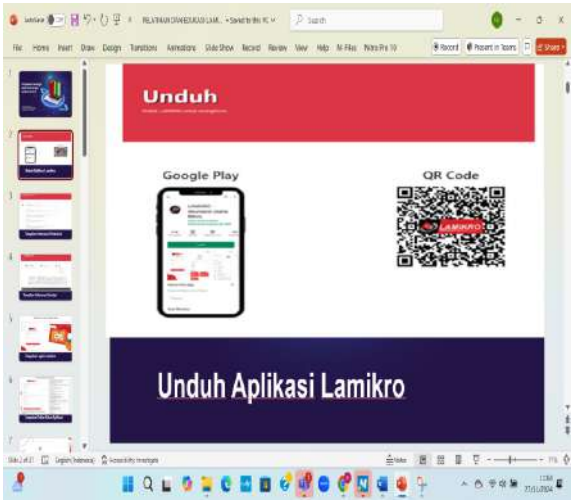

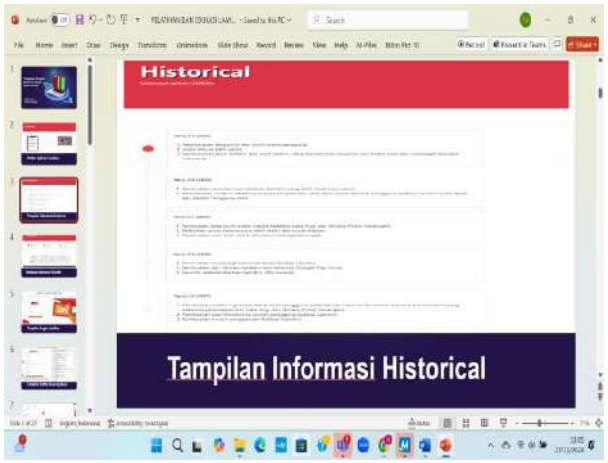

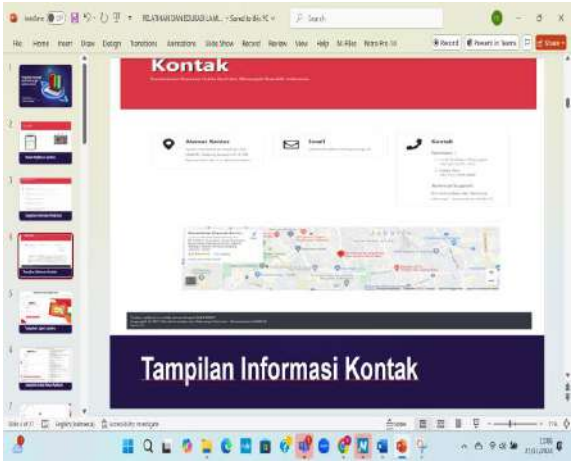

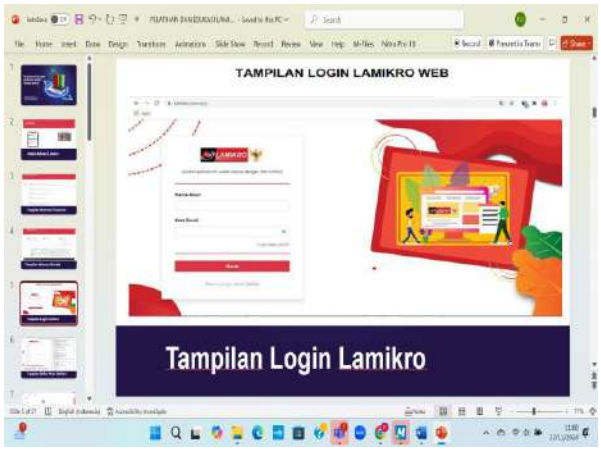

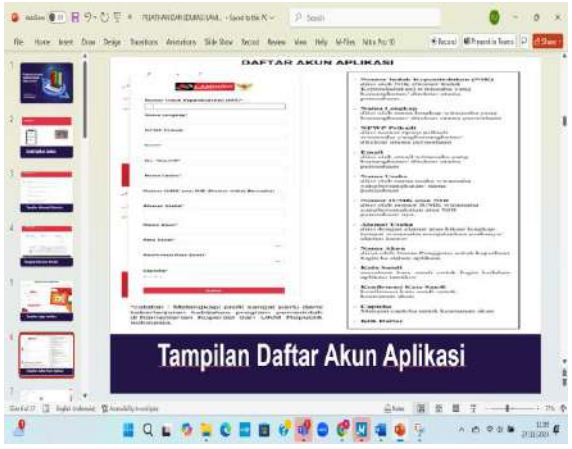

Selamat!
Anda berhasil mendaftar.
Tampilan Setelah Daftar Akun Lamikro

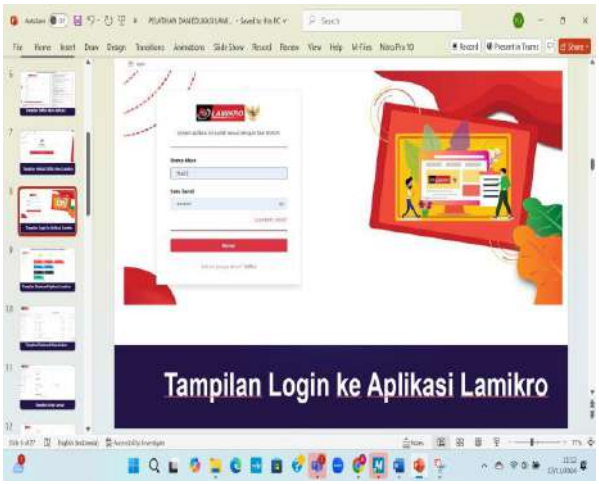
Tampilan Login ke Aplikasi Lamikro

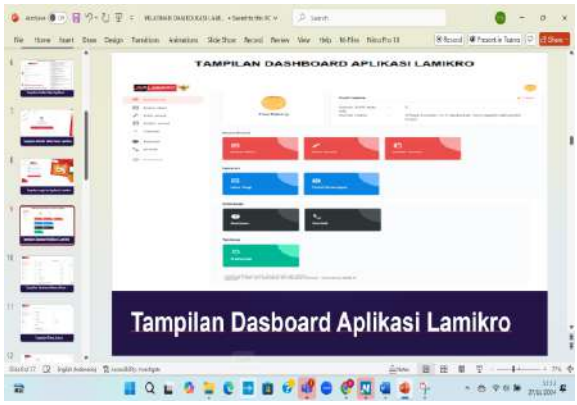
TAMPILAN DASHBOARD APLIKASI LAMIKRO
Tampilan Dasboard Aplikasi Lamikro

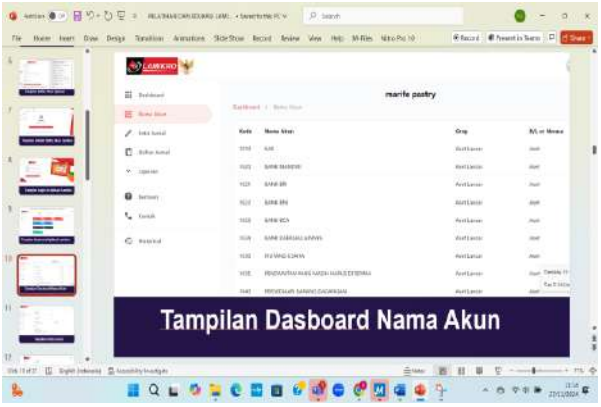
Tampilan Dasboard Nama Akun

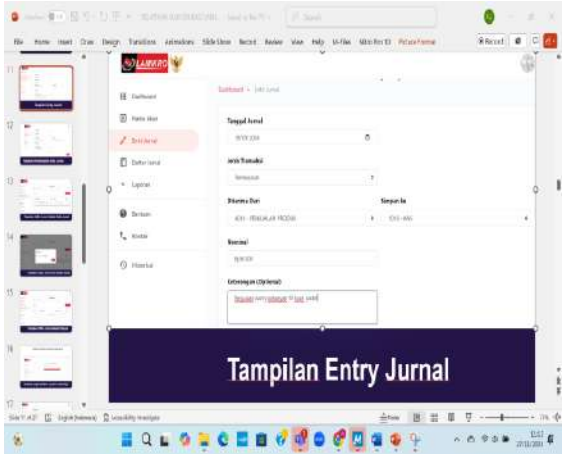
Tampilan Entry Jurnal

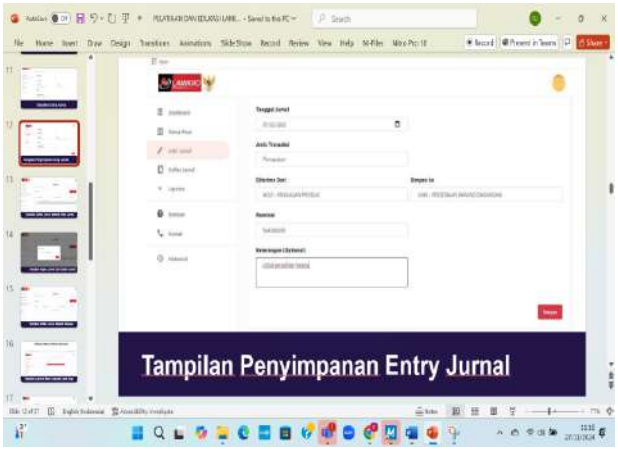
Tampilan Penyimpanan Entry Jurnal

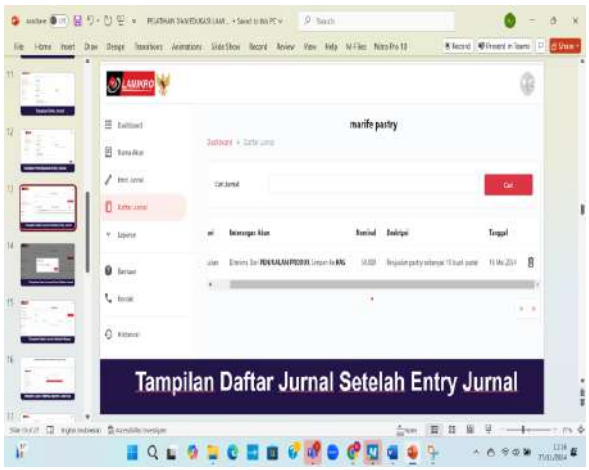
marife pastry
Tampilan Daftar Jurnal Setelah Entry Jurnal

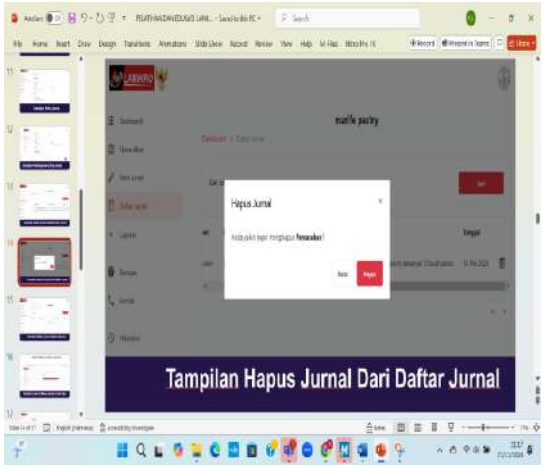
marife pastry
Hapus Jurnal
Tampilan Hapus Jurnal Dari Daftar Jurnal

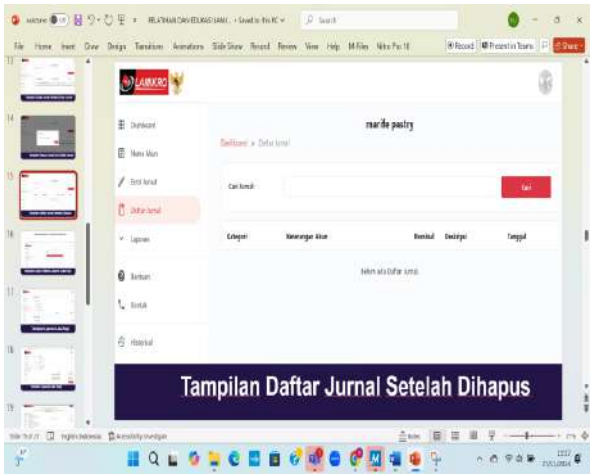
marife pastry
Tampilan Daftar Jurnal Setelah Dihapus

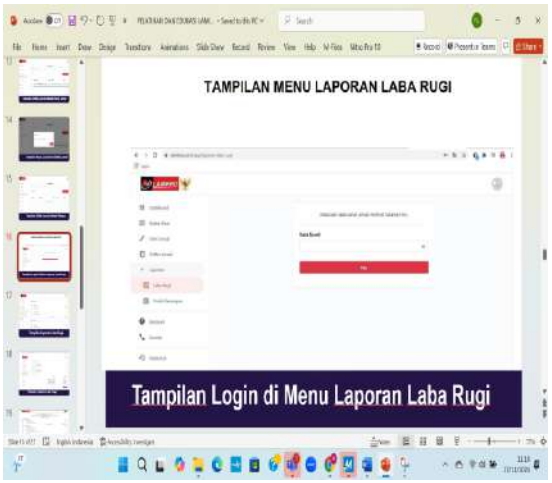
TAMPILAN MENU LAPORAN LABA RUGI
Tampilan Login di Menu Laporan Laba Rugi

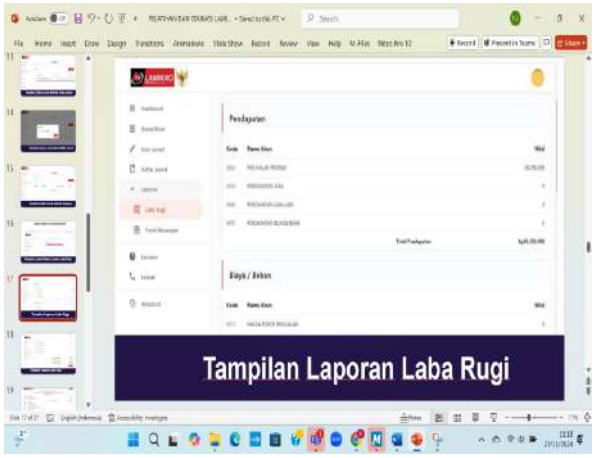
Pendapatan
Biaya / Beban
Tampilan Laporan Laba Rugi

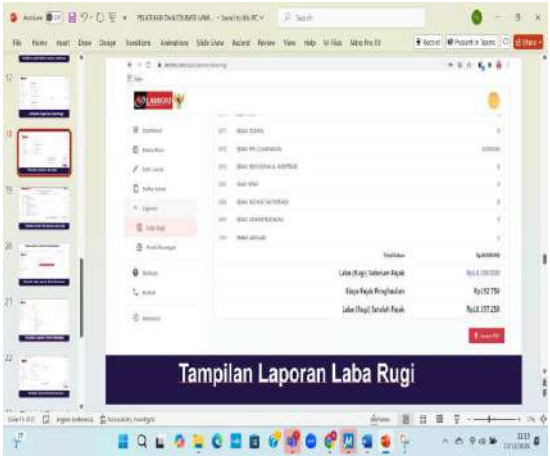
Tampilan Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI
Tampilan Unduh Pdf Laporan Laba Rugi

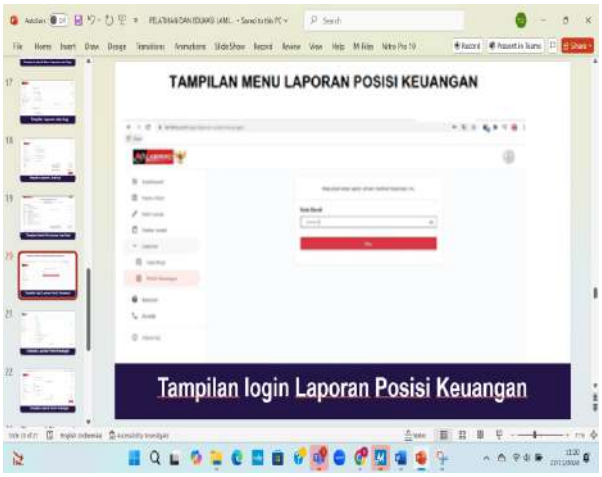
TAMPILAN MENU LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tampilan login Laporan Posisi Keuangan

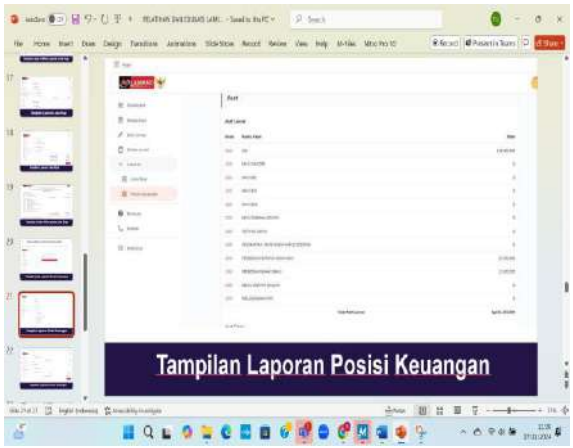
Tampilan Laporan Posisi Keuangan

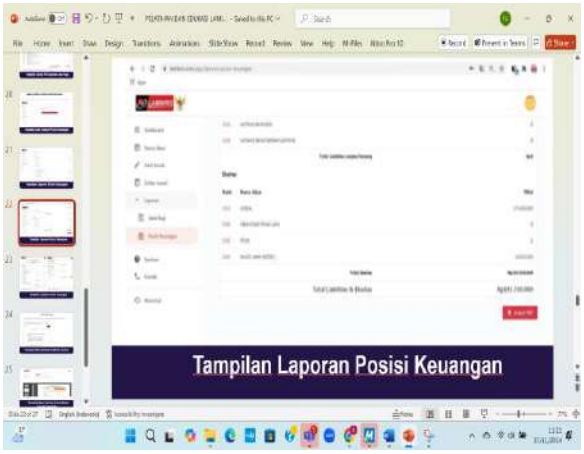
Tampilan Laporan Posisi Keuangan

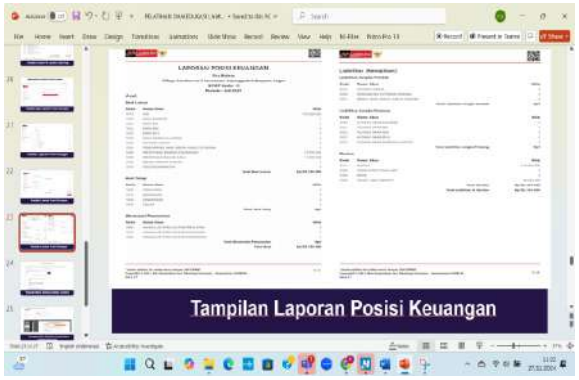
Tampilan Laporan Posisi Keuangan

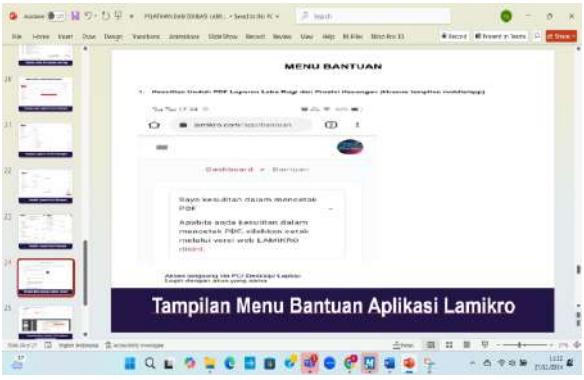
MENU BANTUAN
Tampilan Menu Bantuan Aplikasi Lamikro

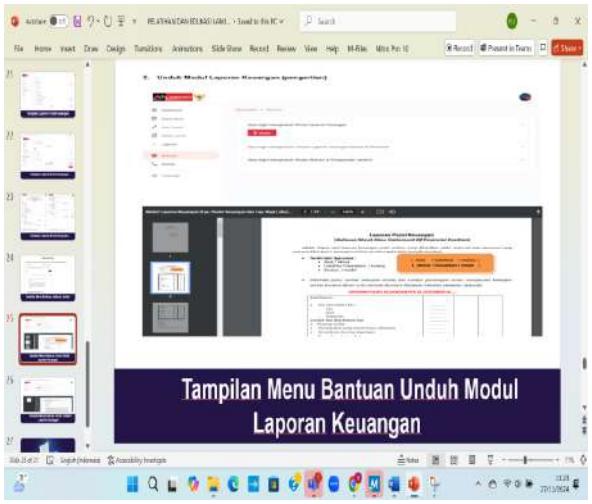
Tampilan Menu Bantuan Unduh Modul
Laporan Keuangan

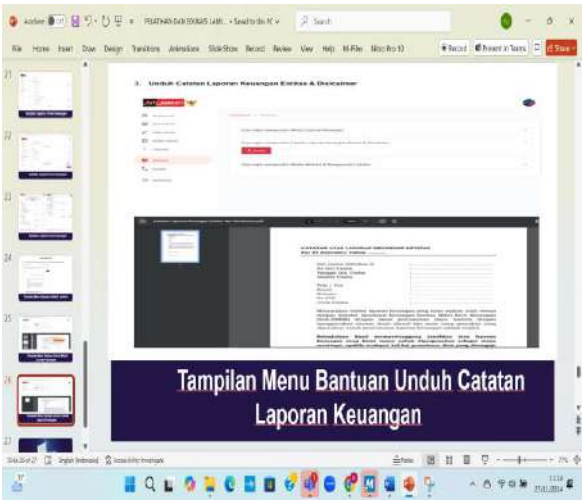
Tampilan Menu Bantuan Unduh Catatan
Laporan Keuangan

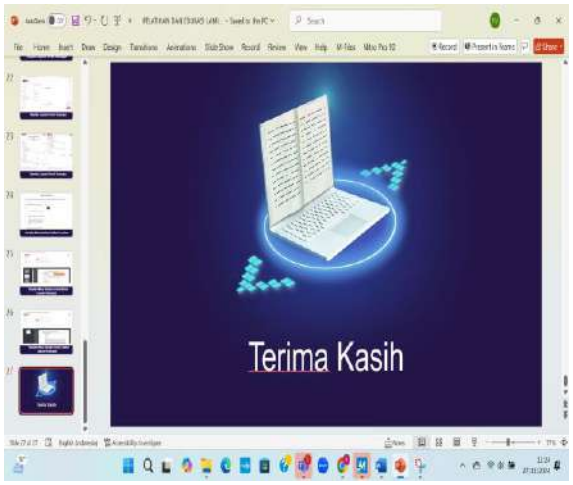
Terima Kasih

LAMPIRAN 3

LUARAN WAJIB PUBLIKASI JURNAL

Simple Financial Management Education with Lamikro for Cake & Pastry MSME's

Rousilita Suhendah*, Christin Angelia, Clara Felixa Tridian
Faculty of Economics and Business, Universitas Tarumanagara, Jakarta, 11470, Indonesia

*Correspondence should be addressed to Rousilita Suhendah; rousilitas@fe.untar.ac.id

(Received xxx 2022; Revised xxx 2022; Accepted xxx 2022, will be set by editor)

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in absorbing labor, creating job opportunities, and increasing per capita income within communities. However, the development of MSMEs often encounters significant challenges, including limited human resource capabilities, inadequate business management skills, and insufficient capital. A common issue faced by MSMEs is a lack of understanding of financial management and financial reporting. One such MSME struggling with financial reporting is Marife Cake and Pastry, located in the Bekasi area. This business manages its finances using traditional methods, which do not separate business finances from personal finances. As a result, it is difficult for the business to determine its actual profit from operations. To address this, a community service team provided training on simple financial management using the Lamikro application. The goal of this training was to help MSME owners understand the importance of separating business financial management from personal finances. This separation is vital for accurately calculating profits and losses from business activities. After completing the training, Marife Cake and Pastry can now utilize the Lamikro application to generate financial reports and effectively manage both business and personal finances separately. The owners also gained insights into the assets owned by the business.

***Keywords**: financial reporting; business finances; Lamikro application*

Introduction

One significant contributor to the economy in Indonesia is Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). MSMEs play a crucial role in job creation and labor absorption. They are among the types of businesses that can endure economic crises (Nuha & Isdarini, 2022). However, MSME face several challenges, including difficulty accessing capital, a lack of skilled human resources, and inadequate financial management and reporting systems (Agustina et al., 2019). The factors that create these problems are largely due to the low level of training and education inbusiness that business executives entertain (Hartanto, 2024)

Many MSMEs do not record their financial transactions because the owners lack understanding of accounting and fail to keep track of their business activities. Furthermore, numerous MSMEs do not recognize that financial reporting is an essential tool for business support (Putri & Thoriq, 2022; Purwanto et al., 2023). Many MSMEs owners perceive accounting and financial reporting as difficult and unimportant (Farhan et al., 2020). As a result, they are unable to present reliable financial information, making it hard for them to assess the profit or loss of their business operations. Consequently, some MSMEs that should be generating profits are actually incurring losses (Firmansyah et al., 2021; Hasibuan et al., 2022). Despite believing that their business activities are functioning normally, many MSMEs experience stagnation and do not see growth in their operations (Utomo et al., 2022).

MSMEs accounting refers to a straightforward approach to recording the flow of cash receipts (income) and cash outflows (expenses), both in cash and on credit. Accounting involves documenting all information related to transactions and financial activities of a business. The outcome of this accounting process is financial reporting, which provides essential financial information to stakeholders.

Accurate and efficient financial reporting is crucial for the sustainability of MSMEs. A lack of understanding of financial principles, particularly in reporting, can create significant challenges for MSMEs operators (Mulyani & Ahmad, 2023). This is often due to limited knowledge and resources necessary for proper financial reporting, which can hinder the growth of MSMEs businesses. Without accurate financial records, managing a business effectively becomes difficult.

Data from the Central Statistics Agency's in 2019 ((BPS, 2019) in the Economic Census (SE 2016) indicates that the culinary industry has experienced rapid development. The growth in the number of micro-enterprises within the food and beverage sector has been significant. One segment of this industry that is expanding rapidly and becoming a lifestyle choice is the cake and pastry business. This sector can grow quickly as many housewives operate these businesses from home to supplement family income. However, it is important to note that some cake and pastry enterprises do not experience substantial growth due to limitations in capital and a lack of innovation and creativity.

The capital constraints faced by micro, small, and medium enterprises (MSMEs) stem from the inability of their owners to manage business finances properly and systematically. Many MSME's owners combine their business finances with personal finances, believing that this merging is acceptable since they are the sole owners. Additionally, they often perceive accounting knowledge related to financial management and reporting as complex and hard to comprehend. As a result, MSME's owners struggle to prepare financial reports for their businesses. However, effective financial management is crucial for MSMEs, as it enables owners to understand their current financial condition and to track transactions related to profit.

One example of an MSMEs is Marife Cake and Pastry, located in the Bekasi area. Marife specializes in cakes and pastries, which are sold by order and occasionally at bazaars or special events. They offer a wide variety of cakes and pastries, as illustrated in Figure 1.

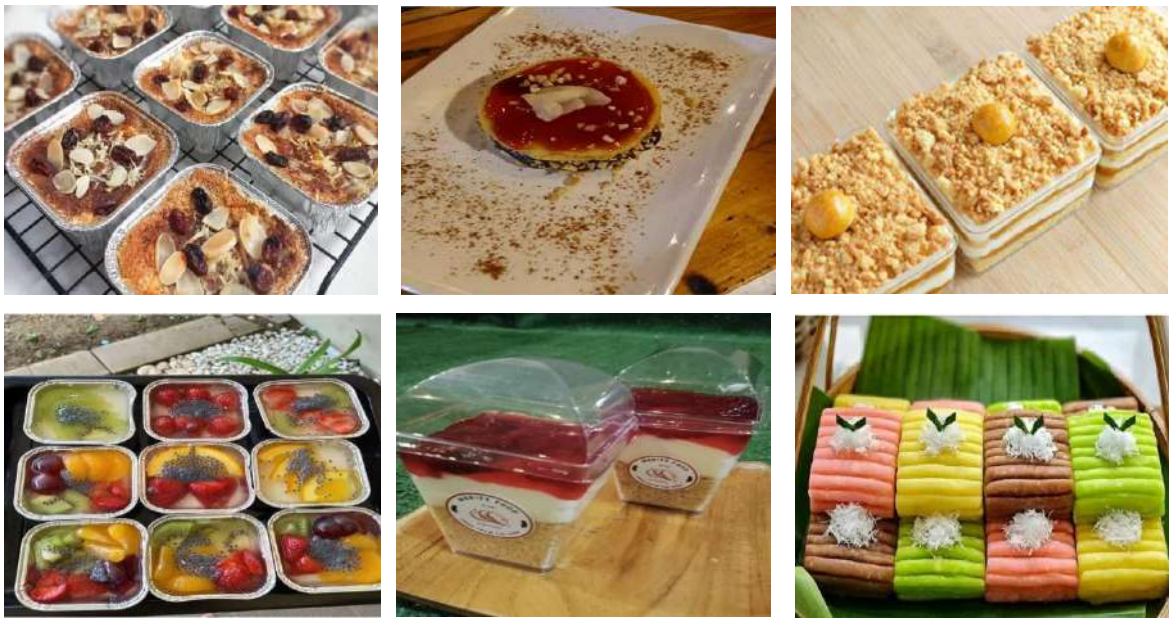

Fig. 1. Product by Marife Cake and Pastry

The Community Service team conducted observations and interviews with the owner of Marife Cake and Pastry, a culinary business that began operating in 2020, coinciding with the onset of COVID-19. During that year, many consumers of various ages placed orders for cakes and pastries via WhatsApp, and the deliveries were made using services like Grab Food and Go Food. Financial management within this small business is still conventional. The financial records only account for the total income from sales and the expenses related to the ingredients used for making cakes and pastries. Labor costs are not included in these records, as the owner and her sister handle the baking themselves.

The conventional financial recording methods currently used by Marife, the owner of a cake and pastry business, hinder her ability to accurately assess the financial condition of her business for each period. As a result, she is unable to determine her profit or loss from business activities due to a lack of consistent financial recording. This situation complicates her ability to make informed decisions regarding business development.

Furthermore, many MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) owners lack a clear understanding of accounting and financial reporting, as well as the importance of utilizing financial reports. Consequently, decisions are often made based on intuition and personal experience rather than solid financial data. To address this issue, community service initiatives are necessary to educate business owners through training programs focused on simple accounting practices, specifically in creating financial reports using the Lamikro application. The Lamikro application is a digital accounting tool developed by the Deputy for Human Resources at the Ministry of Cooperatives, designed to assist micro-business owners in establishing a straightforward financial reporting system. This user-friendly application can be easily accessed anytime and anywhere via Android mobile devices.

The Lamikro application simplifies the calculation of cash flow, expenditures, income, and profits. It complies with the accounting standards for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) set forth by the Indonesian Accounting Association. The application offers easy accessibility, digital capabilities, and various features that facilitate accurate financial record-keeping. Lamikro can process records of sales and purchase transactions, generating profit and loss statements as well as cash flow reports that adhere to existing accounting standards.

Educational initiatives on how to use the Lamikro application to create simple financial reports are expected to assist Marife Cake and Pastry MSME in managing their business finances effectively.

Accurate and efficient financial reporting is crucial for the sustainability of MSME businesses. Understanding how to create financial reports using digital applications is essential. A lack of knowledge in accounting, particularly in financial management and reporting, can lead to significant challenges for cake and pastry business owners in an era of rapidly advancing information and communication technology (Mulyani & Ahmad, 2023). Utilizing digital technology to produce financial reports requires knowledgeable human resources capable of maintaining accurate financial records, ultimately supporting the growth of MSME businesses.

The Untar Community Service Activity Team will provide education on digital financial management to the owners of MSME Cake and Pastry Marife using the Lamikro application. The Team hopes that these activities will offer constructive solutions to the challenges faced by MSME Cake and Pastry Marife. The community service initiatives will include education and individual consultations for MSME owners, focusing on creating simple financial reports using the Lamikro application.

The Community Service Team identified several challenges faced by Marife Cake and Pastry through surveys and observations:

a. The Marife Cake and Pastry MSME only records financial transactions in a basic manner, making it difficult for the owner to understand the financial performance of the business.
b. The owner struggles to produce financial reports, as she finds the process complicated.
c. The financial management of Marife Cake and Pastry remains traditional, with business finances mixed in with personal finances.
d. Financial decisions are often made based on intuition and experience, rather than being supported by accurate financial data.
e. The owner is unable to accurately calculate the profits from the cake and pastry business.
f. The owner has expressed difficulty in making decisions regarding business development due to limited capital, as financial institutions require MSMEs to prepare financial reports.

The team will provide training on business financial management to owner Marife Cake and Patry. This training aims to help them understand the importance of managing MSMEs business finances separately from their personal financial management. They will also offer instruction on how to use the Lamikro application, ensuring that the material is presented in a language that MSME's owners can easily understand. This approach will facilitate effective knowledge transfer, enabling owners to effectively use the application. Additionally, the team will explain the procedures for creating financial reports specifically for MSME cake and pastry businesses using the Lamikro application. This training will equip MSME owners with the skills necessary to utilize the application for their financial reporting needs.

Methods

The activity carried out by the team is a community-based service focused on providing simple financial management training using the Lamikro application. This service is specifically designed for Marife, a small and medium-sized enterprise (MSME) specializing in cakes and pastries. The goal is to equip the business owners with the skills to effectively manage their finances and create financial reports using the Lamikro application.

This training effort is part of the community service team's initiative to develop, disseminate, and apply scientific knowledge and technology for community advancement. By integrating these resources, the aim is to enhance the capabilities of human resources in addressing and resolving various challenges faced by the business owners. The community service activity involves organizing educational sessions that focus on simple financial management and the use of the Lamikro application for creating financial reports. These sessions are conducted in person and are structured as two scheduled face-to-face meetings. The objective of this initiative is to ensure that the owners of Marife Cake and Pastry can produce basic financial reports and manage their finances effectively, contributing to the sustainability of their business.

The community service activities utilize the Participatory Action Research (PAR) approach. PAR aims to facilitate improvements and changes by involving the stakeholders who are directly impacted by these changes, in line with their experiences (Ma'ruf M. Afif & Purwanto, 2020). This method is particularly effective in bridging the gap between knowledge and action (Khan et al., 2013). The use of PAR in this service allows for collaboration with partners (Pat

Dudgeon et al., 2017) and ensures active participation from the community, enabling meaningful social change (Azhari et al., 2020).

Community service activities following the PAR approach typically involve four stages. The first stage is inquiry, where the initial problem is identified. Once the problem is defined, the second stage, action, involves developing work patterns and strategies for implementation. Following this is the third stage, reflection, which entails analyzing the key findings from the activities conducted. The final stage, also termed inquiry, emerges after the program or activity has been executed (Mackenzie et al., 2012). In general, the structure of this community service activity is outlined in Table 1 below.

Tabel 1. Implementation of PAR in Community Service Activities

PAR Stage	Action	Activity
Inquiry	Identification of problems and needs	Activities carried out by the community service team to identify issues related to information gaps that cause difficulties in simple accounting material and the preparation of financial reports.
	Main problems and required programs	The community service team conducted a survey, observation and interview with MSME actors to obtain information about obstacles in making simple financial reports. From the survey results, information was obtained that MSME partners wanted training activities on simple accounting.
Action	Carrying out community service activities required by partners	The activity was carried out in the form of simple accounting training education using the Lamikro application for MSMEs.
Reflection	Presenting the results of activities	Delivering the impact of educational training activities on the ability to understand simple accounting and prepare financial reports.
	Reviewing the community service activities carried out	The community service team held discussions with MSME partners regarding the community service activities that had been carried out.
Inquiry	identification of problems and further needs	Reflection on activities that have been carried out and the possibility of further activities

Results and Discussions

A series of simple accounting training sessions using the Lamikro application for MSME cake and pastry business owners was conducted on May, 11th and 18th, 2024. The sessions began

with an introduction and an overview of the objectives of the community service activities. The first meeting focused on providing foundational accounting concepts, which was followed by an introduction to the Lamikro application, enabling participants to record all economic transactions related to their cake and pastry businesses. The educational activities included the delivery of straightforward accounting materials tailored for MSME cake and pastry entrepreneurs, led by the head of the Community Service program. The topics covered consisted of the definition and purpose of accounting, the concept of business entities, cost concepts, accounting recording systems, and the components of financial reports according to Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The material was presented in clear, accessible language, complemented by easy-to-understand illustrative examples to enhance comprehension.

The discussion surrounding the concept of a business entity highlights the importance of separating the activities of a business from those of the business owner. A business entity serves to distinguish between the assets of the business and the personal property of the owner. Additionally, the training materials provided in this community service activity cover the concept of costs, which explains that transactions should be recorded based on their acquisition price. There are two primary methods for recording accounting transactions: the cash basis method and the accrual basis method. The cash basis method records transactions only when cash is received or disbursed. In contrast, the accrual basis method records transactions as they occur, regardless of when cash is exchanged.

The impact of this simple accounting training for Marife's cake and pastry business owner is significant. Participants have gained a better understanding of accounting and financial reporting. Marife MSME owner now recognize the importance of treating their businesses as separate entities. As a result, they are able to distinguish between their business funds and personal finances, which is crucial for effective business management. This separation has a major impact on their business development, as it allows them to accurately identify profits and losses. UMKM owners have also begun to comprehend the differences between cash basis and accrual basis accounting methods, and they are starting to apply these recording methods. However, they still struggle with preparing financial reports, citing difficulties in the process. To address this, the team organized a follow-up session, focusing on training in the Lamikro application techniques and methods to enhance their accounting skills.

The training for the Lamikro application begins with an introduction to its features. MSME owner receives a concise module on how to use the Lamikro application in hardcopy format, making it easier for them to understand its functionalities. This module serves as a guide for owners to download the app, register, input transaction data, and create financial reports based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM).

The Lamikro application is user-friendly and well-suited for MSMEs that engage in simple business transactions (Kominfo, 2018). It generates various financial reports, including profit and loss statements, financial position reports, and statements verifying the conformity of financial reports with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). Additionally, the Community Service activity team has created a poster outlining the techniques for using Lamikro to compile MSMEs financial reports.

To start using the Lamikro application, download it from the Google Play Store or visit the website www.lamikro.com. Once you've downloaded the app, you will see a display similar to Figure 2.

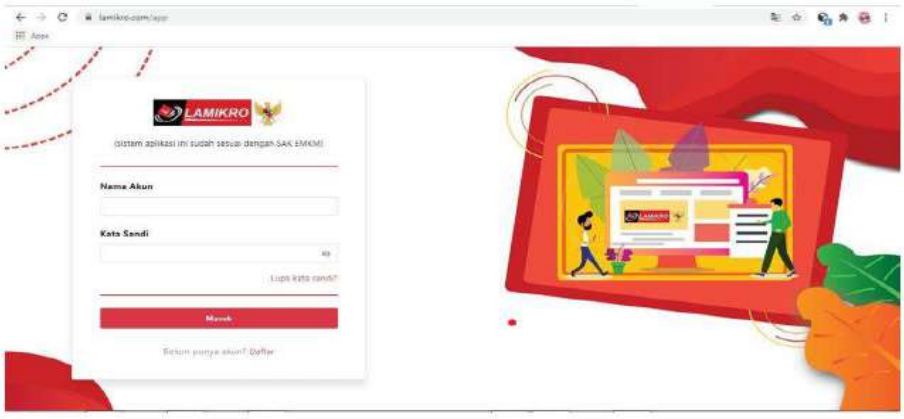

Fig. 2. Lamikro Login Display

(Source: Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, 2021)

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) need to register in the Lamikro application to get started. To do this, select "Register" and fill in the required information, including your full name, company name, address, MSME business license number, NPWP (Tax Identification Number), email address, phone number, account name, and password (refer to Figure 3).

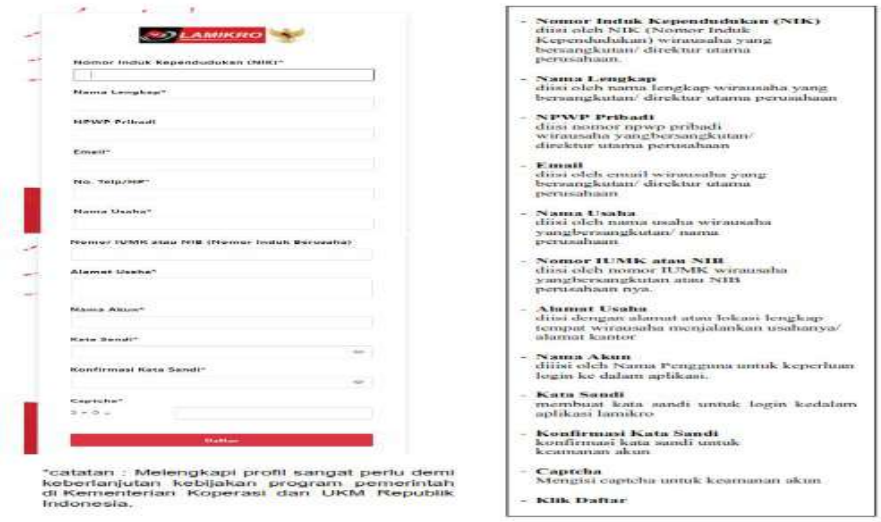

Fig. 3. Account List View

(Source: Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, 2021)

It is essential to complete the MSME profile accurately to ensure the sustainability of the government program policy from the Ministry of Cooperatives and MSMEs in Indonesia. Once all the information has been filled in correctly, click "Register." After registration, MSMEs can log in to the Lamikro application by entering the account name and password created during the registration process (see Figure 4).

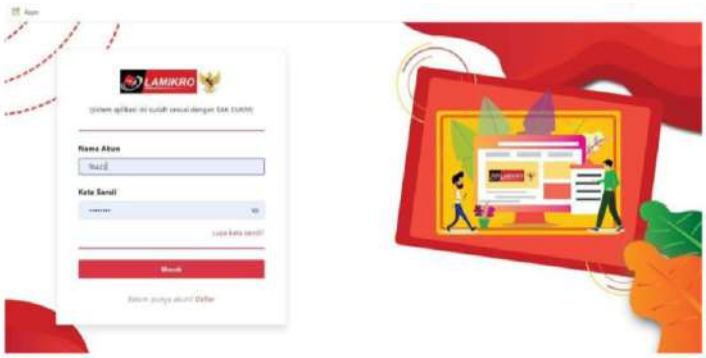

Fig. 4. Lamikro Login Display

(Source: Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, 2021)

After logging into the application, the dashboard will be displayed. This dashboard includes a main menu featuring options for your account name, journal entries, and journal list, as well as sections for reports (such as profit and loss and financial position), information (including help and contact), and an about section detailing historical information, as shown in Figure 5. On the main menu, when you click on the account name, a list of accounts available for recording

transactions in the journal will appear. These accounts are categorized into assets (current assets and fixed assets), liabilities (short-term and long-term), equity, income, and expenses.

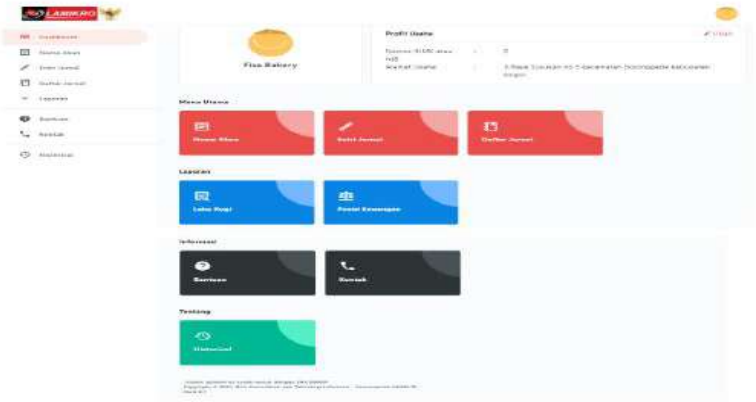

Fig. 5. Dashboard View

(Source: Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, 2021)

On the "Journal Entry" dashboard, located on the left tab of the application, a display similar to Figure 6 will appear. Here, you need to enter the journal date, which should correspond to the date of the transaction. You can select the type of transaction from the dropdown menu. The available transaction types include: income, expenses, debt, paying off debt, receivables, paid receivables, adding capital, withdrawing capital, asset transfers, and adjustments. MSME owners should select the type of transaction that aligns with the date of the recorded event. If you select "income" as the transaction type, a column labeled "received from" will appear. This column must be filled out by choosing an option from the "received from" dropdown menu, which includes: grants from other parties, product sales, service income, other income, and bank interest income. For example, if you select "product sales," the "save to" display will appear. This indicates that the income from the product sale will be allocated to the chosen account. When you click on the "save to" column, you will see several options. For instance, you might choose "cash" from the dropdown menu. Next, enter the amount of the transaction corresponding to the money received. For example, you might enter Rp. 50,000. There is also an optional description column where you can provide additional details about the transaction. Once all fields are completed, click "save" at the bottom to finalize the entry.

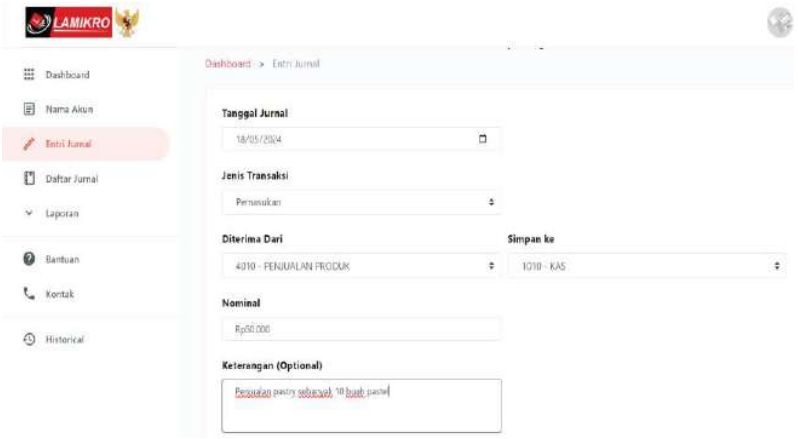

Fig. 6. Journal Entry Display

(Source: Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, 2021)

Once all journal entries from each transaction are recorded and saved, they can be accessed again in the Journal List menu (Figure 7).

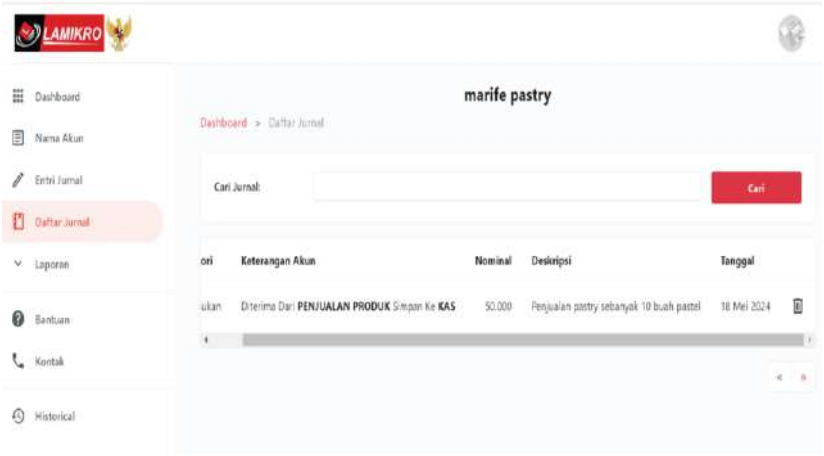

Fig. 7. View of Journal List After Journal Entry

(Source: Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, 2021)

If a transaction is recorded incorrectly, you can delete it from the wrong journal by clicking the trash can icon next to the transaction you want to remove. Then, confirm the deletion by clicking "Delete" (see Figure 8), and a list of deleted journals will be displayed. Once all transactions are entered and recorded in the journal, you can view the financial report generated by the application. To do this, click on the "Report" tab on the left sidebar, and then select "Profit and Loss" to access the profit and loss table. To view the generated profit and loss report, you will need to log in using the password you have created (see Figure 9).

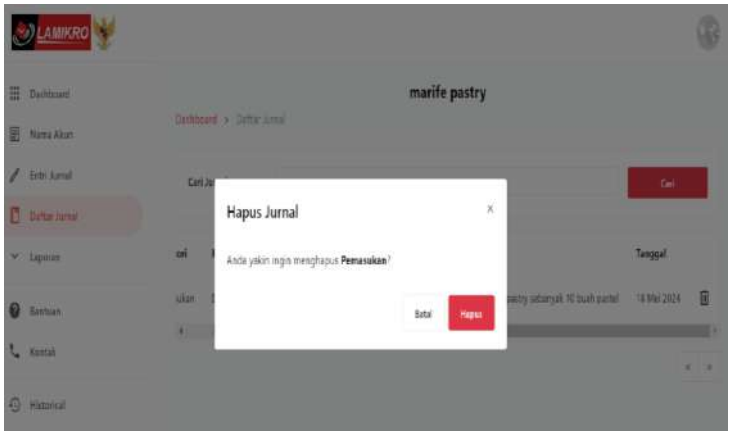

Fig. 8. View of Delete Journal from Journal List

(Source: Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia, 2021)

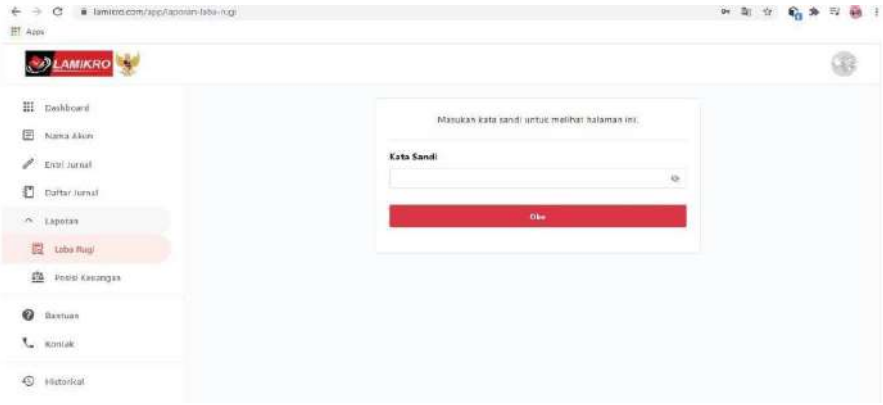

Fig. 9. View of Login in the Profit and Loss Report Menu

After that, the Profit and Loss Table will be displayed, reflecting the financial situation of the SME based on the entries made in the journal or transactions (see Figure 10). You can download the Profit and Loss Report by clicking the "Download PDF" button located in the right corner of the report.

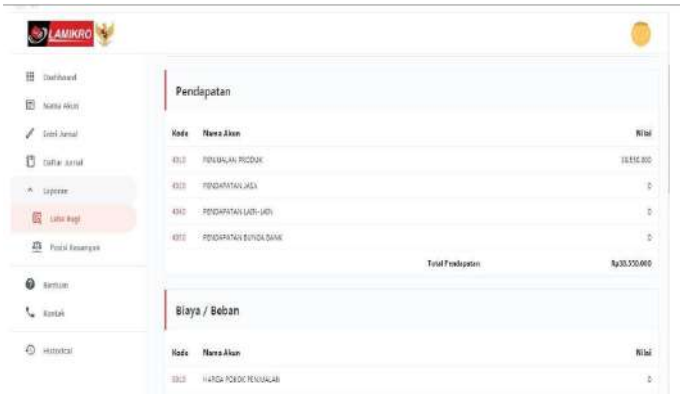

Fig. 10. Profit and Loss Report View

To view the financial position report from the Lamikro application, the owner can click on it at the bottom left of the profit and loss report, as shown in Figure 11. After clicking on the financial position report, the business owner must first log in by entering a password to open the financial position report created by the Lamikro application system.

Fig. 11. Financial Position Report Login View

After filling in the login and password in the Lamikro application to view the financial position report created by the application, it will look like Figure 12, a financial position report consisting of assets, liabilities, and equity, according to the input in the journal or daily transactions. In the lower right corner, it says download PDF if the owner wants a financial position report in PDF format.

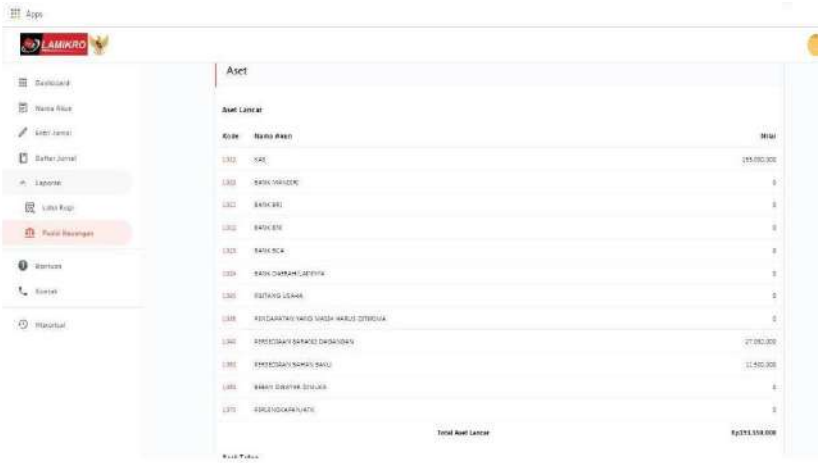

Fig. 12. Financial Position Report View

The simple accounting training provided through the Lamikro application has positively impacted MSME actors. The effects of this change are reflected in the results from the reflection sessions conducted by the service team in collaboration with our service partners, as shown in Table 2.

Table 2: Reflection on Community Service Activities

Conditions Before activity	Condition After Activity
Cash for business activities is still mixed with cash for personal needs	MSME owners have separated cash for business and personal use
Business financial records are very rarely recorded, sometimes not even recorded at all.	The owner has a special book to record business finances.
The business scale is still small, so it does not require financial reports.	MSME owners realize that business financial accounting records are important.
MSME owners do not yet understand how to make financial reports	The owner begins to make financial records for his business.
Not having business financial records because they are complicated.	MSME owners admit that making business financial records is not as complicated as they think.
Large transactions are recorded, but small transactions are ignored.	MSME owners record all transactions that have large and small amounts.
Business finances are still not separated	The owner realizes the need to separate business and personal finances, so that the owner can see the progress of his business.

The community service activities conducted by this team have had a largely positive impact. The owner of Marife Cake and Pastry has gained valuable knowledge and skills in distinguishing between business and personal finances. This understanding allows the owner to monitor the progress of the business and manage its cash flow effectively. The owner feels that these community service activities have simplified the process of recording financial reports. The accounting training offered is accessible to community service partners, as the material is presented clearly and includes hands-on practice. Recording finances for micro, small, and medium enterprises can be easily accomplished using the Lamikro accounting application. Additionally, this community service initiative helps community service partners track their income and expenses over a given period. MSMEs owners are also starting to recognize the importance of separating personal and business finances, enabling them to assess the outcomes of their business activities more accurately.

Conclusion

The community service activities conducted by the team in partnership with Marife Cake and Pastry in the Bekasi area have been successful and smooth. These activities involved educating participants on using the Lamikro application to create financial reports for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The training provided to the owner of Cake and Pastry Marife focused on using the Lamikro application to help them understand their income over specific periods. Previously, there had been no systematic way of recording their cake and pastry-making business activities. This community service initiative aimed to enable the owners to make simple accounting records using the user-friendly Lamikro application. The training was

designed to be easily comprehensible, ensuring that the participants could effectively utilize the tool.

The Community Service Activities conducted by the team aim to help MSME owners understand the importance of separating business financial management from family financial management. This distinction is crucial because mixing the two can distort the calculation of profit or loss generated from business activities. Through the training provided by the team, UMKM owners are encouraged to identify and assess the assets owned by their businesses. For the next PKM activity, we plan to offer training on how to calculate the cost of production for each order. This training is designed to help owners determine their cost of sales, enabling them to accurately assess the profits earned.

Acknowledgements

The author would like to express gratitude to the Head of the Institute for Research and Community Service at Tarumanagara University, as well as to the Dean of the Faculty Economics and Business, for their support of this community service activity. Their assistance has been instrumental in ensuring that the initiative was carried out effectively and made a positive impact on small and medium entrepreneurs. The author also wishes to thank Marife Cake and Pastry, the partner in this community service activity, for their time and participation in the training session. Their involvement contributed to the smooth execution of the community service process, which unfolded as planned.

References

Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D.S. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat lnkubasi BisnisSyariah Majelis Ulama Indonesia. *lntervensi Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (1),* 1-15. Https://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/242

BPS (2019). https://www.bps.go.id/id/publication/2019/07/04/daac1ba18cae1e90706ee58a/statistik-indonesia-2019.html

Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M.(2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan llir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, 1(1),* 47-54. https://doi.org/10.29259/jscs.vlil.12

Firmansyah, A., Zulfa, A. M., Prastica, A. E., Nabila, A. A., Aji, A. R. P., Lukyani, C. H., Amallia, E. N., Arifah, L., Andi, M. R., Dewi, N. W. P., Wijaya, R. D., & Krisabel, T. T. (2021). Edukasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan UMKM X Di Era Pandemi Covid-19. *Pengmasku,1(1),* 1-7. https://jurnalku.org/index.php/pengmasku/article/view/82/73

Hartanto, S. (2024). Training of Tax Implementation for Micro, Small,and Medium Enterprises in the Digitalization Era. *Journal of Innovation and Community Engagement (ICE),5(4),* 236-252. https://doi.org/10.28932/ice.v5i4.9873

Hasibuan, R., Sitorus, A. P., dan Budianto (2022). Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia Usaha Mikro Melalui Pelatihan Akuntansi Pencatatan Keuangan Di Desa Mekar Sawit Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat. *Jurnal Abdimas Mutiara, 3(2),* 385–388 http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/3617/2477

Mulyani, S. (2023). Sosialisasi Pencatatan Laporan keuangan Berbasis Digital Melalui Aplikasi Teman Bisnis Pada UMKM di Desa Kutaampel. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 2(1),*206-210. https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php /AJPM/article /view/ 3581/2378

Nuha, S. U., & lsdarini, V. (2022). Edukasi Akuntansi dan Praktik Pengelolaan Laporan Keuangan Pada UMKM Gen Hijau Jember. *Progress Conference, 5(2),* 237-244. Https://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/503/404

Purwanto, P., Safitri, D. Y., & Pudail, M. (2023). Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1),* 1-14. https://doi.org/10.35316/assidanah.v5il.1-14

Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1),* 39-43. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2528

Utomo, S., Rizaldi, D., Hadi, E. N. N., Haryanto, H., & Kusnadi, K. (2022). Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana. *Jurnal*

Peradaban Masyarakat, 2(1), 33-36. Https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban/article/view/116/105

LAMPIRAN 4

LUARAN TAMBAHAN (HAK CIPTA)

Luaran Tambahan berupa Leaflet Petunjuk Teknis Aplikasi Laporan Keuangan UMKM Lamikro sedang diuruskan ke sentra hki Untar.

LAMPIRAN 5
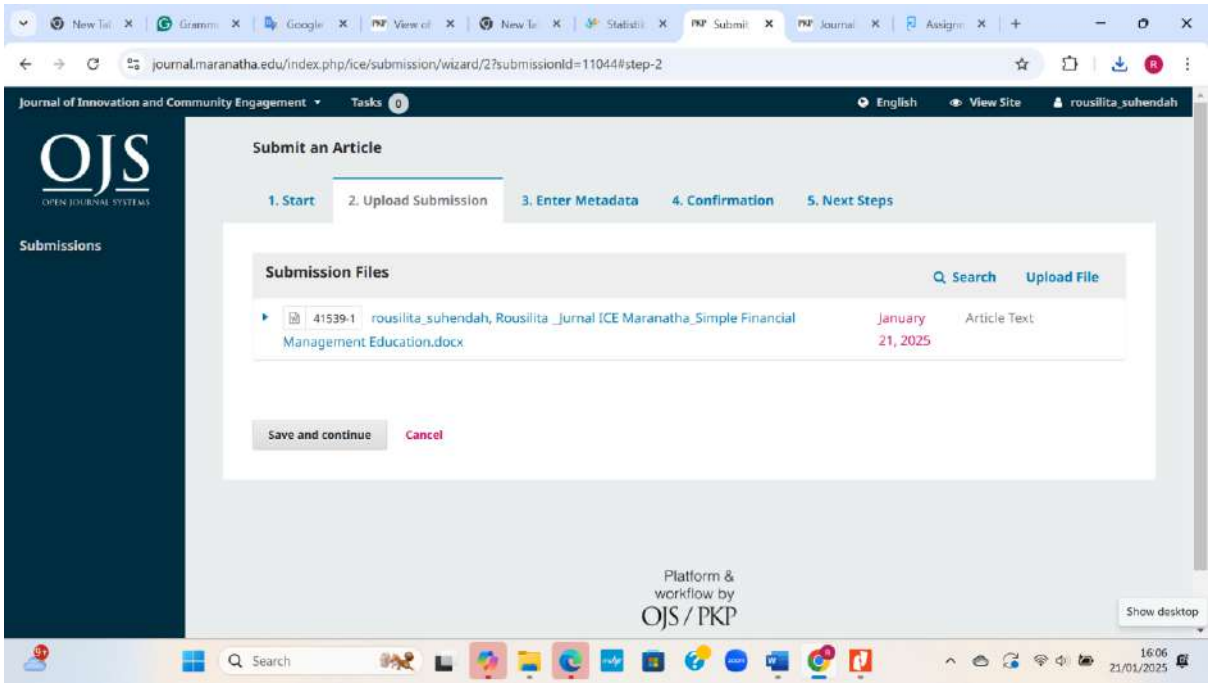
BUKTI SUBMIT KE JOURNAL OF INNOVATION AND COMMUNITY ENGAGEMENT (ICE **-UNIVERSITAS MARANATHA-BANDUNG)**